PENGARUH FAKTOR DEMOGRAFI TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN SECARA KREDIT: STUDI KASUS PADA MASYARAKAT DESA BULU CINA

SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M) Program Studi Manajemen



Oleh:

DICKY DERMAWAN 1605160303

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA MEDAN 2020



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 Telp. (061) 66224567 Medan 20238

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 12 Mei 2020, pukul 13.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama

DICKY DERMAWAN

N P M Program Studi 1605160303 MANAJEMEN

Judul Skripsi

PENGARUH FAKTOR DEMOGRAFI TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN SECARA KREDIT: STUDI

KASUS PADA MASYARAKAT DESA BULU CINA

Dinyatakan

(A-) Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

TIM PENGUJI

</

Pengui/ II

Dr. JUFRIZEN, S.E., M.Si

DODY FIRMAN, S.L., M.M.

Pembimbing

ADE GUNAWAN, SE., M.S.

JOSEPH CRANTIA GIAN

Ketua

Sekretaris

H. JANURI, SE., MM., M.Si

ADE GUNAWAM, SE., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474



PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh:

Nama

: DICKY DERMAWAN

NPM

: 1605160303

Program Studi

: MANAJEMEN

Konsentrasi

: MANAJEMEN KEUANGAN

Judul Skripsi

: PENGARUH FAKTOR DEMOGRAFI

PENGARUH FAKTOR DEMOGRAFI TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN SECARA KREDIT: STUDI

KASUS PADA MASYARAKAT DESA BULU CINA

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 20 Juli 2020

Pembimbing Skripsi

ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.

Diketahui/Disetujui

Oleh

Ketua Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis MSU

JASMAN SYARIFUDDIN, S.E., M.Si.

SJANURI, S.E., M.M., M.Si.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

AKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa

: Dicky Dermawan

NPM

: 1605160303

Program Studi

: Manajemen

Konsentrasi

: Manajemen Keuangan

Nama Dosen Pembimbing

: Ade Gunawan S.E., M.Si

Judul Penelitian

: Pengaruh Faktor Demografi Terhadap Keputusan Pembelian

Secara Kredit: Studi Kasus Pada Masyarakat Desa Bulu Cina

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen	
Bab 1	Kurangi teori latar belakangPerbaikan pada batasan masalah	24/02/2020	1	
Bab 2	- Teknik kutipan langsung dan tidak langsung	24/02/2020	1	
Bab 3	- Penghapusan contoh gambar P- Plot	24/02/2020	Y	
Bab 4	- Perbaikan pada deskripsi data/variabel sesuai butir pertanyaan khusus persepsi masyarakat	28/04/2020		
Bab 5	- Perbaikan Kesimpulan dan Saran	28/04/2020	1	
Daftar Pustaka	aftar Pustaka - Mendeley			
Persetujuan Sidang Meja Hijau	ACC sidang meja hijau	29/04/2020	1	

Diketahui oleh: Ketua Program Studi

JASMAN SYARIPUDIN, S.E., M.Si

Medan, 29 April 2020

Disetujui oleh: Dosen Pembimbing

ADE GUNAWAN, S.E., M.Si

ABSTRAK

Pengaruh Faktor Demografi Terhadap Keputusan Pembelian Secara Kredit (Studi Kasus Pada Masyarakat Desa Bulu Cina)

DICKY DERMAWAN

Manajemen dickydermawan337@gmail.com

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh faktor demografi: usia, pendapatan, pendidikan dan pekerjaan terhadap keputusan pembelian secara kredit pada masyarakat Desa Bulu Cina. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian asosiatif dan pengumpulan data menggunakan kuesioner. Sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini sebanyak 100 responden dengan teknik *judgement sampling* dan *snowball* serta analisa data yang digunakan yaitu uji asumsi klasik, regresi linear berganda, uji t, uji F dan *R square* pengujian dilakukan dengan menggunakan SPSS.

Hasil dalam penelitian ini menyatakan usia berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian secara kredit pada masyarakat Desa Bulu Cina, pendapatan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap keputusan pembelian secara kredit pada masyarakat Desa Bulu Cina, pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian secara kredit pada masyarakat Desa Bulu Cina, pekerjaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan pembelian secara kredit pada masyarakat Desa Bulu Cina dan faktor demografi: usia, pendapatan, pendidikan dan pekerjaan secara bersamasama berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian secara kredit pada maysarakat Desa Bulu Cina.

Kata Kunci: Usia, Pendapatan, Pendidikan, Pekerjaan, Faktor Demografi

ABSTRACT

Influence of Demographic Factors on Credit Purchasing Decisions (Case Study in Bulu Cina Villagers)

DICKY DERMAWAN Management dickydermawan337@gmail.com

This research was conducted with the aim to determine the effect of demographic factors: age, income, education and occupation on purchasing decisions on credit in the Bulu Cina villagers. This study uses an associative research approach and data collection uses a questionnaire. The samples needed in this study were 100 respondents with judgement and snowball judgement techniques and data analysis used were the classic assumption test, multiple linear regression, t test, F test and R square testing performed using SPSS.

The results in this study stated that age had a positive and significant influence on credit purchasing decisions in Bulu Cina villagers, income had a negative and not significant effect on credit purchasing decisions in Bulu Cina villagers, education had a positive and significant effect on credit purchasing decisions in the Bulu Cina Villagers, work does not significantly influence credit purchasing decisions in the Bulu Cina villagers and demographic factors: age, income, education and work together have a positive and significant effect on credit purchasing decisions in the Bulu Cina Villagers.

Keywords: Age, Income, Education, Employment, Demographic Factors

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum wr.wb

Puji dan syukur penulis mengucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul "Pengaruh Faktor Demografi Terhadap Keputusan Pembelian Secara Kredit Pada Masyarakat Desa Bulu Cina". Tak lupa pula sholawat beriring salam, penulis ucapkan kepada junjungan Nabi besar kita Rasulullah SAW yang telah menjadi suri tauladan bagi umat manusia.

Penulisan Skripsi ini dibuat untuk memenuhi syarat penyelesaian studi Pendidikan Strata Satu (S1), Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU). Penulis menyadari bahwa isi yang terkandung didalam skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Hal ini disebabkan oleh terbatasnya waktu, kemampuan dan pengalaman penulis dalam proses penyajiannya. Untuk itu dengan kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pihak-pihak yang berkepentingan terhadap skripsi ini, Baik dengan dosen pembimbing maupun dari pihak yang berpengalaman. Penulis berharap apa yang dibuat dapat bermanfaat bagi penulis pribadi dan dapat menambah pengetahuan serta informasi bagi pembacanya.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesarbesarnya kepada:

 Yang paling istimewa yaitu untuk Ayahanda Misno dan Ibunda Triatik yang tiada henti-hentinya memberikan dukungan dan dorongan moral maupun

- materi kepada penulis. Dengan doa restu yang sangat mempengaruhi dalam kehidupan penulis, kiranya Allah SWT membalasnya dengan segala berkah-Nya.
- Bapak Dr.Agussani, M,Ap selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Bapak H.Januri, S.E, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- 4. Bapak Ade Gunawan, S.E, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak berpengaruh dalam proses penyelesaian skripsi penulis dengan membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi dengan sebaik-baiknya.
- 5. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, S.E, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Bapak Jasman Saripudin Hsb, S.E, M.Si selaku Ketua Program Studi
 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah
 Sumatera Utara.
- 7. Bapak Dr. Jufrizen, M.Si selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- 8. Seluruh dosen Ekonomi Manajemen atas ilmu dan pembekalan yang diberikan kepada penulis selama melaksankan proses pendidikan.
- 9. Teman-teman satu angkatan khususnya kelas F Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Fakultas Ekonomi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

10. Kepada sahabat seperjuangan dalam penyusunan skripsi ini, yang telah

membantu dan memberi dukungan kepada penulis.

11. Kepada bapak Ramiyadi selaku Kepala Desa di Desa Bulu Cina Kecamatan

Hamparan Perak yang telah memberi dukungan dalam penelitian yang penulis

lakukan.

12. Kepada abangda Dede Ardiansyah Putra S.Kom dan Kakanda Novvi Tria

Anggraini S.Pd yang telah memberi dukungan dan senantiasa membantu

dalam proses penelitian yang dilakukan penulis.

Akhir kata penulis mengharapkan skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak

terutama mahasiswa lain agar dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan dan

dapat digunakan sebagai sumber referensi dalam pembuatan skripsi selanjutnya.

Semoga Allah melimpahkan Taufik dan Hidayah-Nya kepada kita semua. Aamiin

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Medan, April 2020

Penulis

Dicky Dermawan

NPM. 1605160303

v

DAFTAR ISI

ABSTR	AK	•••••	•••••		i
ABSTR	ACT.	•••••	•••••		ii
KATA I	PENG	ANTA	R		iii
DAFTA	R ISI	•••••	•••••		vi
DAFTA	R TA	BEL	•••••		ix
DAFTA	R GA	MBAR			X
BAB I	PEN	NDAHU	ILUAN		1
	1.1			Penelitian	
	1.2		_	salah	
	1.3	Batasa	an dan Ru	musan Masalah	10
	1.4	Tujua	n dan Ma	nfaat Penelitian	11
BAB II	KA.	JIAN P	USTAKA	.	13
	2.1				
		2.1.1	Keputus	an Pembelian Secara Kredit	13
			2.1.1.1	Pengertian Keputusan Pembelian	13
			2.1.1.2	Pengertian Kredit	14
			2.1.1.3	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kredit	16
				Manfaat Melakukan Kredit	
				Pengukuran/Indikator Dalam Melakukan Kredit.	
		2.1.2		Demografi	
				Pengertian Faktor Demografi	
			2.1.2.2.	Usia	
				A. Pengertian Usia	
				B. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Usia	
			2122	C. Pengukuran/Indikator Usia	
			2.1.2.3.	Pendapatan	
				B. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi	23
				Pendapatan	27
				C. Manfaat Pendapatan	
				D. Pengukuran/Indikator Pendapatan	
			2.1.4.4	Pendidikan	
				A. Pengertian Pendidikan	
				B. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi	
				Pendidikan	32
				C. Manfaat Pendidikan	33
				D. Pengukuran/Indikator Pendidikan	34
			2.1.4.5.	Pekerjaan	
				A. Pengertian Pekerjaan	35
				B. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pekerjaan	
				C. Manfaat Pekerjaan	
				D. Pengukuran/Indikator Pekerjaan	
	22	Keran	oka Rerfi	kir Konsentual	39

		2.2.1. Pengaruh Usia Terhadap Keputusan Pembelian Seca	
		Kredit	
		2.2.2. Pengaruh Pendapatan Terhadap Keputusan Pembeli	
		Secara Kredit	
		2.2.3. Pengaruh Pendidikan Terhadap Keputusan Pembelia	
		Secara Kredit	
		2.2.4. Pengaruh Pekerjaan Terhadap Keputusan Pembelian	l
		Secara Kredit	42
	2.3	Hipotesis	44
RAR III	ME	TODE PENELITIAN	45
D:11D 111	3.1	Pendekatan Penelitian	
	3.2	Definisi Operasional Variabel	
	J.2	3.1.1 Pembelian Secara Kredit	
		3.1.2 Usia	
		3.1.3 Pendapatan	
		3.1.4 Pendidikan	
		3.1.5 Pekerjaan	
	3.3	Tempat dan Waktu Penelitian	
	3.4	Populasi dan Sampel	
	3.5	Teknik Pengumpulan Data	
	3.6	Teknik Analisis Data	
	3.0	A. Regresi Linear Berganda	
		B. Uji Hipotesis	
		B. CJI IIIpotesis	
BAB IV	HAS	SIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	65
	4.1	Hasil Penelitian	65
		4.1.1 Deskripsi Data Responden	65
		4.1.1.1 Karakteristik Indentitas Responden	
	4.2	Deskripsi Hasil Penelitian	
		4.2.1 Keputusan Pembelian Secara Kredit (Y)	
		4.2.2 Usia (X_1)	
		4.2.3 Pendapatan (X ₂)	
		4.2.4 Pendidikan (X ₃)	
		4.2.5 Pekerjaan (X ₄)	
	4.3	Analisis Data	
		4.3.1 Analisis Regresi Linear Berganda	
		4.3.2 Uji Asumsi Klasik	
		A. Uji Normalitas	
		B. Uji Multikolinearitas	
		C. Uji Heteroskedastisitas	
		4.3.3 Uji Hipotesis	
		A. Uji t (Uji Parsial)	
		B. Uji F (Uji Simultan)	
		C. Uji R-Square (Uji Koefisien Determinan)	
	4.4	Pembahasan	
	т	4.4.1 Pengaruh Usia Terhadap Keputusan Pembelian	
		Vradit	05

	4.4.2	Pengaruh	Pendapatan	Terhadap	Keputusan	Pembelian	
		Secara Kre	edit				97
	4.4.3	Pengaruh	Pendidikan	Terhadap	Keputusan	Pembelian	
		Secara Kre	edit				98
	4.4.4	Pengaruh	Pekerjaan	Terhadap	Keputusan	Pembelian	
		Secara Kre	edit				100
	4.4.5	Pengaruh	Faktor	Demografi:	Usia,	Pendapatan,	
		Pendidikar	n dan Pekerj	aan Terhada	p Keputusai	n Pembelian	
		Secara Kre	edit				101
BAB V	PENUTUP.		•••••	•••••	•••••		103
	5.1 Kesimpu	lan					103
	5.2 Saran						103
	5.3 Keterbata	asan Peneli	tian				104

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Indikator Pembelian Secara Kredit	47
Tabel 3.2	Indikator Usia	48
Tabel 3.3	Indikator Pendapatan	49
Tabel 3.4	Indikator Pendidikan	50
Tabel 3.5	Indikator Pekerjaan	51
Tabel 3.6	Jadwal Penelitian	51
Tabel 3.7	Instrumen Skala Likert	53
Tabel 3.8	Uji Validitas Variabel Keputusan Pembelian Secara Kredit	54
Tabel 3.9	Uji Validitas Variabel Usia	
	Uji Validitas Variabel Pendapatan	
Tabel 3.11	Uji Validitas Variabel Pendidikan	56
Tabel 3.12	Uji Validitas Variabel Pekerjaan	56
Tabel 3.13	Hasil Pengujian Reliabilitas	
Tabel 4.1	Karakteristik Identitas Responden	66
Tabel 4.2	Hasil Angket Variabel Pembelian Secara Kredit (Y)	68
Tabel 4.3	Hasil Angket Variabel Usia (X ₁)	72
Tabel 4.4	Hasil Angket Variabel Pendapatan (X ₂)	76
Tabel 4.5	Hasil Angket Variabel Pendidikan (X ₃)	79
Tabel 4.6	Hasil Angket Variabel Pekerjaan (X ₄)	82
Tabel 4.7	Uji Regresi Linear Berganda	86
Tabel 4.8	Uji Normalitas	87
Tabel 4.9	Uji Multikolinearitas	90
Tabel 4.10	Uji t (Uji Parsial)	92
Tabel 4.11	Uji F (Uji Simultan)	94
Tabel 4.12	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²)	95

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Faktor Yang Mempengaruhi Membeli Secara Kredit	4
Gambar 1.2	Manfaat Membeli Secara Kredit	5
Gambar 1.3	Hal Penting Yang Harus di Perhatikan Dalam Membeli	Secara
	Kredit	6
Gambar 1.4	Tindakan Yang dilakukan Dalam Mengatasi Resiko Kredit	7
Gambar 2.1	Kerangka Konseptual	43
Gambar 4.1	Grafik Histogram	88
Gambar 4.2	Alur P-P Plot of Regression Standardized Residual	89
Gambar 4.3	Titik Penyebaran Uji Heteroskedastisitas	91

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perilaku keuangan masyarakat selama ini tidak selalu sama bahkan berbedabeda untuk setiap individu disetiap daerah, sesuai dengan kebutuhan dan keinginan mereka saat ini atau bahkan untuk memenuhi kebutuhan dimasa yang akan datang. Sikap yang tepat dari seseorang dalam melakukan pengelolaan keuangan merupakan akibat dari memanfaatkan peningkatan pemahaman dan keterampilan keuangan dengan baik, sehingga dapat merencanakan masa depan dan menyiapkan masa tua yang sejahtera.(Gunawan et al., 2019, p. 2). Dalam mengatur keuangan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan memenuhi hasrat pribadi, setiap individu memiliki persepsi dan pendapat tersendiri untuk menentukan kemana uang mereka akan dibelanjakan dan untuk kepentingan apa keuangan mereka digunakan. Perbedaan sikap setiap individu dalam mengatur keuangan mereka biasanya dapat dilihat dari sikap mereka dalam melakukan aktivitas pembelian, seperti perbedaan dalam menentukan jenis barang yang dibeli, sistem pembayaran dalam membeli barang, jumlah barang yang dibeli, fungsi dan kegunaan barang yang dibeli dan lain sebagainya.

Aktivitas pembelian memang menjadi hal yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, sebab pembelian merupakan suatu aktivitas yang dilakukan untuk memperoleh barang kebutuhan agar membantu jalannya aktivitas seharihari setiap individu dalam memenuhi sebuah kebutuhan dan keinginan setiap individu, seperti kebutuhan makan, pakaian, kendaraan, tempat tinggal dan

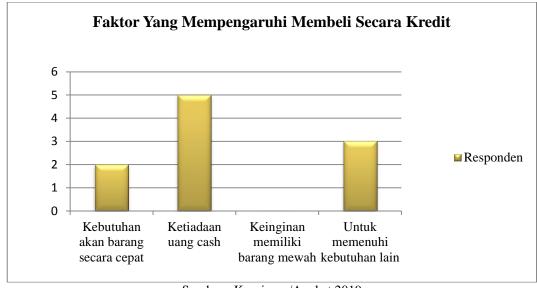
kebutuhan-kebutuhan lain yang diperlukan. Proses pembelian dapat dilakukan secara tunai juga dapat dilakukan secara cicil/kredit, dalam melakukan pembelian secara kredit informasi tentang sistem pembayaran dan jumlah yang harus dibayarkan sangat penting dipahami agar tidak terjadi kesalahan dan tidak merasa dirugikan dalam membeli suatu barang secara kredit. Oleh karena itu, sebelum melakukan kredit harus terlebih dahulu memahami hal yang dianggap penting yang perlu diketahui dalam melakukan perjanjian kredit bagi setiap individu yaitu jangka waktu pembayaran, suku bunga pembayaran, manfaat yang diterima dari sistem kredit, jumlah yang dibayarkan dan lain sebagainya. Sedangkan menurut Rambe et al., (2017, p. 164) "hal yang harus diperhatikan didalam perjanjian kredit yaitu tingkat bunga, batasan perubahan operasi dan saldo kompensasi".

Sebelum kita masuk lebih jauh tentang pembelian secara kredit, terlebih dahulu kita pahami apa itu kredit. Berdasarkan UU No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan (revisi UU No. 14 Tahun 1992), kredit dinyatakan sebagai penyediaan uang atau tagihan, sesuai dengan perjanjian kedua belah pihak yang berkepentingan yakni peminjam wajib memenuhi kewajiban setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga dan pokok hutang yang telah ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa pihak kreditur akan secara tertulis memberikan jasa kredit kepada pihak debitur jika pihak debitur benar-benar mampu dan berkeinginan membayar cicilan kreditnya dalam jangka waktu yang telah disepakati secara bersama-sama dan pihak debitur akan memberikan bayaran sesuai jumlah yang telah disepakati tanpa ada tambahan nominal apapun, sehingga tidak ada pihak yang merasa dirugikan antara yang satu dengan yang lainnya. Berdasarkan pengertian beberapa ahli tersebut diatas dapat penulis simpulkan bahwa kredit

merupakan suatu perjanjian jual beli atau kesepakatan pendanaan yang didasari atas dasar kepercayaan, sehingga yang menikmati kredit dapat mempercayai kebenaran dana beserta bunga maupun barang yang dijual secara kredit dan si pemberi kredit dapat mempercayai bahwa penerima dapat mengembalikan jumlah pinjaman atau cicilan pembayaran kepada si pemberi pinjaman atau pemberi cicilan pembayaran dalam jangka waktu yang telah disepakati oleh kedua bela pihak. Serta maksud dari pembelian secara kredit menurut penulis berdasarkan pendapat diatas yaitu suatu aktivitas memperoleh barang yang dibutuhkan atau diinginkan dengan sistem pembayaran beberapa persen dari kesepakatan diawal transaksi dan sisanya dibayar secara cicil dengan tambahan bunga setiap bulan atau jangka waktu tertentu sampai pada jangka waktu yang telah disepakati bersama hingga pembayaran akan barang tersebut dinyatakan lunas.

Bagi setiap individu, baik yang memiliki penghasilan dibawah UMR maupun jauh diatas UMR dalam menjalankan aktivitas sehari-hari selalu melakukan proses pembelian untuk menentukan sikap dalam mempergunakan keuangan mereka untuk memenuhi kebutuhan atau bahkan keinginan masingmasing. Salah satu kebutuhan yang setiap individu harus penuhi yaitu seperti kebutuhan akan kendaraan bagi pekerja dan kebutuhan akan peralatan rumah tangga serta kebutuhan dapur bagi para ibu rumah tangga, untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan tersebut tentu harus dipikirkan dan diperhitungkan secara matang agar kebutuhan lain yang lebih penting juga terpenuhi. Jalan satu-satunya untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang banyak tersebut ialah dengan melakukan pembelian secara cicil/kredit, hal ini dilakukan oleh kebanyakkan

orang dirasa dapat meringankan biaya pengeluaran sehingga kebutuhan-kebutuhan lain juga dapat terpenuhi.



Sumber: Kuesioner/Angket 2019

Gambar 1.1 Faktor Yang Mempengaruhi Membeli Secara Kredit

Berdasarkan grafik I.1. Hal lain yang juga mempengaruhi setiap individu terutama bagi masyarakat Desa Bulu Cina yang menjadi target penelitian penulis, grafik diatas menunjukkan hasil survey penyebaran angket yang telah penulis lakukan dalam menentukan sikap untuk membeli secara kredit biasanya disebabkan karena ketiadaan jumlah uang yang dibutuhkan untuk membeli suatu barang yang diperlukan atau diinginkan sehingga tidak mampu membeli barang tersebut secara tunai, dari pernyataan tersebut ternyata faktor utama masyarakat Desa Bulu Cina dalam memutuskan untuk membeli secara kredit yaitu faktor ekonomi sebab tidak memiliki uang dalam jumlah tertentu untuk membeli suatu barang, maka mereka memilih jalan untuk membeli barang-barang tertentu secara kredit.



Sumber: Kuesioner/Angket 2019

Gambar 1.2. Manfaat Membeli Secara Kredit

Melakukan pembelian secara kredit bagi masyarakat Desa Bulu Cina dirasa memberikan kemudahan berdasarkan hasil survey penyebaran keusioner pada grafik I.2 dalam membeli barang secara kredit mereka tidak perlu mengeluarkan uang mereka dalam jumlah besar namun mereka hanya perlu mengeluarkan uang mereka dalam jumlah yang relatif kecil dan terjangkau yang dapat mereka bayarkan setiap bulannya dalam jangka waktu tertentu. Sehingga dengan melakukan pembelian secara kredit mereka dapat menggunakan uang sisa pembayaran cicilan mereka untuk memenuhi kebutuhan lain, dengan demikian kebutuhan-kebutuhan lain juga akan terpenuhi. Secara psikologis, pembelian secara cicil/kredit akan memberikan efek yang menyenangkan dan memberi keringanan dalam melakukan pembayaran, hal ini terjadi karena pembayaran yang dilakukan dengan sistem kredit biasanya relatif lebih kecil dan tidak perlu mengeluarkan uang dalam jumlah yang cukup banyak dalam satu bulan/periode tertentu, barang yang diinginkan juga lebih cepat diterima dan dinikmati meskipun barang tersebut belum dibayar secara keseluruhan.

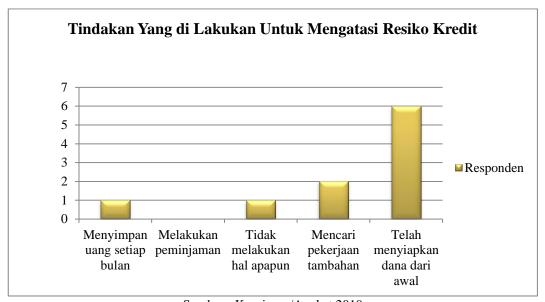


Sumber: Kuesioner/Angket 2019

Gambar 1.3 Hal Penting Yang Harus Diperhatikan Dalam Membeli Secara Kredit

Berdasarkan hasil survey penyebaran angket pada grafik I.3 yang telah penulis lakukan, sebelum melakukan pembelian secara kredit masyarakat Desa Bulu Cina biasanya lebih mengutamakan harga yang ditawarkan oleh pihak leasing/toko tertentu, namun masih banyak dari masyarakat Desa Bulu Cina yang tidak memperdulikan barang tersebut memiliki nilai tambah dimasa depan atau tidak dan mereka juga tidak memperdulikan keuntungan apa yang didapat dari sistem kredit selain keringanan dalam membayar secara cicil, sebab melakukan transaksi secara cicil/kredit hanya perlu mengeluarkan uang dalam jumlah yang relatif kecil, bahkan mereka tidak memikirkan jika terdapat resiko terlambat membayar cicilan akibat dari tingkat bunga yang terlalu besar atau karena suatu keadaan tertentu dimasa depan yang menyebabkan tidak sanggup dalam membayar cicilan pada waktu/masa tenggang yang telah disepakati, hal ini tentunya juga harus sangat diperhatikan oleh seluruh masyarakat jika ingin melakukan pembelian secara kredit. Oleh karena itu, dalam melakukan pembelian

secara kredit hal-hal kecil harus secara rinci diperhatikan, dengan begitu setiap langkah yang dilakukan untuk menentukan sikap dalam membeli secara kredit dapat diambil secara tepat dan dengan perhitungan yang matang.



Sumber: Kuesioner/Angket 2019

Gambar 1.4 Tindakan Yang di Lakukan Untuk Mengatasi Resiko Kredit

Untuk itu dalam mengatasi resiko dari melakukan pembelian secara kredit yang akan timbul dimasa depan berdasarkan grafik I.4 diatas, masyarakat Desa Bulu Cina biasanya telah menyiapkan dana dari awal jika sewaktu-waktu terjadi ketidaksanggupan dalam membayar cicilan bahkan sebagian orang tidak melakukan apapun untuk mengantisipasi resiko yang terjadi di masa depan dari aktivitas kredit, meski telah menyiapkan dana untuk mengantisipasi keterlambatan dalam membayar dan telah mengetahui resiko kredit serta kerugian yang diakibatkan dari membeli barang secara kredit, masyarakat Desa Bulu Cina masih tetap memilih membeli barang secara kredit dibandingkan secara tunai. Hal itu dilakukan karena tidak memiliki uang tunai yang cukup, serta keringanan dan kemudahan yang dirasakan dalam melakukan transaksi pembayaran secara bertahap atau cicil, tidak perlu menggunakan uang dalam jumlah yang relatif lebih

kecil atau tidak perlu mengeluarkan uang dalam jumlah yang lebih besar dibandingkan dengan melakukan pembelian secara tunai.

Selain faktor keringanan pembayaran yang dilakukan secara kredit/cicil dan ketiadaan uang tunai untuk membeli barang tertentu secara tunai, faktor lain yang mempengaruhi seseorang dalam menentukan keputusan pembelian secara kredit yaitu literasi keuangan atau pemahaman tentang keuangan, semakin baik kemampuan seseorang dalam memahami tentang seluk beluk keuangan, tentu orang tersebut akan lebih bijak dalam menggunakan keuangannya dalam berbelanja atau bahkan mempergunakan keuangan mereka untuk keperluan yang lebih menguntungkan dimasa sekarang dan untuk masa yang akan datang. Serta faktor-faktor lainnya yang mempengaruhi masyarakat dalam melakukan pembelian secara kredit yaitu faktor demografi, faktor demografi ini terdiri dari; umur, pendapatan, pendidikan, jenis kelamin, ras, status sosial, kebangsaan, agama, status perkawinan, pekerjaan, ukuran keluarga dan siklus hidup keluarga.(Malelak et al., 2016, p. 173). Namun disini penulis akan membahas faktor demografi yang hanya terdiri dari usia, pendapatan, pendidikan, dan pekerjaan sebagai faktor yang mempengaruhi keputusan masyarakat Desa Bulu Cina dalam melakukan pembelian secara kredit.

Berdasarkan uraian diatas maka penelitian ini penulis lakukan dengan tujuan untuk memperoleh bukti secara empiris tentang seberapa besar pemahaman masyarakat Desa Bulu Cina terkait perilaku keuangan dan bagaimana sikap mereka dalam memilih membelanjakan uang mereka secara bijak dan tepat sasaran. Dengan memiliki pemahaman yang baik terkait perilaku dan pengelolaan keuangan diharapkan dapat memperoleh manfaat uang secara utuh dan

semaksimal mungkin dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari serta untuk memenuhi keperluan-keperluan penting lainnya dimasa yang akan datang. Dengan demikian, berdasarkan penjelasan-penjelasan diatas sekali lagi penulis berusaha membuktikan benarkah keputusan pembelian secara kredit pada masyarakat Desa Bulu Cina dipengaruhi oleh faktor demografi serta apakah faktor tersebut benar-benar berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan pembelian secara kredit. Hal tersebut lah yang membuat penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Faktor Demografi Terhadap Keputusan Pembelian Secara Kredit Pada Masyarakat Desa Bulu Cina".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diidentifikasi mengenai masalah yang dihadapi masyarakat Desa Bulu Cina, yaitu sebagai berikut :

- Meski mengetahui kerugian dan resiko dari membeli secara kredit masyarakat masih tetap melakukan pembelian secara kredit..
- Beberapa masyarakat tidak melakukan apapun untuk mengantisipasi hal tak terduga dari aktivitas kredit yang terjadi dimasa depan.
- Sebelum melakukan kredit kebanyakan masyarakat hanya melihat dari satu sisi yaitu harga yang ditawarkan.
- Pengetahuan tentang pengelolaan dan perilaku keuangan yang masih kurang dikalangan masyarakat.

1.3 Batasan dan Rumusan Masalah

1.3.1. Batasan Masalah

Penelitian ini penulis buat hanya membahas tentang faktor demografi yang hanya terdiri dari usia, pendapatan, pendidikan, dan pekerjaan sebagai faktor yang mempengaruhi keputusan seseorang dalam melakukan pembelian atau pengambilan secara kredit.

1.3.2. Rumusan Masalah

Penelitian ini penulis buat dengan rumusan tentang permasalahan yang akan penulis rumuskan agar memperoleh inti permasalahan untuk mencapai tujuan dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

- Apakah faktor usia mempengaruhi keputusan pembelian secara kredit pada masyarakat Desa Bulu Cina?
- 2. Apakah faktor pendapatan mempengaruhi keputusan pembelian secara kredit pada masyarakat Desa Bulu Cina?
- 3. Apakah faktor pendidikan mempengaruhi keputusan pembelian secara kredit pada masyarakat Desa Bulu Cina?
- 4. Apakah pekerjaan mempengaruhi keputusan pembelian secara kredit pada masyarakat Desa Bulu Cina?
- 5. Apakah faktor demografi: usia, pendapatan, pendidikan dan pekerjaan mempengaruhi keputusan pembelian secara kredit pada masyarakat Desa Bulu Cina?

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1. Tujuan Penelitian

Penulis melakukan penelitian dengan beberapa maksud yang menjadi tujuan utama yang berusaha penulis capai dan dapatkan dari hasil penelitian yang penulis lakukan, beberapa tujuan tersebut yaitu sebagai berikut :

- Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh faktor usia terhadap keputusan masyarakat Desa Bulu Cina dalam melakukan aktivitas pembelian secara kredit.
- Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pendapatan terhadap keputusan masyarakat Desa Bulu Cina dalam melakukan aktivitas pembelian secara kredit.
- Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pendidikan terhadap keputusan masyarakat Desa Bulu Cina dalam melakukan aktivitas pembelian secara kredit.
- Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pekerjaan terhadap keputusan masyarakat Desa Bulu Cina dalam melakukan aktivitas pembelian secara kredit.
- Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh faktor demografi: usia, pendapatan, pendidikan dan pekerjaan secara bersama-sama terhadap keputusan masyarakat Desa Bulu Cina dalam melakukan aktivitas pembelian secara kredit.

1.4.2. Manfaat Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini tentu penulis ingin memberikan dampak positif bagi penulis pribadi dan orang lain, sehingga penulis berharap penelitian ini memiliki beberapa manfaat sebagai berikut :

- Penelitian ini bermanfaat untuk memperoleh pemecahan masalah secara konseptual, seperti keterbatasan pemikiran, konsep bahkan wacana ilmiah. Jika penelitian ini berhasil dilakukan akan sangat berguna bagi pihak-pihak tertentu untuk dijadikan referensi dalam memperkaya pengetahuan.
- 2. Penelitian ini bermanfaat untuk memecahkan permasalahan yang bersifat praktis seperti keterbatasan metode, cara atau aplikasi tertentu. Penelitian yang dihasilkan penulis akan dapat dipublikasikan oleh pihak-pihak tertentu sebagai solusi dalam memecahkan permasalahan yang bersifat praktis.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1. Keputusan Pembelian Secara Kredit

2.1.1.1 Pengertian Keputusan Pembelian

Keputusan yang tepat dalam penggunaan keuangan menjadi hal penting dalam melakukan pengelolaan dan mengatur pola penggunaan keuangan dalam menjalani kehidupan untuk mencapai tujuan tertentu bagi setiap individu. Terutama ketika menentukan suatu keputusan dalam membeli suatu kebutuhan dan keinginan pribadi, dengan melakukan keputusan pembelian secara baik dan bijak maka sistem pengelolaan keuangan juga telah dilakukan dengan baik secara otomatis. Menurut Setiadi (2003, p. 14) "keputusan membeli merupakan suatu hasil dari hubungan yang saling berpengaruh antara faktor pribadi seseorang, budaya, sosial masyarakat dan faktor psikologi untuk dapat menentukan minat terhadap suatu produk".

Keputusan pembelian juga dapat didefinisikan sebagai tahap lanjutan yang dilakukan seseorang setelah adanya niat dan keinginan untuk membeli atau memiliki sesuatu produk/barang.(Morissan, 2010, p. 111). Namun dalam menentukan keinginan membeli seseorang terhadap suatu barang, ia harus mampu menentukan keputusan yang kemudian dilanjutkan dengan melakukan pembelian secara nyata. Keputusan pembelian adalah pola perilaku konsumen yang tidak hanya ditujukan

untuk meraih kepuasan, namun akan sangat terikat pada banyak pilihan yang harus ditentukan, seperti menentukan keputusan untuk membeli dan tidak membeli, memilih merek ataupun memilih untuk melakukan suatu tindakan yang dianggap penting oleh konsumen.(Adriza, 2015, p. 101)

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, maka penulis menyimpulkan bahwa keputusan pembelian merupakan keseluruhan perbuatan manusia yang berkeinginan untuk memiliki suatu barang atau produk tertentu dalam memenuhi kebutuhan jasmani, transportasi, pendidikan, kesehatan dan lain sebagainya, yang dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti faktor sosial, budaya, psikologi dan pribadi untuk menentukan minat terhadap suatu produk atau barang tertentu yang tidak hanya untuk memenuhi kepuasan semata, namun untuk menentukan tindakan-tindakan yang dianggap penting dalam memilih sesuatu.

2.1.1.2 Pengertian Kredit

Berbicara tentang kredit, kredit berasal dari kata "credere" yang berarti percaya. Maksud dari kata tersebut yaitu bahwa kredit mengandung unsur kepercayaan dari bank kepada nasabah atau unsur kepercayaan dari pihak pemberi kredit seperti leasing dengan pihak penerima kredit (orang yang melakukan pembelian secara kredit) untuk bisa menggunakan dan memanfaatkan kredit sebaik mungkin.(Andrianto, 2020, p. 1). Sedangkan menurut Anwar, kredit adalah pemberian prestasi (jasa) dari pihak yang satu (pihak pemberi kredit) kepada pihak yang lain (pihak yang menerima kredit) dan prestasinya akan dikembalikan dalam jangka waktu yang disepakati beserta uang atau bunga sebagai kontraprestasinya (balas

jasa).(Andrianto, 2020, p. 1). Berdasarkan UU No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan (revisi UU No. 14 Tahun 1992), "Kredit dapat diartikan sebagai penyediaan uang maupun tagihan, yang sesuai dengan perjanjian antara kedua belah pihak yang saling berkepentingan yakni peminjam wajib memenuhi kewajiban setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga dan pokok hutang yang telah ditetapkan".

Menurut Ismail (2018, pp. 27–29) menyatakan bahwa:

"Jika dilihat dari tujuan penggunaannya kredit yang diberikan oleh bank dibagi menjadi dua, yaitu kredit produktif dan kredit konsumtif. Kredit produktif adalah jenis kredit yang diberikan kepada nasabah dengan tujuan untuk melakukan usaha dan/atau mengembangkan usaha, kredit tersebut diberikan kepada badan usaha maupun perorangan untuk mengembangkan usahanya. Sedangkan kredit konsumtif adalah kredit yang diberikan untuk memenuhi kebutuhan perorangan yang sifatnya konsumsi".

Kemudian menurut peraturan Bank Indonesia Nomor 7/2/PBI/2005 tentang penilaian kualitas Aktiva Bank Umum (PBI 7/2005), dalam buku (Hariani, 2010, p. 10) mengemukakan bahwa: "Kredit adalah penyediaan uang yang dapat disamakan dengan hal itu, dengan berdasarkan kesepakatan pinjam meminjam antara pihak bank dengan pihak lain, yang kemudian mewajibkan pihak peminjam untuk membayar hutang setelah jangka waktu yang di tentu beserta bunganya".

Berdasarkan pengertian-pengertian yang telah dijelaskan oleh beberapa ahli diatas, maka dengan begitu penulis dapat menyimpulkan bahwa kredit merupakan suatu perjanjian jual beli atau kesepakatan pendanaan yang didasari atas dasar kepercayaan, sehingga yang menikmati kredit dapat mempercayai kebenaran dana beserta bunga maupun barang yang dijual secara kredit dan si pemberi kredit dapat mempercayai bahwa penerima dapat mengembalikan jumlah pinjaman atau melakukan pembayaran kepada si pemberi pinjaman atau cicilan pembayaran dalam jangka waktu yang telah disepakati oleh kedua bela pihak.

2.1.1.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kredit

Dalam melakukan kredit, tentu setiap orang memulai dengan melakukan perencanaan terlebih dahulu,

Menurut Andrianto (2020, p. 54) mengemukakan bahwa:

"Dalam melakukan perencanaan kredit bank, terdapat faktorfaktor yang berperan penting yang mempengaruhi perencanaan
kredit bank tersebut, diantaranya yaitu: (1) Kondisi ekonomi
dan moneter secara makro; (2) Kegiatan pasar modal dan
lembaga keuangan lainnya; (3) Kondisi bank yang diketahui
dengan analisis SWOT; (4) Komposisi dana dan kemampuan
bank dalam menghimpun dana; (5) Strategi pemasaran produkproduk bank; (6) Kemampuan nasabah dan manajemen bank;
(7) Daya beli masyarakat terhadap produk yang dihasilkan
nasabah; (8) Kondisi kesehatan dan bank secara mikro; (9)
Tingkat suku bunga dana dan kredit yang berlaku; (10) Tingkat
suku bunga dana kredit pesaing; (11) Strategi bisnis bank".
Sedangkan dalam pemberian kredit terdapat 3 prinsip yang harus

diperhatikan sebelum terjadinya aktivitas pemberian kredit yaitu *return*, *repayment* dan *risk bearing ability*. *Return* Maksudnya sebelum memberikan jasa kredit terlebih dahulu ditinjau mengenai pencapaian atau hasil yang akan dicapai atas usaha yang dilakukan nasabah sehingga bank memperoleh keungutngan, *Repayment* diartikan sebagai kemampuan nasabah atau debitur dalam melakukan pengembalian pinjaman bank, dan

Risk bearing ability diartikan kemampuan peminjam dalam menanggung resiko gagal bayar dari nasabah/debitur.(Hariani, 2010, pp. 34–35).

Dalam aktivitas kredit tentu tidak selalu kredit yang dilakukan berjalan dengan baik dan tanpa kendala diantaranya terdapat kredit macet dan kredit bermasalah, faktor yang menyebabkan terjadinya kredit macet itu sendiri yaitu kebijakan perkreditan yang ekspansif, penyimpangan dalam pelaksanaan prosedur kredit, itikad kurang baik dari pemilik, pegawai bank, lemahnya sistem informasi, kegagalan usaha, pemanfaatan persaingan yang tidak sehat oleh debitur, menurunnya kegiatan ekonomi dan tingginya suku bunga kredit.(Hariani, 2010, p. 38).

Menurut Dewi et al., (2017, p. 376) mengemukakan "Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pengambilan kredit ada 3 yaitu faktor lingkungan, faktor organisasi dan faktor antar-pribadi". Terdapat pendapat lain mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah dalam mengambil kredit yaitu faktor kebudayaan masyarakat, faktor sosial, faktor psikologis dan faktor pribadi.(Suarni et al., 2014, p. 8).

Dengan beberapa pendapat tentang faktor yang mempengaruhi pengambilan kredit, faktor terjadinya kredit macet dan prinsip yang harus ada serta dapat digunakan sebagai faktor penentu sebelum terjadinya proses pemberian kredit. Faktor-faktor tersebut menjadi hal penting yang harus diperhatikan karena berpengaruh terhadap proses perkreditan, baik dalam proses pengambilan kredit maupun proses bank sebelum memberikan kredit kepada nasabah.

2.1.1.4 Manfaat Melakukan Kredit

Berdasarkan beberapa sudut pandang terdapat begitu banyak manfaat yang dapat diperoleh dari aktivitas kredit. Baik dari sudut pandang bank, dari sudut pandang nasabah/debitur maupun dilihat dari sudut pandang masyarakat luas bahkan dari sudut pandang pemerintah. Terdapat beberapa golongan sudut pandang dari manfaat kredit, yaitu:

A. Manfaat Kredit Bagi Bank

- 1. Bank akan mendapatkan balas jasa dari bunga kredit.
- 2. Akan meningkatkan profitabilitas bank.
- Bank dapat memasarkan produk keluaran bank yang lain seperti dana dan jasa.
- 4. Dapat meningkatkan pemahaman pegawai tentang aktivitas usaha yang dilakukan nasabah/debitur.(Ismail, 2018, p. 97)

B. Manfaat Kredit Bagi Debitur

- 1. Meningkatkan kesejahteraan usaha debitur.
- 2. Memudahkan proses kredit debitur jika usahanya layak dibiayai.
- 3. Memberikan kemudahan dan keleluasaan debitur memilih bank untuk kredit usaha.
- Dapat menyesuaikan macam-macam kredit yang cocok bagi usaha debitur.
- 5. Melindungi rahasia keuangan debitur.(Andrianto, 2020, p. 8)

C. Manfaat Kredit Bagi Masyarakat Luas

1. Mengurangi tingkat pengangguran disuatu daerah.

- 2. Melibatkan masyarakat ahli dalam proses kredit bank, seperti para akuntan, notaris dan asuransi.
- 3. Akan memperoleh *return* jika menyimpan uang dalam jumlah besar dibank.
- 4. Memberikan rasa aman bagi masyarakat.(Ismail, 2018, p. 99)

D. Manfaat Kredit Bagi Pemerintah

- 1. Sebagai penggerak pertumbuhan ekonomi secara umum.
- 2. Sebagai alat pengendalian kegiatan peredaran keuangan.
- Dapat menciptakan lapangan usaha dan lapangan kerja bagi masyarakat luas.
- 4. Meningkatkan pendapatan/pemasukan negara.
- 5. Menciptakan dan dapat memperluas pasar.(Andrianto, 2020, p. 9)
 Sedangkan menurut Hariani (2010, p. 12) menyatakan:

"Manfaat dan tujuan penyaluran kredit yaitu (1) untuk memperoleh pendapatan dari bunga bank, (2) memanfaatkan dan memproduktifitaskan dana yang ada, (3) melaksanakan kegiatan operasional, (4) memenuhi permintaan masyarakat, (5) melancarkan aktivitas pembayaran, (6) menambah modal kerja, (7) meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat".

Berdasarkan beberapa manfaat diatas, jika kita hubungkan dengan kredit yang berlandaskan pada lingkungan tentu sangat masuk akal. Maksudnya setiap kredit yang diberikan oleh bank tidak hanya memiliki manfaat yang telah penulis sebutkan diatas melainkan juga memiliki manfaat untuk meningkatkan kesejahteraan dan menaikan kualitas lingkungan hidup masyarakat luas. Hal ini juga berkaitan dengan pembelian kredit, tentu dalam melakukan pembelian kredit masyarakat pasti mendapat manfaat yang pernah dirasakan, beberapa diantaranya yaitu

dengan melakukan pembelian kredit, masyarakat dapat menggunakan uang sisa untuk keperluan lain, meringankan biaya pengeluaran bulanan, memberi efek menyenangkan, dapat menggunakan barang secara cepat tanpa harus melunasi biayanya, dapat memperoleh barang yang dibutuhkan dengan cepat, serta dapat mengalokasikan keuangan secara cermat dan tepat.

2.1.1.5 Pengukuran/Indikator Dalam Melakukan Kredit

Dalam menentukan keputusan untuk mengambil kredit atau membeli secara kredit harus dilakukan secara cermat dan tepat sasaran, agar tujuan dan manfaat dari hal tersebut dapat diperoleh secara maksimal, sesuai yang diharapkan sebelumnya. Menurut Suprapto et al., (2015) Dalam jurnal (Tsalisa & Rachmansyah, 2016, p. 4) "Indikator keputusan nasabah dalam mengambil kredit yaitu: 1) Kepuasan akan kredit yang ditawarkan, 2) Penyediaan informasi pada saat dibutuhkan, 3) Jarak antara rumah dengan instansi/perusahaan/lembaga pembiayaan terkait, serta 4) Pertimbangan pelayanan"

Kemudian menurut Suprapto et al., (2015) dalam jurnal (Hidayati & Kartawinata, 2017, p. 4) "Indikator keputusan nasabah dalam mengambil kredit yaitu (1) Tingkat suku bunga, (2) Proses penyaluran kredit, (3) Jarak antar rumah ke Bank/Lokasi Bank, (4) Jumlah kredit, serta (5) Keputusan permintaan kredit".

Dengan demikian, dalam melakukan pembelian secara kredit dapat diukur dengan kepuasan akan barang dari hasil kredit, informasi yang diperoleh sesuai kebutuhan sebelum membeli, jarak tempat tinggal dengan lembaga penyedia layanan kredit, pelayanan yang didapatkan dari perusahaan atau penyedia layanan kredit, suku bunga, proses penyaluran kredit, jumlah kredit dan keputusan permintaan kredit. Hal tersebut menjadi tolak ukur bagi seseorang dalam melakukan pembelian secara kredit.

2.1.2. Faktor Demografi

2.1.2.1 Pengertian Faktor Demografi

Menurut Aminatuzzahra (2014) dalam jurnal (Darmawan & Fatiharani, 2019, p. 78) mengemukakan bahwa "faktor demografi adalah faktor yang telah melekat pada diri seseorang yang membedakan antara individu yang satu dengan individu lainnya, yang terdiri dari: status perkawinan, pekerjaan, pendapatan, usia, jenis kelamin, pengalaman bekerja dan pendidikan". Berdasarkan penjelasan tersebut dapat diambil makna bahwa faktor demografi itu merupakan faktor lingkungan hidup yang dimiliki oleh setiap individu yang membedakan dan memiliki ciri khas tersendiri antar individu namun faktor demografi yang akan penulis teliti yaitu usia, pendapatan, pendidikan dan pekerjaan.

2.1.2.2 Usia

A. Pengertian Usia

Umur atau usia adalah batasan atau tingkat yang menjadi ukuran hidup seseorang sehingga mempengaruhi kondisi fisik orang tersebut.(Iswantoro & Anastasia, 2013, p. 125). Usia sangat menentukan pola berfikir seseorang, secara umum semakin matang usia seseorang, orang tersebut akan memiliki pola berfikir yang semakin matang pula, bahkan lebih baik dalam bertindak. Hal tersebut tidak bisa dipungkiri

bahkan jika ada yang berpendapat bahwa usia tidak bisa dijadikan tolak ukur dalam menentukan tingkat kedewasaan seseorang, tentu hal tersebut tidaklah spesifik sebab tetap usialah yang berperan dalam hal tersebut, namun dalam mengukur tingkat kedewasaan seseorang yang berperan bukanlah usia kronologis, melainkan usia mental atau usia biologis yang mempengaruhi.

Dalam kajian psikologis, usia sendiri dibagi menjadi dua hal yaitu usia kronologis dan usia mental. Usia kronologis diartikan sebagai usia yang mengacu pada jarak atau jangka waktu seseorang yang diukur dari waktu lahir orang tersebut hingga saat ini, sedangkan usia mental diartikan sebagai usia yang mengacu pada kecerdasan dan kemampuan intelektual seseorang yang dibandingkan dengan usia kronologisnya ini.(Jamaluddin, 2018). Dalam dunia pendidikan dikenal dua jenis usia yaitu usia kronologis dan usia biologis; usia kronologis adalah usia yang terus bertambah setiap bertambahnya hari-hari selama masa hidup seseorang atau bertambahnya waktu setiap tahunnya, dan usia biologis itu sendiri adalah usia yang bertambah pada saat bertambahnya sel-sel otak yang dipengaruhi oleh beberapa rangsangan yang dapat membangun sel otak atau kemampuan berfikir pada otak seseorang yang harus dilatih dan dikembangkan oleh diri sendiri.(Latif et al., 2016, p. 71)

Berdasarkan pengertian-pengertian yang dikemukakan oleh beberapa ahli, penulis dapat memahami dan menyimpulkan bahwa usia adalah tingkat atau jenjang kehidupan seseorang yang diukur dengan waktu awal diciptakan/kelahiran sampai saat ini, yang dapat mempengaruhi pola

berfikir otak dan peningkatan intelektual untuk menentukan tingkat kedewasaan seseorang. Tingkat kedewasaan usia biologis seseorang sangat mempengaruhi tingkat pengelolaan keuangan baik untuk di belanjakan ataupun untuk di investasikan demi tercapainya kebutuhan hidup di masa depan.

B. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Usia

Usia menjadi hal yang sangat berperan dalam hidup seseorang, tingkat keberhasilan seseorang dalam berfikir dan bertindak selalu dikaitkan dengan usia dan kedewasaan. Semakin tua dan semakin baik usia biologis seseorang secara tidak langsung akan mengembangkan pribadi seseorang menjadi pribadi yang berhasil dalam melakukan setiap tindakan dan berhasil dalam mengemukakan pendapat dalam menciptakan kemajuan dan kesejahteraan pribadi maupun orang lain. Diantaranya faktor-faktor yanng mempengaruhi tingkat kedewasaan usia seseorang yaitu diantaranya faktor internal dan ekternal, faktor internal terdiri dari faktor fisik, kesehatan seseorang, pengalaman, perasaan, kemampuan berfikir dan motivasi. Faktor eksternal terdiri dari faktor lingkungan dimana seseorang dapat melakukan manipulasi peningkatan kecerdasan yang dimiliki.(Nurhadi, 2014, p. 96)

Dengan demikian, dalam menentukan tingkat kedewasaan seseorang, dapat dilihat dari segi perilaku, tutur kata dan keberhasilan berfikir disetiap keadaan. Dalam mengambil keputusan orang yang memiliki pola pikir yang lebih dewasa tentu akan lebih baik dan lebih tepat dalam bertindak,

sehingga keputusan-keputusan yang diambil adalah keputusan yang terbaik untuk dirinya pribadi maupun orang lain.

C. Pengukuran/Indikator Usia

Sesuai dengan pertumbuhan fisik dan mental seseorang dapat dikenali dengan pengelompokan sebagai berikut yang digunakan sebagai tolak ukur, yaitu 1) Bayi dilihat dari rentang waktu 0 – 1 tahun, 2) Balita dilihat dari rentang waktu 1 – 5 tahun, 3) Kanak-kanak/usia sekolah dilihat dari rentang waktu 6 – 12 tahun, 4) Remaja dilihat dari rentang waktu 13 – 18 tahun, 5) Pemuda dilihat dari rentang waktu 19 – 24 tahun, 6) Dewasa dapat dilihat dari rentang waktu 25 – 44 tahun, 6) Pra manula dapat dilihat dari rentang waktu 45-64 tahun, dan 7) Manula dilihat dari rentang waktu 65 tahun keatas.(Cahyono, 2018, p. 63).

Menurut Jos Masdani dalam buku (Muhith & Siyoto, 2016, p. 4) mengatakan "Kedewasaan dapat dibagi menjadi 4 bagian, yaitu 1) fase *iuventus*, fase ini terjadi antara usia 25 tahun – 40 tahun, 2) fase *verilitas*, fase yang berlangsung antara usia 40 – 50 tahun, 3) fase *presenium*, fase yang dilalui antara usia 55 – 65 tahun, dan 4) fase *senium*, fase yang dapat berjalan dari usia 65 tahun keatas". Dari pernyataan tersebut dewasa tidak selalu bisa dilihat dari segi umur semata, namun dalam mengetahui dan menentukan usia dewasa seseorang juga dapat diukur melalui beberapa indikator yang dinyatakan oleh Nurhadi (2014, p. 26) dalam bukunya ia menyatakan bahwa "Dewasa ditandai dengan sikap : emosi stabil, rendah hati, berani, pergaulan baik, penuh kedamaian dan kelembutan". Dengan kata lain, kestabilan emosional dapat membuat seseorang memiliki

komitmen dalam jangka panjang, mampu menerima kritik dari orang lain, mampu mengambil keputusan berdasarkan keberanian dan karakter diri, selalu bersyukur dan tidak pernah mengeluh, serta mampu mengambil keputusan secara bijaksana. Usia muda ditandai berada pada interval antara 30 tahun kebawah, usia sedang berada pada interval waktu hidup 31 tahun sampai dengan 59 tahun dan usia tua berada pada interval waktu antara 60 tahun keatas.(Susanti et al., 2016, p. 78).

2.1.2.3 Pendapatan

A. Pengertian Pendapatan

Pendapatan menjadi hal yang sangat penting dalam kehidupan setiap individu, karena pendapatan yang tinggi dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat ataupun individu tersebut. Untuk mengetahui lebih lanjut tentang pendapatan, perlu diketahui apa itu pendapatan. Menurut Rahayu et al., (2016, pp. 23–24) "Pendapatan nasional adalah total pendapatan yang dapat diterima oleh faktor-faktor produksi yang dapat digunakan untuk memproduksi suatu barang dan jasa dalam suatu periode tertentu". Kemudian Rahayu et al., (2016, p. 25) juga mengemukakan "Pendapatan pribadi adalah sumber jenis pemasukan yang diterima oleh penduduk suatu negara, termasuk pendapatan yang diperoleh tanpa memberikan suatu kegiatan apapun". Jika ada pendapatan nasional, tentu terdapat pendapatan daerah yang dikelola untuk kepentingan suatu daerah itu sendiri, menurut UU No.33 Tahun 2004 dalam buku (Wulandari & Iryanie, 2018, p. 9) menjelaskan "Pendapatan daerah adalah hak yang diterima oleh

pemerintah daerah setempat yang diakui sebagai penambahan nilai kekayaan bersih dalam periode waktu tertentu yang bersangkutan".

Dalam pengertian lain, pendapatan adalah sebagian dari pendapatan kotor yang dianggap sebagai bunga dari seluruh modal usaha yang dapat dihitung dengan cara mengurangi pendapatan kotor dengan seluruh biayabiaya yang dikeluarkan dalam usaha.(Subandriyo, 2016, p. 53). Upah atau pendapatan pokok adalah imbalan dasar yang dibayarkan oleh pengusaha atau pemberi pekerjaan yang diberikan kepada para pekerja yang jumlahnya dipengaruhi berdasarkan tingkatan dan jenis pekerjaan tertentu yang telah disepakati bersama.(Bachrun, 2019, p. 240). Sedangkan menurut Winardi (1999) dalam buku (Subandriyo, 2016, p. 54) mengemukakan bahwa "Pendapatan atau income adalah hasil berupa uang maupun hasil berupa material yang dicapai dari penggunaan barang atau jasa pada manusia secara bebas".

Dari beberapa pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa pendapatan terbagi menjadi pendapatan individu yang dapat diperoleh dari bekerja dengan cara menyalurkan keahlian dan kemampuan diri atau memberikan jasa atas suatu kemampuan yang dimiliki pada suatu instansi/perusahaan tertentu yang kemudian dibayar sebagai suatu balas jasa, sedangkan pendapatan nasional diperoleh dari melakukan suatu aktivitas produksi berdasarkan dari faktor-faktor produksi sehingga memperoleh produk atau jasa dalam jumlah besar yang kemudian disalurkan untuk memperoleh bayaran dari produk atau jasa tersebut yang dipasarkan dalam suatu periode tertentu.

B. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan

Jumlah atau tingkat pendapatan untuk setiap individu di berbagai wilayah atau daerah pada hakikatnya berbeda dalam suatu waktu atau periode tertentu, perbedaan ini dapat mengakibatkan ketimpangan yang sangat jelas terjadi antar individu. Ketimpangan pendapatan itu sendiri dipengaruhi oleh perbedaan umur, pendidikan, lapangan kerja, jenis kelamin, keahlian dan lain sebagainya.(Zaini, 2019, p. 26). Semakin tinggi pengalaman dan pendidikan seseorang serta semakin tinggi keahlian seseorang dalam suatu hal maka pendapatannya pun akan semakin tinggi.

Faktor lainnya yang mempengaruhi tingkat pendapatan serta yang menyebabkan terjadinya perbedaan pendapatan yaitu:

- a. Modal kerja
- b. Jumlah tenaga kerja
- c. Pengalaman kerja
- d. Lamanya pendidikan.(Lamia, 2013, p. 1749)

Pendapatan juga tidak hanya dimiliki oleh individu semata melainkan perusahaan-perusahaan besar maupun kecil juga memiliki pendapatannya masing-masing yang berbeda satu sama lainnya, seperti yang dikemukakan oleh Muliyadi (2009) dalam jurnal (Jufrizen et al., 2019, p. 70) yang membahas "faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan dalam suatu perusahaan yaitu kondisi dan kemampuan penjual, kondisi pasar, modal, kondisi operasional perusahaan, produk, harga, distribusi dan promosi". Berdasarkan faktor-faktor tersebut diatas tentu menjadi hal yang wajar terjadi, sebab kemampuan, keahlian, pendidikan,

kesejahteraan ekonomi disuatu wilayah serta faktor internal setiap individu berbeda-beda. Dengan tingkat perbedaan yang dimiliki tentu akan mempengaruhi perbedaan upah atau pendapatan yang akan diterima oleh setiap individu di masing-masing daerah, serta pendapatan dalam suatu perusahaan tentu dipengaruhi oleh kemampuan pekerja, tingkat modal, kondisi operasional dan kondisi pasar diluar perusahaan, hal tersebut terjadi berdasarkan apa yang telah dijelaskan diatas.

C. Manfaat Pendapatan

Pendapatan menjadi sesuatu yang sangat dicari dan dibutuhkan oleh masyarakat dalam melaksanakan berbagai aktivitas yang berhubungan dengan pengelolaan keuangan, sehingga dapat meningkatkan status sosial didalam masyarakat. Tingkat pendapatan masyarakat sendiri dapat mempengaruhi tingkat pendapatan nasional suatu negara, yang bermanfaat sebagai; 1) penilaian perkembangan ekonomi suatu bangsa dari waktu ke waktu, 2) penilaian prestasi dan pencapaian ekonomi suatu bangsa, 3) perbandingan perekonomian dengan negara lain, 4) memperjelas struktur ekonomi suatu negara, 5) memberi informasi terkait pertumbuhan ekonomi dan pendapatan perkapita dan 6) dapat membantu dalam merumuskan kebijakan pemerintah terkait perekonomian negara. (Rapanna & Sukarno, 2017, p. 42)

Pendapatan atau penghasilan dapat berpengaruh terhadap pola konsumsi masyarakat, dimana pendapatan menjadi faktor penentu yang paling utama dalam proses konsumsi.(Soesatyo, 2015, p. 215) .Tingkat pendapatan masyarakat juga dapat dijadikan sebagai tolak ukur

keberhasilan suatu negara dalam melakukan pembangunan dibidang ekonomi, hal tersebut dikarenakan pendapatan masyarakat atau pendapatan rata-rata masyarakat dari waktu ke waktu dapat digunakan untuk mengetahui laju perkembangan ekonomi serta perkembangan tingkat kesejahteraan masyarakat suatu daerah.(Rapanna & Sukarno, 2017, pp. 46–54)

D. Pengukuran/Indikator Pendapatan

Dalam mengukur tingkat upah/pendapatan individu, dapat dilakukan dengan melakukan penggolongan tingkat pendapatan setiap individu. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Pusat Badan Statistika tahun 2012 yaitu: "1) Golongan atas, jumlah pendapatan rata-rata berada diantara Rp. 2.500.000 - Rp. 3.500.000, 2) Golongan menengah, jumlah pendapatan rata-rata berada antara Rp. 1.500.000 - Rp. 2.500.000, 3) Golongan bawah, dengan jumlah pendapatan rata-rata dibawah Rp. 1.500.000". Sedangkan menurut (Reviandani, 2019, p. 51) "Indikator tingkat pendapatan yaitu pemasukan gaji rutin, bonus ataupun insentif, pemasukan tambahan dan investasi". Setiap pemasukan baik berupa pasif *income* maupun aktif *income* dapat dijadikan sebagai pendapatan dan dapat menjadi tolak ukur tingkat pendapatan seseorang, yang digunakan untuk membiayai kebutuhan sehari-hari.

Terdapat empat golongan yang dapat dijadikan tolak ukur dalam menentukan tingkat pendapatan individu, yaitu sebagai berikut:

 a. Golongan pendapatan sangat tinggi dengan rata-rata pendapatan lebih dari Rp. 3.500.000 per bulan.

- b. Golongan pendapatan tinggi dengan rata-rata pendapatan antara Rp.2.500.000-Rp. 3.500.000 per bulan.
- c. Golongan pendapatan sedang dengan rata-rata pendapatan antara Rp.1.500.000-Rp. 2.500.000 per bulan.
- d. Golongan pendapatan rendah dengan rata-rata pendapatan dibawah dari
 Rp. 1.500.000 per bulan.(Soesatyo, 2015, p. 215).

Dengan demikian tingkat pendapatan dapat diukur berdasarkan jumlah uang yang diterima selama satu bulan, pekerjaan yang dijalani, biaya kehidupan dan beban tanggungan keluarga. Selebihnya menurut Putri dan Sertiawina (2013, p. 175) menyatakan "Indikator pendapatan dapat berupa : sewa, upah/gaji, bunga maupun laba".

2.1.2.4 Pendidikan

A. Pengertian Pendidikan

Pendidikan menjadi suatu keharusan yang tentu harus dilakukan dan dijalani oleh setiap orang, sebab pentingnya peran pendidikan dalam era saat ini untuk menentukan pencapaian yang akan dicapai dimasa depan. Keberhasilan seseorang dimasa depan dapat dilihat dari sebarapa tinggi jenjang pendidikannya dan seberapa banyak pengalaman yang digunakan sebagai pengetahuan untuk menjalankan kehidupannya. Pendidikan adalah terjemahan dari bahasa Yunani yaitu "paedagogie". Pais adalah anak dan Again adalah membimbing. Sehingga Paedagogie artinya "bimbingan yang diberikan kepada anak". Sedangkan orang yang memberikan bimbingan kepada anak disebut pedagogik.(Rosdiani, 2018, p. 35). Pendidikan adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk membudayakan

manusia muda atau untuk membuat orang muda hidup berbudaya sesuai standar yang dapat diterima oleh masyarakat luas.(Noelaka & Neolaka, 2017, p. 2)

Berdasarkan UU Sisdiknas Pasal 1 Ayat 1 disebutkan bahwa Pendidikan adalah suatu usaha yang didasari dengan kesadaran untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensinya masing-masing sehingga mampu memiliki kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak yang baik, serta keterampilan yang diperlukan untuk diri masing-masing peserta didik, masyarakat, bangsa dan negara. Menurut Rosdiani (2018, p. 36) Pendidikan adalah segala usaha yang dilakukan oleh orang dewasa dalam pergaulan dengan anak untuk memimpin/membina perkembangan jasmani dan rohani anak untuk menuju kearah kedewasaan sehingga tercipta kecakapan fundamental secara intelektual dan emosional. Sedangkan Menurut Ki Hajar Dewantara dalam buku Manajemen Pendidikan yang ditulis oleh Rosdiani (2018, p. 39). mengemukan "Pendidikan merupakan dava upaya meningkatkan budi pekerti, pikiran serta jasmani anak, agar dapat meningkatkan kesempurnaan dalam hidup yaitu hidup dan menghidupkan anak, yang sejalan dengan alam dan masyarakatnya". Pendidikan adalah suatu kegiatan yang menuntun segala kekuatan dan kodrat yang ada pada anak agar mereka dapat menjadi manusia dan anggota masyarakat yang mampu mencapai kebahagiaan dan keselamatan setinggi-tingginya. (Sagala, 2013, p. 38)

Dari beberapa pengertian tentang pendidikan yang telah dikemukakan oleh beberapa ahli diatas, maka penulis menyimpulkan bahwa pendidikan adalah suatu upaya yang dilakukan oleh orang dewasa atau orang yang ahli dalam suatu ilmu pengetahuan untuk dapat mengembangkan kemampuan berfikir peserta didik, mengembangkan potensi dan kompetensi diri peserta didik, serta meningkatkan keterampilan, budi pekerti dan akhlak yang baik yang berguna dalam menjalankan kehidupan sehari-hari untuk bersosialisasi dan memajukan kehidupan yang sejalan dengan alam dan masyarakat disekitarnya.

B. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendidikan

Keberhasilan dalam meningkatkan perkembangan seseorang atau anak dalam dunia pendidikan tentu dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor Pendidikan itu sendiri diantaranya;

- a. Tujuan pengajaran
- b. Faktor guru
- c. Faktor peserta didik
- d. Faktor materi pelajaran
- e. Metode pengajaran
- f. Media pengajaran serta
- g. Faktor administrasi dan finansial.(Noelaka & Neolaka, 2017, pp. 19–20).

Sedangakn menurut Saat (2015, pp. 19–20) mengemukakan bahwa "faktor yang menentukan tingkat perkembangan peserta didik dalam sebuah proses pembelajaran di dunia pendidikan dipengaruhi oleh:

pendidik/guru, peserta didik/murid, tujuan pendidikan, media/alat pendidikan dan lingkungan sekitar pendidikan". Dalam pernyataan tersebut diatas dapat dikatakan bahwa orang tua dan guru selaku pendidik harus mampu bekerja sama dengan baik dalam mengembangkan dan meningkatkan minat belajar peserta didik dengan cara menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, menggunakan media yang mudah dipahami, mengemukakan pentingnya pendidikan untuk kebutuhan masa depan serta senantiasa memantau perkembangan yang terjadi pada peserta didik.

Kemudian faktor-faktor yang menyebabkan peserta didik berhenti dalam dunia pendidikan yaitu: 1) Ekonomi keluarga; 2) Perhatian orang tua; 3) Fasilitas pembelajaran; 4) Minat peserta didik untuk sekolah; 5) Budaya; dan 6) Lokasi sekolah.(Dewi et al., 2014, p. 11). Dengan demikian dalam dunia pendidikan banyak faktor yang mempengaruhi keberlangsungan dan keberhasilan dalam menjalankan pendidikan, beberapa diantaranya yaitu faktor-faktor yang telah disebutkan diatas, yang tentunya memiliki peranan masing-masing dalam membentuk, menentukan minat serta mempengaruhi peserta didik di dunia pendidikan.

C. Manfaat Pendidikan

Dalam berlangsungnya pembangunan berkelanjutan peran pendidikan menjadi salah satu faktor yang paling penting, keberadaannya bisa menjadi solusi dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan disuatu negara, jika proses yang dilakukan dapat membangun kesadaran dalam berfikir kritis tentang perkembangan pembangunan dan lingkungan

hidup. Namun pendidikan dapat menjadi sebuah permasalahan jika dalam prosesnya tidak mempertanyakan paradigma pertumbuhan dalam kehidupan dan dalam pengembangan sistem kurikulum yang menjadi dasar dalam dunia pendidikan mendorong usaha tanpa keberlangsungan ataupun tanpa meningkatkan keterampilan.(Zainal et al., 2014, pp. 95–96)

Dalam prosesnya manfaat pendidikan akan dirasakan apabila kita dapat memahami karakteristik yang kita miliki sehingga dapat disesuaikan dengan sistem pendidikan yang akan dijalani, namun karakteristik dan sikap kita juga dapat diperoleh dari dunia pendidikan yang kita jalani sejalan dengan proses pendidikan tersebut berlangsung. Dengan demikian, manfaat pendidikan tentunya untuk mengarahkan manusia kepada cita-cita dimasa depan dan untuk mendidik manusia menjadi orang yang berilmu dan berpengetahuan yang luas serta berpengalaman tentang pengetahuan-pengetahuan baru.(Zainal et al., 2014, pp. 260–262)

D. Pengukuran/Indikator Pendidikan

Keberhasilan di dunia pendidikan merupakan hal yang sangat ingin dicapai oleh setiap negara di berbagai penjuru dunia khususnya bagi negara Indonesia dan masyarakat Indonesia. Menurut (Slameto, 2020, p. 237) Indikator yang menjadi tolak ukur keberhasilan dalam pembangunan pendidikan nasional yaitu sebagai berikut:

- 1) Sistem pendidikan yang efektif dan efisien.
- 2) Pendidikan Nasional yang merata.
- 3) Peran serta masyarakat dalam pendidikan.

Berdasarkan keterangan Kemendikbud & Pusat Data dan Statistika Pendidikan (2013, p. 7) menyatakan bahwa:

"indikator yang benar-benar menggambarkan situasi pendidikan di Indonesia ada 5 yang menjadi misi pendidikan 5K di Indonesia yaitu (1) Ketersediaan layanan pendidikan; (2) Keterjangkauan layanan pendidikan; (3) Kualitas layanan pendidikan; (4) Kesetaraan memperoleh layanan pendidikan; (5) Kepastian memperoleh layanan pendidikan".

Dengan demikian, dalam memajukan dunia pendidikan agar dapat mencapai tujuan dan keberhasilan di dunia pendidikan peran indikator diatas sangat diharapkan dapat memberikan fungsi secara tepat dan efektif.

2.1.2.5 Pekerjaan

A. Pengertian Pekerjaan

Pekerjaan adalah sebuah pernyataan secara tertulis maupun tidak tertulis yang memberikan informasi mengenai ruang lingkup, daftar tugas tanggung jawab serta kewajiban yang harus dilakukan dalam suatu instansi/perusahaan tertentu.(Elbadiansyah, 2019, pp. 41–42). Menurut Larasati (2018, p. 155) Karir atau pekerjaan adalah urutan dari berbagai aktivitas-aktivitas yang berkaitan dengan perilaku-perilaku, nilai-nilai dan aspirasi-aspirasi yang dilakukan seseorang selama masa hidupnya.

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia dapat diketahui definisi tentang profesi/pekerjaan sebagai berikut: Profesi atau pekerjaan adalah suatu bidang keterampilan yang dilandasi oleh pendidikan tentang keahlian yang dimiliki seseorang. Menurut Keraf, profesi adalah suatu pekerjaan yang dilakukan untuk mencari nafkah hidup dengan mengandalkan keahlian dan keterampilan yang yang dimiliki dengan melibatkan komitmen yang kuat.(Arsana, 2018, p. 78)

Wardan, (2019, p. 52)Mengemukakan bahwa:

"Profesi adalah suatu pekerjaan yang mensyaratkan kompetensi intelektual, perilaku ilmiah yang berbasis pada ilmu pengetahuan dan keterampilan tertentu, dapat memiliki etika tertentu, mampu menyesuaikan dengan kebutuhan dan permintaan pasar tenaga kerja dan diperoleh seseorang melalui sebuah proses pendidikan dan pelatihan akademik yang dijalankan di perguruan tinggi ataupun lembaga lainnya".

Berdasarkan pengertian yang telah dikemukakan oleh beberapa ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa profesi atau pekerjaan adalah suatu bentuk aktivitas-aktivitas yang berisi tentang tugas dan tanggung jawab yang harus dilakukan berdasarkan keahlian, kompetensi dan keterampilan yang dimiliki berdasarkan kebutuhan dan permintaan pasar tenaga kerja yang berguna untuk memenuhi nafkah dalam menajalankan hidup dengan komitmen yang tinggi serta menjunjung loyalitas terhadap pemberi aktivitas.

B. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pekerjaan

Dalam memperoleh pekerjaan dan bertahan terhadap suatu pekerjaan tertentu yang akan dan telah dimiliki tentu terdapat hal-hal yang berperan, sehingga mempengaruhi hal tersebut. Ada 3 faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan seseorang dalam menentukan karir atau pekerjaan, yaitu sebagai berikut:

- 1) Faktor genentik;
- 2) Kondisi lingkungan; dan
- 3) Faktor belajar.(Tamrin & Basir, 2015, p. 399)

Dari faktor diatas dapat penulis katakan bahwa pekerjaan yang harus dijalankan dan ditekuni setiap individu harus sesuai dengan karakter dan kemampuan diri sehingga pekerjaan tersebut dapat dilakukan dan dilaksanakan secara produktif dan menguntungkan diri sendiri juga bagi instansi pemberi pekerjaan atau karir.

C. Manfaat Pekerjaan

Pekerjaan menjadi sebuah cara yang dapat dimiliki saeseorang sebagai motivasi dan dorongan untuk maju dan berkembang, serta dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat dilingkungan sosial ekonomi, bahkan menjadi sebuah hadiah bagi seseorang yang menjalankan dunia pendidikan pada jenjang yang tinggi jika mampu memiliki pekerjaan yang dicita-citakan, dalam bekerja seseorang dilatih untuk mampu bersikap mandiri dalam mengambil sebuah keputusan dan meningkatkan kematangan berfikir.(Rokhayati et al., 2017, p. 111)

Bekerja menjadi salah satu cara yang dilakukan untuk dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari, baik kebutuhan *primer*, *sekunder* maupun kebutuhan tambahan (*tersier*), dengan bekerja seseorang juga dapat melatih kedisiplinan dan memupuk rasa tanggung jawab yang tinggi serta meningkatkan kemampuan bersosialisasi dan bekerjasama dalam mencapai keberhasilan.(Andriana, 2018, pp. 8–15)

D. Pengukuran/Indikator Pekerjaan

Dalam meningkatkan tarat hidup dan kesejahteraan setiap indidvidu dan kepala keluarga harus memiliki sebuah pekerjaan yang layak sesuai dengan harapan dan keinginan. Diantaranya terdapat indikator-indikator pekerjaan yang layak, yaitu (1) Kesempatan kerja; (2) Penghasilan yang cukup dan bekerja secara produktif; (3) Jam kerja yang layak; (4) Menggabungkan pekerjaan, keluarga dan kehidupan pribadi; (5) Pekerjaan yang dihapuskan; (6) Kestabilan dan jaminan kerja; (7) Kesempatan diperlakukan yang sama dipekerjaan; (8) Lingkungan kerja yang aman; (9) Jaminan sosial; (10) Dialog sosial pekerja dan pengusaha; (11) Konteks sosial ekonomi pekerjaan yang layak.(Idris, 2018, pp. 110–115)

Pekerjaan yang layak merupakan program kerja International Labour Organization (ILO) yang telah disahkan sejak tahun 2008.(Idris, 2018, p. 118). Seseorang dalam mencapai kepuasan dalam pekerjaan itu sendiri memiliki indikator: pekerjaan tersebut menarik untuk dijalankan, memiliki kesempatan untuk belajar dan kesempatan untuk menerima tanggung jawab.(Fattah, 2017, p. 68). Seluruh indikator pekerjaan diatas harus dikembangkan dalam bentuk kebijakan dan pelaksanaan, agar dapat tercapainya masyarakat yang sejahtera, adil dan hidup layak. Ada pula indikator yang harus dipahami sebelum menentukan pekerjaan atau dalam perencanaan karir, yaitu: Mengenali melakukan 1) bakat, 2) Memperhatikan minat, nilai-nilai dan kepribadian, 3) Kesempatan karir, 4) Memperhatikan penampilan karir, dan 5) Memperhatikan gaya hidup.(Rokhayati et al., 2017, p. 111).

Menurut Corneliben (2006) dalam jurnal (Narottama dan Surya, 2015, p. 4312) menyatakan "indikator dari karakteristik pekerjaan yaitu keragaman pekerjaan yang ada, prospek pekerjaan dimasa depan, kewenangan dalam menyelesaikan pekerjaan dan kesempatan ikut membuat keputusan". Dari indikator-indikator diatas tentang pekerjaan/karir maka diharapkan dapat di pahami agar berguna dalam

melakukan pengelompokan pekerjaan yang diminati serta dapat memberikan pengaruh positif terhadap pekerjaan tersebut.

2.2 Kerangka Berfikir Konseptual

Kerangka konseptual dibuat agar bisa membantu menjelaskan tentang pengaruh antara variabel terikat dengan variabel-varibel bebas.

2.2.1. Pengaruh Usia Terhadap Keputusan Pembelian Secara Kredit

Usia adalah tingkat atau jenjang kehidupan seseorang yang diukur dengan waktu awal diciptakan/kelahiran sampai saat ini, yang dapat mempengaruhi pola berfikir otak dan peningkatan intelektual untuk menentukan tingkat kedewasaan seseorang. Tingkat kedewasaan usia biologis seseorang sangat mempengaruhi tingkat pengelolaan keuangan ,baik untuk di belanjakan ataupun untuk di investasikan demi tercapainya kesejahteraan hidup di masa depan.

Tingkat usia yang semakin tinggi menyebabkan seseorang lebih berhati-hati dalam mengelolah keuangan mereka dan lebih sering mengakumulasi pengeluaran-pengeluaran yang sudah terjadi ataupun yang akan terjadi dimasa depan, sehingga untuk mengeluarkan uang mereka dalam melakukan kredit akan semakin turun. Hal tersebut dikarenakan semakin matang usia seseorang akan lebih menyadari bahwa di usia tua mereka tidak perlu menghabiskan uang mereka hanya untuk keperluan-keperluan yang justru hanya akan menambah beban mereka dengan angsuran kredit dan kecenderungan seseorang dalam mengambil kredit atau membelanjakan uang mereka untuk membeli barang secara kredit akan semakin sedikit atau turun.

Berdasarkan penjelasan diatas terdapat hasil penelitian yang sesuai dan mendukung penjelasan yang telah penulis utarakan diatas, seperti penelitian yang telah dilakukan oleh Andriani et al., (2016, p. 11), dalam penelitian tersebut mereka menyatakan bahwa "Terdapat pengaruh positif dan signifikan dari usia terhadap pengambilan kredit".

2.2.2. Pengaruh Pendapatan Terhadap Keputusan Pembelian Secara Kredit

Pendapatan terbagi menjadi pendapatan individu dan pendapatan nasional, pendapatan individu adalah pemasukan yang dapat diperoleh dari bekerja dengan cara menyalurkan keahlian dan kemampuan diri atau memberikan jasa atas suatu kemampuan yang dimiliki pada suatu instansi/perusahaan tertentu yang kemudian dibayar sebagai suatu balas jasa, sedangkan pendapatan nasional adalah pendapatan yang diperoleh dari melakukan suatu aktivitas produksi berdasarkan dari faktor-faktor produksi sehingga memperoleh produk atau jasa dalam jumlah besar yang kemudian disalurkan untuk memperoleh bayaran dari produk atau jasa tersebut yang dipasarkan dalam suatu periode tertentu.

Pendapatan menjadi faktor utama seseorang dalam menggunakan keuangan mereka untuk melakukan pembelian terutama yang berhubungan dengan pembelian kredit, semakin tinggi pendapatan seseorang maka akan membuat orang tersebut menjadi lebih mudah dalam memenuhi kebutuhan ataupun keinginannya, bahkan mereka dapat membeli barang yang mereka mau secara tunai tanpa harus melakukan kredit. Dengan begitu pendapatan berpengaruh terhadap keputusan pembelian atau dalam melakukan pengelolaan keuangan, dengan pendapatan yang cukup tentu seseorang

akan memiliki kesempatan untuk melakukan apapun yang berhubungan dengan sistem finansialnya termasuk dalam berbelanja secara tunai maupun kredit.

Dari pernyataan diatas terdapat kesesuaian dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Andriani et al., (2016, p. 11) yang mengemukakan bahwa "Terdapat pengaruh positif dan signifikan dari pendapatan terhadap keputusan pengambilan kredit". Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yan positif signifikan dari pendapatan terhadap keputusan pembelian secara kredit.

2.2.3. Pengaruh Pendidikan Terhadap Keputusan Pembelian Secara Kredit

Pendidikan adalah suatu upaya yang dilakukan oleh orang dewasa atau orang yang ahli dalam suatu ilmu pengetahuan untuk dapat mengembangkan kemampuan berfikir peserta didik, mengembangkan potensi dan kompetensi diri peserta didik, serta meningkatkan keterampilan, budi pekerti dan akhlak yang baik yang berguna dalam menjalankan kehidupan sehari-hari untuk bersosialisasi dan memajukan kehidupan yang sejalan dengan alam dan masyarakat disekitarnya.

Semakin tinggi tingkat pendidikan akan meningkatkan ilmu pengetahuan, dengan meningkatnya ilmu pengetahuan terutama pengetahuan tentang finansial, seseorang akan lebih berhati-hati dalam menggunakan keuangan mereka bahkan akan lebih mengutamakan kebutuhan-kebutuhan penting yang membawa manfaat di masa depan sehingga akan lebih menghindari kredit. Hal tersebut berarti semakin

tinggi pendidikan dan ilmu pengetahuan maka semakin rendah keinginan untuk membeli barang-barang secara kredit. Dengan demikian pendidikan berpengaruh dalam pengambilan keputusan terkait dengan keaadaan finansial seseorang semakin tinggi tingkat pendidikan akan meningkatkan ilmu pengetahuan, sehingga setiap akan mengambil kepututsan didasari dengan data serta analisa yang diperoleh dan dilakukan seperti pengambilan keputusan untuk melakukan pembelian berbasis kredit

Penjelasan diatas didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Beni Azhari (2014) dalam jurnal (Andriani et al., 2016, p. 5) yang menyatakan bahwa "Terdapat pengaruh positif dan signifikan dari pendidikan terhadap pengambilan kredit". Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendidikan sebagai variabel bebas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pembelian secara kredit/pengambilan kredit sebagai variabel terikat.

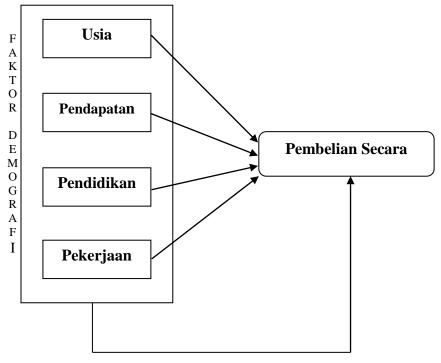
2.2.4.Pengaruh Pekerjaan Terhadap Keputusan Pembelian Secara Kredit

Profesi atau pekerjaan adalah suatu bentuk aktivitas-aktivitas yang berisi tentang tugas dan tanggung jawab yang harus dilakukan berdasarkan keahlian, kompetensi dan keterampilan yang dimiliki berdasarkan kebutuhan dan permintaan pasar tenaga kerja yang berguna untuk memenuhi nafkah dalam menajalankan hidup dengan komitmen yang tinggi serta menjunjung loyalitas terhadap pemberi aktivitas/kegiatan.

Pekerjaan yang dimiliki dan dijalani seseorang mempengaruhi sikap dalam pengambilan keputusan untuk mengalokasikan pengeluaran terutama mempengaruhi pengeluaran yang dilakukan untuk proses pembelian berbasis kredit. Semakin baik pekerjaan yang dimiliki dan dijalani seseorang tentu akan memudahkan seseorang tersebut dalam memperoleh uang dengan jumlah besar, sehingga untuk melakukan pembelian orang tersebut tentu akan dengan mudah menentukan pilihan, tanpa harus terikat harus membeli secara kredit jika mampu membeli secara tunai.

Penelitian yang dilakukan oleh Darmawan dan Fatiharani (2019, p. 86) menyatakan bahwa "Secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan dari faktor demografi yaitu pekerjaan terhadap pengambilan kredit".

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu dapat disimpulkan bahwa baik secara parsial maupun simultan terdapat pengaruh yang signifikan dari faktor demografi : usia, pendapatan, pendidikan dan pekerjaan terhadap keputusan pembelian secara kredit. Hasil tersebut dapat dilihat berdasarkan gambar 2.1 dibawah ini.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.3. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan sementara yang dapat diuji mengenai hubungan antar variabel atau untuk menguji apakah ada atau tidak perbedaan dan hubungan antar variabel tersebut.(Noor, 2011, p. 81). Berdasarkan uraian dan penjelasan-penjelasan yang telah dikemukakan diatas maka dapat dikemukakan hipotesis yang diharapkan dapat dicapai oleh penulis dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

- Usia mempengaruhi keputusan pembelian secara kredit masyarakat Desa Bulu Cina.
- Pendapatan mempengaruhi keputusan pembelian secara kredit masyarakat
 Desa Bulu Cina.
- Pendidikan mempengaruhi keputusan pembelian secara kredit masyarakat
 Desa Bulu Cina.
- 4. Pekerjaan mempengaruhi keputusan pembelian secara kredit masyarakat Desa Bulu Cina.
- Faktor Demografi: Usia, pendapatan, pendidikan dan pekerjaan secara bersama-sama mempengaruhi keputusan pembelian secara kredit masyarakat Desa Bulu Cina.

BAB III

METODE PENILITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian survey, karena mengambil sampel dari satu populasi (Nasution,dkk 2020). Pendekatan penelitian adalah rancangan, pedoman ataupun acuan penelitian yang akan dilakukan peneliti. Jenis data yang penulis gunakan yaitu data primer. Data primer sendiri merupakan sumber data yang memberikan data secara langsung kepada penulis yang diperoleh melalui pengisian angket atau kuesioner (Pulungan & Febriaty, 2018, p. 107). Sesuai permasalahan yang di angkat dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, yang hasilnya dapat digunakan untuk membangun suatu teori sehingga dapat digunakan untuk menjelaskan, memprediksi dan mengontrol suatu gejala tertentu.(Anshori & Sri, 2017, p. 13).

Dalam penelitian ini, penulis ingin mengetahui bagaimana pengaruh faktor demografi seperti usia, pendapatan, pendidikan dan pekerjaan terhadap keputusan pembelian/pengambilan kredit. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan cara studi pustaka, wawancara serta penyebaran kuesioner dengan sistem *judgement sampling* dan teknik *snowball*.

3.2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan suatu bentuk usaha yang dilakukan untuk mendeteksi variabel-variabel yang berkaitan dengan masalah penelitian dan untuk memberikan kemudahan dalam memahami penelitian yang

penulis lakukan. Dengan demikian definisi operasional variabel-variabel yang ada di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.2.1 Pembelian Secara Kredit

Pembelian secara kredit dalam hal ini adalah sebagai variabel terikat yang diberi lambang Y. Kredit merupakan suatu perjanjian jual beli atau kesepakatan pendanaan yang didasari atas dasar kepercayaan, sehingga yang menikmati kredit dapat mempercayai kebenaran dana beserta bunga maupun barang yang dijual secara kredit dan si pemberi kredit dapat mempercayai bahwa penerima dapat mengembalikan jumlah pinjaman atau melakukan pembayaran kepada si pemberi pinjaman atau cicilan pembayaran dalam jangka waktu yang telah disepakati oleh kedua bela pihak. Dengan kata lain pembelian secara kredit merupakan suatu kegiatan untuk memenuhi suatu kebutuhan akan suatu barang tertentu dengan sistem pembayaran yang dilakukan secara bertahap/cicil dalam jangka waktu tertentu yang telah disepakati bersama.

Dalam memahami dan mengetahui tentang kredit keseluruhan, tentu harus mengetahui apa dasar dari setiap orang ingin melakukan kredit dengan kata lain terlebih dahulu kita pahami indikator tentang kredit yang dapat dijadikan tolak ukur seseorang melakukan kredit. Adapun indikator-indikator tersebut, yang menjadi pertimbangan seseorang melakukan kredit menurut Suprapto et al., (2015) dalam jurnal (Tsalisa & Rachmansyah, 2016, p. 4) yaitu "Indikator keputusan nasabah dalam mengambil keputusan untuk kredit yaitu : 1) Kepuasan dari penawaran kredit. 2) Penyediaan informasi yang dibutuhkan. 3) Jarak

antara rumah dengan instansi/perusahaan/lembaga pembiayaan terkait. 4) Pertimbangan pelayanan". Perhatikan tabel 3.1 dibawah ini:

Tabel 3.1 Indikator Pembelian Secara Kredit

Variabel Terikat	Indikator	Sub Indikator			
		Promosi Penambahan Fitur/Fasilitas			
	Kepuasan Tawaran Kredit	3. Jangka Waktu			
		4. Keringanan Biaya/Bunga			
	Penyediaan Informasi	Penjelasan Kredit			
Pembelian Secara		2. Informasi Mengenai Lembaga Kredi			
Kredit (Y)		3. Informasi Cara Pembayaran			
	Jarak	1. Lokasi Lembaga Kredit			
	Jarak	2. Waktu Tempuh			
		1. Keramahan Pegawai			
	Pertimbangan Pelayanan	2. Kesetaraan Pelayanan			
		3. Kecepatan Proses Pelayanan			

3.2.2 Usia

Usia dalam penelitian ini merupakan variabel bebas pertama yang diberi lambang X₁. Usia adalah tingkat atau jenjang kehidupan seseorang yang diukur dengan waktu awal diciptakan/kelahiran sampai saat ini, yang dapat mempengaruhi pola berfikir otak dan peningkatan intelektual untuk menentukan tingkat kedewasaan seseorang. Tingkat kedewasaan usia biologis seseorang sangat mempengaruhi tingkat pengelolaan keuangan ,baik untuk di belanjakan ataupun untuk di investasikan demi tercapainya kesejahteraan hidup di masa depan.

Kemudian indikator-indikator yang menjadi tolak ukur pertumbuhan fisik dan mental seseorang dapat dikenali dengan pengelompokan sebagai berikut, usia muda ditandai berada pada interval dari 30 tahun kebawah, usia sedang atau dewasa berada pada interval waktu hidup 31 tahun sampai dengan 59 tahun dan usia tua berada pada interval waktu dari 60 tahun keatas.(Susanti et al., 2016, p. 78).

Tabel 3.2 Indikator Usia

Variabel Bebas	Indikator	Sub Indikator			
1					
		1. Memasuki Usia Produktif			
	Muda (<20 Tahun)	2. Perkembangan pada Pemikiran			
	Muda (<30 Tahun)	3. Memasuki Kedewasaan Bertindak			
		4. Meningkatnya Kemampuan			
Heio (V)		Semakin Matang dalam Berfikir			
Usia (X ₁)	Sedang/Dewasa (31-59 Tahun)	2. Berhati-hati dalam Bertindak			
		3. Kemampuan Semakin Matang			
	1. Penurunan Kemampuan Diri				
	Tua (>60 Tahun)	2. Menurunnya Keinginan			
		3. Keterbatasan Beraktivitas			

3.2.3 Pendapatan

Pendapatan dalam penelitian ini diberi lambang X_2 yang bertindak sebagai variabel bebas kedua terbagi menjadi pendapatan individu dan pendapatan nassional, pendapatan individu adalah pemasukan yang dapat diperoleh dari bekerja dengan cara menyalurkan keahlian dan kemampuan diri atau memberikan jasa atas suatu kemampuan yang dimiliki pada suatu instansi/perusahaan tertentu yang kemudian dibayar sebagai suatu balas jasa, sedangkan pendapatan nasional adalah pendapatan yang diperoleh dari melakukan suatu aktivitas produksi berdasarkan dari faktor-faktor produksi sehingga memperoleh produk atau jasa dalam jumlah besar yang kemudian disalurkan untuk memperoleh bayaran dari produk atau jasa tersebut yang dipasarkan dalam suatu periode tertentu.

Adapun tolak ukur yang menjadi indikator dalam menentukan tinggi rendahnya pendapatan menurut Reviandani (2019, p. 51) mengemukakan "Indikator tingkat pendapatan yaitu pemasukan gaji secara rutin, bonus

atau insentif, pemasukan tambahan dan investasi". Sehingga dapat kita lihat pada tabel 3.3 dibawah ini.

Tabel 3.3 Indikator Pendapatan

Variabel Bebas	Indikator	Sub Indikator		
2				
	Pemasukan Gaji Rutin	1. Gaji Bulanan		
		1. Pendapatan Akhir Tahun		
	Bonus/Insentif	2. Gaji Tambahan		
Pendapatan (X ₂)		3. Penghargaan Atas Pencapaian		
	Pemasukan Tambahan	1. Hasil Usaha Sampingan		
<u>_</u>	Pemasukan Tambahan	2. Return/Hasil Investasi		
	Investasi	Memperoleh Dana Masa Depan		

3.2.4 Pendidikan

Pendidikan dalam penelitian ini digunakan sebagai variabel bebas ketiga yang diberi lambang X₃. Pendidikan adalah suatu upaya yang dilakukan oleh orang dewasa atau orang yang ahli dalam suatu ilmu pengetahuan untuk dapat mengembangkan kemampuan berfikir peserta didik, mengembangkan potensi dan kompetensi diri peserta didik, serta meningkatkan keterampilan, budi pekerti dan akhlak yang baik yang berguna dalam menjalankan kehidupan sehari-hari untuk bersosialisasi dan memajukan kehidupan yang sejalan dengan alam dan masyarakat disekitarnya.

Dalam mengukur tingkat pendidikan dapat dilihat dari indikator pendidikan Menurut Slameto (2020, p. 74) menyatakan "Indikator keberhasilan dalam meningkatkan pembangunan pendidikan nasional yaitu sebagai berikut: a) Sistem pendidikan yang efektif dan efisien, b)

Pendidikan nasional yang merata, c) Peran serta masyarakat". Dari penjelasan tersebut maka dapat kita lihat tabel 3.4 sebagai berikut.

Tabel 3.4 Indikator Pendidikan

Variabel Bebas 3	Indikator	Sub Indikator
	Sistem Pendidikan Yang Efektif dan Efisien	Perilaku Yang Sesuai Kemampuan Berifikir Meningkat Ketepatan Dalam Bertindak
Pendidikan (X ₃)	Pendidikan Yang Merata	Kesetaraan Jenjang Pendidikan Kemudahan Memperoleh Pendidikan
	Peran Masyarakat	Keinginan Belajar Yang Kuat Minat Ingin Tau Tinggi Kecerdasan Masyarakat

3.2.5 Pekerjaan

Sebagai variabel bebas keempat dan diberi lambang X_4 , Profesi atau pekerjaan adalah suatu bentuk aktivitas-aktivitas yang berisi tentang tugas dan tanggung jawab yang harus dilakukan berdasarkan keahlian, kompetensi dan keterampilan yang dimiliki berdasarkan kebutuhan dan permintaan pasar tenaga kerja yang berguna untuk memenuhi nafkah dalam menajalankan hidup dengan komitmen yang tinggi serta menjunjung loyalitas terhadap pemberi aktivitas.

Diantaranya untuk dalam suatu pekerjaan atau karir yang diharapkan dapat diukur dengan beberapa hal berikut, menurut Corneliben (2006) dalam jurnal (Narottama dan Surya, 2015, p. 4312) menyatakan "indikator dari karakteristik pekerjaan yaitu keragaman pekerjaan yang ada, prospek pekerjaan dimasa depan, kewenangan dalam menyelesaikan pekerjaan dan kesempatan ikut membuat keputusan". Dari indikator diatas dapat kita lihat dalam bentuk tabel 3.5 dibawah ini.

Tabel 3.5 Indikator Pekerjaan

Variabel	Indikator	Sub Indikator		
Bebas 4				
	Keragaman Pekerjaan	1. Jenis Pekerjaan		
	Keragaman rekerjaan	2. Status Pekerjaan		
	Prospek Dimese Depen	1. Kenaikan Gaji		
Pekerjaan	Prospek Dimasa Depan	2. Kenaikan Jabatan		
(X_4)	Kewenangan Dalam	1. Posisi/Jabatan		
	Menyelesaikan Pekerjaan	2. Memiliki Kemampuan Penalaran		
	Kesempatan Membuat	1. Inovasi Meningkat		
	Keputusan	2. Kualitas Kerja Meningkat		

3.3. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Bulu Cina yang lebih tepatnya terletak di Kecamatan Hamparan Perak, Kabupaten Deli Serdang. Adapun waktu penelitian di lakukan dari bulan Desember 2019 sampai dengan Maret 2020. Perhatikan tabel 3.6 tentang jadwal penelitian dibawah ini.

Tabel 3.6 Jadwal Penelitian

		Bulan																			
No.	Proses Penilitian	Γ)es	201	9	Jan 2020			Feb 2020			Mar 2020			Apr 2020						
	Penintian	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Suvey Pendahuluan																				
2	Identifikasi Masalah																				
3	Penyusunan Laporan Proposal																				
4	Penyusunan Instrumen Penelitian (Angket)																				
5	Penyebaran Kuesioner (Angket)																				
6	Pengumpulan Data																				
7	Mengelola Data																				
8	Menganalisis Data																				
9	Penyusunan Laporan Akhir (Skripsi)																				

3.4. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Bulu Cina yang berpenghasilan dan telah maupun yang akan melakukan pembelian/pengambilan kredit, adapun jumlah masyarakat yang melakukan kredit tidak dapat penulis ketahui maka sampel yang direncanakan yaitu sebanyak 100 orang yang menjadi target penulis dalam penelitian ini. Maka metode penelitian yang digunakan adalah *judgement sampling* dan *snowball*. Menurut Juliandi et al., (2014, p. 58) "*judgement sampling* adalah teknik penarikan sampel dari suatu populasi berdasarkan pertimbangan tertentu, baik pertimbangan ahli maupun pertimbangan ilmiah". Kemudian teknik *snowball* yaitu teknik penentuan sampel secara berkesinambungan pada suatu populasi, dengan menentukan sampel pertama kemudian sampel pertama memberikan informasi untuk menentukan siapa sampel berikutnya, yang dilakukan secara terus menenrus sehingga kebutuhan sampel terpenuhi.(Juliandi et al., 2014, p. 58)

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data yang dilakukan berasal dari sumber data primer dengan melakukan penyebaran kuesioner kepada responden. Biasanya peneliti menyebarkan kuesioner secara *online* ataupun secara langsung sesuai dengan kebutuhan dan keadaan dilokasi penelitian. Skala yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan skala *likert* dirancang untuk menguji tingkat kesetujuan (*degree of agreement*) responden terhadap suatu pernyataan atau pertanyaan yang berkaitan dengan tema penelitian. Tingkat kesetujuan itu pada umumnya memiliki pernyataan gradasi dari yang sangat positif sampai sangat negatif dan dibagi atas skor penilaian yaitu Sangat Tidak Setuju = 1, Tidak

Setuju = 2, Kurang Setuju = 3, Setuju = 4 dan Sangat Setuju = 5. Responden diminta mengklik ikon yang telah disediakan dari pertanyaan/pernyataan peneliti atau membuat ceklis dalam tabel yang tersedia untuk penilaiannya. Kriteria pengukuran dapat dilihat pada table 3.7, dibawah ini.

Tabel 3.7 Instrumen Skala Likert

Opsi	Keterangan	Skor
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
KS	Kurang Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Selanjutnya Angket atau kuesioner yang telah disusun akan diuji kelayakannya melalui pengujian validitas dan reliabilitas.

1. Uji Validitas

a) Tujuan Melakukan Pengujian Validitas

Pengujian validitas yang dilakukan untuk menguji sejauhmana ketepatan suatu instrumen penelitian sebagai suatu alat ukur variabel penelitian. Jika valid berarti hasil dari pengukuran instrument tersebut kemungkinan besar akan berhasil.(Juliandi et al., 2014, p. 76)

b) Rumusan Statistik untuk pengujian validitas

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r = Nilai Korelasi

n = Jumlah sampel

 $\sum xi$ = Jumlah pengamatan variabel x

 \sum yi = Jumlah pengamatan variabel y

 $(\sum xi)^2$ = Jumlah kuadrat pengamatan variabel x

 $(\sum yi)^2$ = Jumlah kuadrat pengamatan variabel y

 $(\sum xi^2)$ = Kuadrat jumlah pengamatan variabel x

 $(\sum yi^2)$ = Kuadrat jumlah pengamatan variabel y

 $\sum xiyi = Jumlah hasil kali dari beberapa variabel x dan y$

- c) Kriteria pengujian validitas instrumen
 - (1) Jika nilai korelasi adalah positif dan probabilitas nilai r hitung > nilai probabilitas r tabel, maka butir instrumen tersebut adalah valid.
 - (2) Jika nilai korelasi adalah negatif dan probabilitas nilai r hitung < nilai probabilitas r tabel, maka butir instrumen tersebut tidak valid.(Juliandi et al., 2014, pp. 77–78)

Tabel 3.8 Uji Validitas Variabel Keputusan Pembelian Secara Kredit

3 1										
Pertanyaan	Nilai Korelasi	Probabilitas	Keterangan							
Promosi menjadi hal penting sebelum berkredit	0.656 (Positif)	0.000 < 0.05	Valid							
Fasilitas dan fitur kredit menjadi salah satu pertimbangan sebelum berkredit	0.910 (Positif)	0.000 < 0.05	Valid							
Jangka waktu yang pendek dengan biaya murah menjadi faktor untuk memulai kredit	0910 (Positif)	0.000 < 0.05	Valid							
Tingkat bunga rendah meringankan biaya kredit	0.922 (Positif)	0.000 < 0.05	Valid							
Informasi yang jelas sangat dibutuhkan sebelum memulai kredit	0.921 (Positif)	0.000 < 0.05	Valid							
Kemudahan dalam pembayaran kredit menjadi pertimbangan sebelum berkredit	0.957 (Positif)	0.000 < 0.05	Valid							
Kemudahan memperoleh informasi menguatkan keinginan untuk berkredit	0.948 (Positif)	0.000 < 0.05	Valid							
Jarak menjadi pertimbangan sebelum berkredit	0.791 (Positif)	0.000 < 0.05	Valid							
Biaya denda murah menjadi faktor utama dalam memilih lembaga kredit	0.964 (Positif)	0.000 < 0.05	Valid							
Keramahan pegawai menjadi hal penting dalam melakukan kredit	0.883 (Positif)	0.000 < 0.05	Valid							
Pelayanan yang baik memudahkan kredit	0.847 (Positif)	0.000 < 0.05	Valid							
Keakuratan dan kecepatan pelayanan memudahkan pengurusan kredit	1 (Positif)	0.000 < 0.05	Valid							

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2020)

Dari 12 pertanyaan yang diajukan mengenai keputusan pembelian secara kredit kepada responden pernyataan-pernyataan tersebut dinyatakan valid.

Tabel 3.9 Uji Validitas Variabel Usia

Pertanyaan	Nilai Korelasi	Probabilitas	Keterangan
Kemampuan mengelolah keuangan terus meningkat seiring bertambahnya usia	0.808 (Positif)	0.000 < 0.05	Valid
Meningkatnya usia pola perilaku keuangan akan semakin baik	0.826 (Positif)	0.000 < 0.05	Valid
Diusia produktif seseorang akan menggunakan uangnya seoptimal mungkin	0.792 (Positif)	0.000 < 0.05	Valid
Semakin tua akan semakin baik menggunakan uangnya	0.805 (Positif)	0.000 < 0.05	Valid
Diusia dewasa perilaku keuangan menjadi lebih baik	0.904 (Positif)	0.000 < 0.05	Valid
Semakin bertambah usia akan semakin berhati-hati dalam menggunakan uangnya	0.827 (Positif)	0.000 < 0.05	Valid
Diusia dewasa dapat menggunakan uangnya secara maksimal dan lebih baik	0.773 (Positif)	0.000 < 0.05	Valid
Diusia tua akan mengurangi penggunaan keuangan untuk hal yang tidak diperlukan	0.709 (Positif)	0.000 < 0.05	Valid
Memasuki usia tua keinginan akan suatu barang menurun	0.800 (Positif)	0.000 < 0.05	Valid
Diusia rentah penggunaan keuangan menurun karena aktivitas yang menurun	0.785 (Positif)	0.000 < 0.05	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2020)

Dari 10 Pernyataan mengenai usia yang diajukan kepada responden pernyataan-pernyataan tersebut dinyatakan valid.

Tabel 3.10 Uji Validitas Variabel Pendapatan

Pertanyaan	Nilai Korelasi	Probabilitas	Keterangan
Gaji bulan tinggi akan lebih mudah mengatur keuangan dengan baik	0.878 (Positif)	0.000 < 0.05	Valid
Bonus dapat meringankan biaya kebutuhan tertentu yang mendesak	0.927 (Positif)	0.000 < 0.05	Valid
Gaji tambahan dapat memperbaiki perilaku keuangan	0.875 (Positif)	0.000 < 0.05	Valid
Kenaikan gaji dapat menstabilkan biaya pengeluaran	0.751 (Positif)	0.000 < 0.05	Valid
Hasil usaha sampingan dapat mengubah perilaku keuangan	0.834 (Positif)	0.000 < 0.05	Valid
Investasi dapat meningkatkan kemampuan keuangan masa depan	0.898 (Positif)	0.000 < 0.05	Valid
Tabungan dapat meringankan biaya pengeluaran masa depan	0.930 (Positif)	0.000 < 0.05	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2020)

Dari 7 Pernyataan mengenai pendapatan yang diajukan kepada responden pernyataan-pernyataan tersebut dinyatakan valid.

Tabel 3.11 Uji Validitas Variabel Pendidikan

Pertanyaan	Nilai Korelasi	Probabilitas	Keterangan
Berhasil dalam dunia pendidikan perilaku keuangan akan menjadi lebih baik	0.916 (Positif)	0.000 < 0.05	Valid
Perilaku keuangan semakin meningkat ketika jenjang pendidikan semakin tinggi	0.622 (Positif)	0.000 < 0.05	Valid
Kesetaraan pendidikan meningkatkan pengelolaan keuangan suatu daerah	0.911 (Positif)	0.000 < 0.05	Valid
Kemudahan memperoleh pendidikan dapat memudahkan memahami keuangan	0.890 (Positif)	0.000 < 0.05	Valid
Kemauan yang kuat untuk memahami keuangan, perilaku keuangan semakin baik	0.940 (Positif)	0.000 < 0.05	Valid
Minat ingin tahu yang kuat tentang keuangan memperbaiki perilaku keuangan	0.916 (Positif)	0.000 < 0.05	Valid
Cara mengelolah keuangan diperoleh dari pendidikan formal dan informal	0.930 (Positif)	0.000 < 0.05	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2020)

Dari 7 Pernyataan mengenai pendidikan yang diajukan kepada responden pernyataan-pernyataan tersebut dinyatakan valid.

Tabel 3.12 Uji Validitas Variabel Pekerjaan

Pertanyaan	Nilai Korelasi	Probabilitas	Keterangan
Pekerjaan yang sesuai dapat memperbaiki perilaku keuangan	0.818 (Positif)	0.000 < 0.05	Valid
Menjadi pegawai tetap akan dengan mudah memenuhi kebutuhan hidup	0.799 (Positif)	0.000 < 0.05	Valid
Semakin tinggi gaji perilaku keuangan akan semakin baik	0.895 (Positif)	0.000 < 0.05	Valid
Kenaikan jabatan akan mempengaruhi perilaku penggunaan keuangan	0.905 (Positif)	0.000 < 0.05	Valid
Jabatan yang tinggi perilaku menggunakan keuangan akan semakin meningkat	0.902 (Positif)	0.000 < 0.05	Valid
Kinerja yang baik dapat memperbaiki pola perilaku pengelolaan keuangan	0.927 (Positif)	0.000 < 0.05	Valid
Terus berinovasi dalam bekerja perilaku pengunaan keuangan akan lebih baik	0.862 (Positif)	0.000 < 0.05	Valid
Kualitas kerja dapat mempengaruhi pola penggunaan keuangan	0.860 (Positif)	0.000 < 0.05	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2020)

Dari 8 Pernyataan mengenai pendidikan yang diajukan kepada responden pernyataan-pernyataan tersebut dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

a) Tujuan melakukan pengujian reliabilitas

Pengujian Reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian dapat dipercaya dan memiliki kehandalan, jika variabel penelitian yang digunakan handal dan dapat dipercaya, maka hasil penelitian juga memiliki tingkat kepercayaan yang dapat dipertanggung jawabkan. Teknik yang dipakai untuk menguji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan *cronbach Alpha*.(Juliandi et al., 2014, p. 80)

b) Rumus statistik untuk pengujian reliabilitas

$$r = \left[\frac{K}{(K-1)}\right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma_1^2}\right]$$

Keterangan:

r = Reliabiltas instrument (*cronbach alpha*)

k = Banyaknya butir pernyataan atau banyaknya soal

 $\sum \sigma b^2$ = Jumlah varian butir pernyataan

 σ_1^2 = Varian total (Juliandi et al., 2014, p. 82)

c) Kriteria pengujian reliabilitas

- (1) Jika nilai *cronbach alpha >* 0.6 maka instrumen variabel adalah reliabel (terpercaya)
- (2) Nilai koefisien reliabilitias (cronbach alpha) < 0.6 maka instrument yang diuji adalah tidak reliabel (tidak terpercaya).(Juliandi et al., 2014, p. 83)

Tabel 3.13 Hasil Pengujian Reliabilitas

<u> </u>		
Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Pembelian Secara Kredit (Y)	0.783 > 0.6	Reliabel
Usia (X_1)	0.782 > 0.6	Reliabel
Pendapatan (X ₂)	0.803 > 0.6	Reliabel
Pendidikan (X ₃)	0.808 > 0.6	Reliabel
Pekerjaan (X ₄)	0.797 > 0.6	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2020)

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa reliabilitas pertanyaan yang diajukan kepada responden tentang Pembelian Secara Kredit (Y), Usia (X_1) , Pendapatan (X_2) , Pendidikan (X_3) dan Pekerjaan (X_4) , dari kelima variabel tersebut berdasarkan data dinyatakan *reliabel* (dapat dipercaya) dengan nilai yang tertera pada tabel diatas.

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ini merupakan jawaban dari rumusan masalah yang akan diteliti dari masing-masing variabel. Variabel bebas (usia, pendapatan, pendidikan dan pekerjaan) tersebut berpengaruh terhadap variabel terikatnya pembelian secara kredit, baik secara simultan maupun parsial. Berikut ini adalah teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini:

A. Regresi Linear Berganda

Regresi adalah suatu metode yang digunakan untuk memprediksi perubahan nilai variabel terikat akibat pengaruh dari nilai variabel bebas.(Juliandi et al., 2016, p. 51). Secara umum rumus regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta 1X1 + \beta 2X2 + \beta 3X3 + \beta 4X4 + e$$

Keterangan:

Y: Pembelian secara kredit

 X_1 : Usia

 X_2 : Pendapatan

X₃: Pendidikan

X₄: Pekerjaan

a : Konstanta

 β 1, β 2, β 3 dan β 4 : Koefisien regresi

e : Tingkat Kesalahan(Andriani et al., 2016, pp. 6–7)

Berdasarkan rumus diatas maka, besarnya konstanta terlihat dari dalam a dan besarnya koefisien regresi dari masing-masing variabel independen ditunjukkan dari β. Analisis ini dilakukan untuk mencari hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, apakah memiliki hubungan yang positif atau negatif serta memprediksi apakah nilai dari varibel dependen apabila nilai dari variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.(Andriani et al., 2016, p. 6).

Dalam melakukan uji regresi linier berganda penelitian ini perlu dilakukan pengujian asumsi klasik, hal ini untuk memastikan bahwa alat uji regresi berganda dapat digunakan atau tidak. Apabila uji asumsi klasik telah terpenuhi, maka alat uji statistik regresi linier berganda telah dapat digunakan. Uji asumsi klasik tersebut diantaranya yaitu sebagai berikut :

a) Uji Normalitas

Pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas berdistribusi secara normal atau tidak. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas (Gujarati,

2003; Santoso, 2000, Arif,1993) dalam buku (Juliandi et al., 2016, p. 55). Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan:

- (1) Uji Normal P-P *Plot of Regression Standardized Residual*Uji ini dapat digunakan untuk melihat model regresi normal atau tidaknya dengan syarat yaitu perhatikan gambar dibawah ini:
 - (a) Jika data berada disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal atau grafik histogramnya maka menunjukkan bahwa model regresi berdistribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
 - (b) Jika data menyebar jauh dari diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya maka menunjukkan bahwa model tidak berdistribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

(2) Uji kolmogorov smirnov

Uji ini bertujuan agar dalam penelitian ini dapat mengetahui berdistribusi normal atau tidaknya antara variabel independen dengan variabel dependen ataupun keduanya. Dibawah ini untuk kriteria uji pada uji normalitas/uji kolmogorov smirnov, yaitu sebagai berikut:

- (a) Jika angka signifikansi > 0,05 maka data berdistribusi secara normal.
- (b) Jika angka signifikansi < 0,05 maka data tidak berdistribusi secara normal.(Juliandi et al., 2014, p. 55)

b) Uji Multikolinearitas

Menurut Gujarati (2003); Santoso (2000), Arif (1993) dalam buku (Juliandi et al., 2014, p. 56) mengemukakan bahwa "Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan sebuah korelasi yang sangat kuat antar variabel independen". Model regresi yang baik seharusnya bebas dari uji multikolinearitas atau tidak terjadi kolerasi diantara variabel independen. Didalam model regresi dapat diketahui dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) sebagai kriteria uji multikolinearitas, yaitu sebagai berikut:

- Nilai toleransi < 0,1 atau VIF > 10, maka terjadi multikolinearitas.
- Nilai toleransi > 0,1 atau VIF < 10, maka tidak terjadi multikolinearitas.(Andriani et al., 2016, p. 7)

c) Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Juliandi et al., 2014, p. 56)"Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada suatu pengamatan yang lain". Jika variasi residual dari suatu pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedasitas, dan jika variansi berbeda disebut heteroskedastitas.(Juliandi et al., 2016, p. 56). Model yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastitasi. Dasar pengambilan keputusannya sebagai kriteria uji menurut Juliandi et al., (2014, p. 56) adalah "Apabila suatu pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk satu pola tertentu teratur, maka terjadi heterokedastisitas. Jika tidak ada

pola yang jelas, serta titik-titik 0 menyebar dibawah dan diatas angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterkedastisitas".

B. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah analisis data yang paling penting karena berperan untuk menjawab rumusan masalah penelitian, dan membuktikan apakah hipotesis penelitian diterima atau ditolak. (Juliandi et al., 2016, p. 58)

Kriteria ujinya yaitu sebagai berikut:

- a. Tolak H0 atau terima Ha apabila nilai probabilitas yang dihitung < nilai probabilitas yang ditetapkan sebesar 0,05 (sig <a $_{0,05}$).
- b. Terima H0 atau tolak Ha apabila nilai probabilitas yang dihitung > nilai probabilitas yang ditetapkan sebesar 0,05 (Sig> $\alpha_{0,05}$). (Juliandi et al., 2016, p. 58)

1) Uji Parsial (Uji t)

Uji t dikenal dengan uji parsial, yaitu untuk menguji atau mengetahui perbedaan kemampuan mempengaruhi variabel dependen antara variabel independen 1 dengan variabel independen 2 secara parsial.

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Nilai t hitung

 r^2 = Korelasi parsial yang ditemukan

 $n \, = Jumlah \; sampel$

Kreiteria uji terhadap uji t ini adalah:

- a) Tolak H0 jika nilai probabilitas yang dihitung \leq nilai probabilitas yang ditetapkan sebesar 0,05 (sig(2-tailed) \leq $\alpha_{0.05}$)
- b) Terima H0 apabila nilai probabilitas yang dihitung > nilai probabilitas yang ditetapkan sebesar 0,05 (sig(2-tailed) > $a_{0,05}$).(Juliandi et al., 2016, p. 35)

2) Uji Simultan (Uji F)

Uji-F dilakukan untuk mengetahui apakah keseluruhan variabel bebas pada suatu penelitian memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.(Darmawan & Fatiharani, 2019, p. 82)

$$Fh = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

R = Koefisien korelasi ganda

K = Jumlah variabel independen

N = Jumlah anggota sampel

F = Nilai Uji Simultan

Kriteria uji F:

- a. Jika nilai signifikansi > 0,05 maka secara bersama-sama variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai signifikansi < 0,05 maka secara bersama-sama variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.(Darmawan & Fatiharani, 2019, p. 82)
- 3) Koefesien Determinasi (R-Square)

Koefisien determinasi berganda (R²) atau R squared digunakan untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh variasi nilai variabel bebas, dengan kata lain *R squared* menunjukkan besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.(Juliandi et al., 2016, p. 58). Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0-1 kemudian dikalikan dengan 100%. Seperti rumus dibawah ini.

$$D = R^2 x 100\%$$

Keterangan:

D = Koefisien determinasi

R = R square

100 = Persentase kontribusi

Kriteria uji R^2 atau R Square ini adalah dari 0-1, jika nilai R^2 lebih besar sama dengan 0,5 maka sebagian besar variasi nilai variabel dependen ditentukan oleh peran dari variasi variabel independen.(Juliandi et al., 2016, p. 58)

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data Responden

Penelitian ini dilakukan di Desa Bulu Cina Kecamatan Hamparan Perak. Dalam penelitian ini penulis melakukan pengolahan data dari jawaban kuesioner/angket yang dibagikan kepada masyarakat Desa Bulu Cina dengan total 12 pernyataan terkait variabel Keputusan Pembelian Secara Kredit (Y), 10 pernyataan terkait Usia (X_1) , 7 pernyataan terkait Pendapatan (X_2) , 7 pernyataan terkait Pendidikan (X₃) dan 8 pernyataan terkait Pekerjaan (X₄). Angket/kuesioner terkait pernyataan-pernyataan variabel tersebut disebarkan kepada 100 warga Desa Bulu Cina, dengan menggunakan metode skala likert, dengan skor tertinggi 5 dan skor terendah 1, 5 menunjukan sangat setuju dan 1 menunjukan sangat tidak setuju, untuk lebih jelasnya perhatikan tabel 3.7 pada bab sebelumnya tentang instrumen skala likert, dari 100 kuesioner penulis sebar tersebut, hanya 71 kuesioner yang kembali namun dari 71 kuesioner tersebut terdapat 1 kuesioner yang batal karena terdapat beberapa pertanyaan tidak terjawab, sehingga hanya terdapat 70 kuesioner yang dapat diolah menggunakan SPSS, ketentuan tersebut berlaku untuk menghitung variabel X₁, X₂, X₃, X₄ dan Variabel Y yang akan penulis teliti.

4.1.1.1 Karakteristik Identitas Responden

Karakteristik yang menjadi identitas responden dalam penelitian penulis yaitu terdiri dari tingkat usia, tingkat pendapatan, pendidikan, dan jenis kelamin, serta untuk jenis pekerjaan tidak penulis cantumkan di dalam angket/kuesioner sebab mayoritas pekerjaan di Desa Bulu Cina yaitu sebagai buruh tani, petani, buruh bangunan, pegawai swasta dan pedagang serta terdapat beberapa PNS, guru dan beberapa pegawai BUMN. alasan tidak penulis cantumkan identitas terkait pekerjaan di dalam angket/kuesioner, karena untuk memberikan kenyamanan kepada responden dalam mengisi angket yang penulis bagikan. Data responden tersebut penulis rangkum pada tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 4.1 Karakteristik Identitas Responden

	Karakteristik	Frekuensi	Persentase
Jenis Kelamin	Laki-Laki	32	45,7%
Jenis Kerannii	Perempuan	38	54,3%
	21-30 Tahun	46	65,7%
TT.:.	31-40 Tahun	14	20%
Usia	41-50 Tahun	9	12,9%
	Lebih dari 50 Tahun	1	1,4%
	SMA/Sederajat	40	57,1%
Pendidikan	Diploma	8	11,4%
Pendidikan	S1	20	28,6%
	S2	2	2,9%
	Kurang dari Rp. 2.500.000	32	45,7%
D 1	Rp. 2.500.000-Rp.3.500.000	28	40%
Pendapatan	Rp. 3.500.000-Rp. 5.000.000	4	5,7%
	Lebih dari Rp. 5.000.000	6	8,6%

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2020)

Berdasarkan data pada tabel 4.1, menunjukan bahwa mayoritas responden yang berpartisipasi dalam pengisian angket penulis didominasi oleh perempuan dengan persentase sebesar 54,3% atau sebanyak 38 orang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini perempuan lebih mendominasi dalam menggunakan keuangan untuk melakukan aktivitas pembelian dan pembelanjaan baik tunai maupun kredit.

Kemudian pada karakteristik kedua menunjukan bahwa mayoritas responden yang berpartisipasi dalam pengisian angket didominasi oleh

responden dengan kriteria usia antara 21-30 tahun dengan persentase sebesar 65,7% atau sebanyak 46 orang, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat usia pada rentang tersebut diatas lebih banyak dalam menggunakan keuangannya dan lebih sering melakukan aktivitas pembelian dan pembelanjaan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginannya baik kebutuhan sekunder maupun kebutuhan primer.

Untuk kategori ketiga menunjukan mayoritas responden yang berpartisipasi dalam pengisian angket penulis memiliki jenjang pendidikan SMA/Sederajat dengan persentase sebesar 57,1% atau dengan jumlah sebanyak 40 orang, hal ini menunjukan bahwa mayoritas warga di Desa Bulu Cina memiliki jenjang pendidikan SMA/Sederajat. Sedangkan pada kategori keempat menunjukan bahwa mayoritas karakteristik responden didominasi oleh responden dengan tingkat pendapatan kurang dari Rp. 2.500.000 dengan persentase sebesar 45,7% dilanjutkan oleh responden dengan tingkat pendapatan sebesar Rp. 2.500.000-Rp. 3.500.000 dengan persentase sebesar 40%, sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas tingkat pendapatan warga Desa Bulu Cina sekitar Rp. 3.500.000 kebawah.

4.2 Deskripsi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil jawaban responden atas pertanyaan/pernyataan yang terdapat dalam kuesioner terkait variabel-variabel yang akan penulis teliti, seperti variabel Keputusan Pembelian Secara Kredit (Y), variabel Usia (X_1) , variabel Pendapatan (X_2) , variabel Pendidikan (X_3) , variabel Pekerjaan (X_4) , yang dirangkum dalam tabel-tabel bawah ini, yaitu sebagai berikut:

4.2.1 Keputusan Pembelian Secara Kredit (Y)

Deskripsi atau penyajian data dari variabel Keputusan Pembelian Secara Kredit pada masyarakat Desa Bulu Cina yang dirangkum dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Hasil Angket Variabel Pembelian Secara Kredit (Y)

Pilihan Jawaban												
No	Pernyataan	SS		S		KR		TS	5	ST	S	\sum
		%	R	%	R	%	R	%	R	%	R	
1	Promosi menjadi hal penting sebelum berkredit	34,3%	24	55,7%	39	7,1%	5	2,9%	2	0%	0	70
	Fasilitas dan fitur kredit menjadi salah satu pertimbangan sebelum berkredit	40,0%	28	47,1%	33	10,0%	7	2,9%	2	0%	0	70
3	Jangka waktu yang pendek dengan biaya murah menjadi faktor untuk memulai kredit	31,4%	22	57,1%	40	8,6%	6	2,9%	2	0%	0	70
4	Tingkat bunga rendah meringankan biaya kredit	37,1%	26	57,1%	40	5,7%	4	0%	0	0%	0	70
4	Informasi yang jelas sangat dibutuhkan sebelum memulai kredit	32,9%	23	54,3%	38	11,4%	8	1,4%	1	0%	0	70
6	Kemudahan dalam pembayaran kredit menjadi pertimbangan sebelum berkredit		23	57,1%	40	7,1%	5	2,9%	2	0%	0	70
7	Kemudahan memperoleh informasi menguatkan keinginan untuk berkredit	30,0%	21	60,0%	42	8,6%	6	1,4%	1	0%	0	70
8	Jarak menjadi pertimbangan sebelum berkredit	32,9%	23	55,7%	39	8,6%	6	1,4%	1	1,4%	1	70
9	Biaya denda murah menjadi faktor utama dalam memilih lembaga kredit	27,1%	19	61,4%	43	10,0%	7	1,4%	1	0%	0	70
10	Keramahan pegawai menjadi hal penting dalam melakukan kredit	34,3%	24	54,3%	38	8,6%	6	2,9%	2	0%	0	70
11	Pelayanan yang baik memudahkan dalam melakukan urusan kredit	32,9%	23	51,4%	36	14,3%	10	1,4%	1	0%	0	70
	Keakuratan dan kecepatan pelayanan memudahkan pengurusan kredit	35,7%	25	55,7%	39	7,1%	5	1,4%	1	0%	0	70

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2020)

Dari jawaban kuesioner pada tabel 4.2, mayoritas responden menyatakan setuju terkait pembelian secara kredit, artinya masyarakat menyadari bahwa faktor-faktor dan hal-hal penting sebelum melakukan aktivitas pembelian secara kredit dapat menjadi pertimbangan sekaligus acuan dengan maksud agar dalam melakukan aktivitas kredit dapat dilakukan secara tepat dan tidak merugikan namun akan dihindari jika tidak terdapat sebagian atau seluruh hal-hal tersebut

sebelum melakukan kredit. Berikut penjelasan terkait jawaban-jawaban responden sesuai dengan persepsi masyarakat Desa Bulu Cina atas pernyataan diatas, yaitu sebagai berikut:

Pada pernyataan pertama, mayoritas masyarakat menyatakan setuju dengan promosi yang diberikan oleh lembaga kredit atau toko penyedia barang dengan sistem pembayaran kredit yang dapat menjadi pertimbangan sebelum melakukan kredit, dengan adanya promosi yang menarik yang diberikan, maka masyarakat lebih tertarik untuk melakukan aktivitas kredit dengan maksud untuk mendapatkan keuntungan yang lebih banyak dalam melakukan kredit.

Pada pernyataan kedua, masyarakat menyatakan setuju jika fasilitas dan fitur diberikan secara baik oleh penyedia jasa kredit, sebab dengan adanya fasilitas dan fitur yang baik masyarakat akan lebih percaya dan lebih nyaman dalam bertransaksi secara kredit pada suatu lembaga atau penyedia jasa kredit tertentu yang memberikan fasilitas dan sistem bertransaksi secara kredit yang aman dan memudahkan.

Pada pernyataan ketiga, sebelum melakukan aktivitas kredit masyarakat menyatakan setuju terhadap jangka waktu yang ditawarkan oleh lembaga kredit yang menjadi bahan pertimbangan sebelum melakukan transaksi secara kredit, sebab jangka waktu yang terlalu lama akan menjadikan masyarakat merasa terbebani jika harus terus membayar cicilan kredit secara berkelanjutan selama beberapa tahun sehingga masyarakat lebih memilih berkredit dengan jangka waktu yang relatif singkat dengan biaya yang masih tergolong ringan.

Untuk pernyataan keempat, masyarakat merasa setuju terkait biaya dan bunga yang rendah, tentu hal tersebut menjadi pertimbangan penting sebelum melakukan aktivitas kredit, sebab biaya yang murah dan bunga rendah akan memudahkan dan meringankan beban masyarakat dalam membayar cicilan pada saat berkredit, sehingga masyarakat juga dapat memenuhi kebutuhan lain selain membayar cicilan kredit tersebut.

Untuk pernyataan kelima, masyarakat menyatakan setuju terkait penjelasan atas informasi yang dibutuhkan secara tepat dan sesuai dengan kebutuhan, sebab penjelasan yang tepat dan sesuai akan menjawab semua pertanyaan masyarakat yang timbul atas keraguan yang dimiliki sebelum melakukan aktivitas kredit, dengan demikian masyarakat akan merasa lebih percaya dan lebih yakin dalam menjalankan keinginannya untuk bertransaksi secara kredit.

Terkait pernyataan keenam, masyarakat setuju jika tersedianya sistem pembayaran yang mudah dan praktis yang disediakan oleh lembaga/penyedia jasa kredit, dengan sistem pembayaran yang memudahkan masyarakat akan merasa nyaman dan tidak terbebani untuk melakukan pembayaran, andaikan pembayaran diharuskan ditempat dimana transaksi kredit tersebut terjadi maka hal tersebut akan menyulitkan jika lokasi tersebut berada jauh dari rumah masyarakat, sehingga kemudahan sistem pembayaran akan menimbulkan rasa aman, nyaman dan praktis bagi masyarakat Desa Bulu Cina.

Pada pernyataan ketujuh, terkait kemudahan mendapatkan informasi tentang kredit masyarakat menyatakan setuju untuk dijadikan pertimbangan sebelum melakukan aktivitas kredit, karena informasi tersebut didapatkan untuk meyakinkan diri dalam menentukan lembaga/penyedia jasa kredit yang mana

yang harus dipilih sebagai lembaga/penyedia jasa kredit yang tepat dan sesuai keinginan serta minim resiko.

Pada pernyataan kedelapan, masyarakat menyatakan setuju tentang lokasi lembaga/penyedia jasa kredit yang strategis dan tidak terlalu jauh dari tempat kediaman masyarakat, hal tersebut penting dipertimbangkan karena alasan untuk memudahkan dan meminimalkan waktu transaksi sehingga dapat melakukan aktivitas dan kegiatan lain yang tidak kalah penting dari aktivitas tersebut dan dapat menimbulkan rasa aman dalam perjalanan.

Pada penyataan kesembilan, masyarakat setuju jika lembaga/penyedia jasa kredit memberikan kelonggaran waktu pembayaran namun biaya denda yang rendah atau bahkan tidak ada, hal tersebut penting untuk meringankan biaya dan memudahkan masyarakat untuk mengatur jadwal pembayaran lebih leluasa dan tidak merasa terbebani untuk melakukan pembayaran.

Pada pernyataan kesepuluh, masyarakat setuju terkait keramahan pegawai dari lembaga/penyedia jasa kredit saat melayani, hal tersebut menjadi pertimbangan penting dalam melakukan transaksi kredit karena kesopanan dan keramahan sangat dibutuhkan seseorang dari orang lain, untuk menimbulkan rasa percaya diri dan hal tersebut juga dapat menjadi penilaian masyarakat Desa Bulu Cina untuk lembaga tertentu terkait keramahan pegawai dalam melakukan pelayanan yang dapat merekomendasikan kepada orang lain untuk bertransaksi dilembaga/penyedia jasa kredit tersebut.

Pada penyataan kesebelas, masyarakat juga menyatakan setuju terkait kesesuaian pelayanan yang diberikan pegawai saat melayani, dengan diberikannya pelayanan yang sesuai akan dapat mempercepat proses transaksi dan masyarakat

Desa Bulu Cina akan merasa lebih dihargai dan diutamakan dalam aktivitas tersebut.

Pada penyataan kedua belas, masyarakat setuju tentang keakuratan dan kecepatan dalam proses pelayanan yang diberikan, dengan begitu dalam melakukan transaksi kredit proses yang masyarakat Desa Bulu Cina lakukan tidak bertele-tele dan tidak membutuhkan waktu lama namun dapat dilakukan secara cepat dan akurat sesuai harapan.

4.2.2 Usia (X_1)

Deskripsi atau penyajian data kuesioner/angket tentang Usia pada masyarakat Desa Bulu Cina dirangkum pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3 Hasil Angket Variabel Usia (X₁)

				P	ilih	an Jaw	aba	an				
No Pernyataan SS S KR		S			TS	5	ST	S	Σ			
	•	%	R	%	R	%	R	%	R	%	R	_
1	Kemampuan mengelolah keuangan terus meningkat seiring bertambahnya usia	38,6%	27	57,1%	40	2,9%	2	1,4%	1	0%	0	70
2	Meningkatnya usia pola perilaku keuangan akan semakin baik	34,3%	24	57,1%	40	8,6%	6	0%	0	0%	0	70
3	Diusia produktif seseorang akan menggunakan uangnya seoptimal mungkin	31,4%	22	57,1%	40	10,0%	7	1,4%	1	0%	0	70
4	menggunakan uangnya		20	58,6%	41	11,4%	8	1,4%	1	0%	0	70
5	Diusia dewasa perilaku keuangan menjadi lebih baik		21	60,0%	42	8,6%	6	1,4%	1	0%	0	70
6	Semakin bertambah usia akan semakin berhati-hati dalam menggunakan uangnya		26	54,3%	38	7,1%	5	1,4%	1	0%	0	70
7	Diusia dewasa dapat menggunakan uangnya secara maksimal dan lebih baik		25	54,3%	38	8,6%	6	1,4%	1	0%	0	70
8	Diusia tua akan mengurangi penggunaan keuangan untuk hal yang tidak diperlukan		21	57,1%	40	12,9%	9	0%	0	0%	0	70
9	Memasuki usia tua keinginan akan suatu barang menurun		26	52,9%	37	10,0%	7	0%	0	0%	0	70
10	Diusia rentah penggunaan keuangan menurun karena aktivitas yang menurun	r	24	52,9%	37	11,4%	8	1,4%	1	0%	0	70

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2020)

Dari jawaban kuesioner pada tabel 4.3, mayoritas responden menyatakan setuju terkait pernyataan tentang Usia, artinya masyarakat menyetujui bahwa semakin meningkat usia seseorang maka keinginan untuk melakukan aktivitas kredit akan berkurang sebab mereka berfikir lebih jauh kedepan untuk menghindari resiko gagal bayar dan meminimalkan biaya maka caranya dengan menghindari aktivitas kredit. Berikut penjelasan terkait jawaban-jawaban responden sesuai dengan persepsi masyarakat Desa Bulu Cina atas pernyataan diatas, yaitu sebagai berikut:

Pada penyataan pertama, masyarakat setuju tentang kemampuan mengelolah keuangan semakin meningkat sejalan dengan bertambahnya usia bahkan pada saat memasuki usia produktif, ketika memasuki usia produktif kemampuan pengelolaan keuangan semakin meningkat sebab pada masyarakat Desa Bulu Cina saat memasuki usia produktif, keuangannya digunakan untuk keperluan dimasa depan, seperti untuk biaya pernikahan, biaya kelahiran anak, biaya hidup keluarga dan diri sendiri dimasa depan. Sehingga keputusan untuk melakukan kredit akan dihindari.

Pada penyataan kedua, masyarakat merasa setuju tentang perilaku penggunaan keuangan akan semakin baik dengan seiring bertambahnya usia, maksudnya masyarakat Desa Bulu Cina merasa semakin tua usia maka perilaku menggunakan keuangannya akan semakin lebih baik, keuangannya lebih digunakan untuk sesuatu yang memang dianggap perlu dan membawa manfaat dimasa depan, sehingga akan mencegah diri untuk melakukan aktivitas kredit.

Pada pernyataan ketiga, masyarakat memilih setuju terkait dengan diusia produktif seseorang akan terus mencari cara untuk mengembangkan pola perilaku

keuangan secara maksimal dan seoptimal mungkin, maksudnya masyarakat Desa Bulu Cina merasa diusia produktif akan terus mengembangkan pola berfikir untuk menggunakan keuangannya secara bijak dan tepat sasaran sehingga tidak akan melakukan aktivitas kredit untuk memenuhi kebutuhan yang mampu dibeli secara tunai walaupun berbeda kualitas namun harga terjangkau tanpa beban cicilan bulanan.

Pada pernyataan keempat, masyarakat Desa Bulu Cina mayoritas menjawab setuju terkait semakin tua usia seseorang akan semakin baik dalam membelanjakan keuangannya, dengan demikian masyarakat merasa semakin tua usia akan lebih mengoptimalkan penggunaan keuangan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang paling penting dan paling bermanfaat didalam keluarga, sehingga akan menghindari pengeluaran-pengeluaran yang tidak diperlukan bahkan akan menghindari kredit dalam memenuhi kebutuhan, lebih baik membeli tunai murah walaupun barang bekas dari pada membeli barang baru namun kredit dengan biaya yang jauh lebih mahal.

Pada pernyataan kelima, mayoritas responden menjawab setuju terkait semakin memasuki usia kedewasaan seseorang akan berperilaku secara lebih baik terkait penggunaan keuangannya, maksudnya masyarakat akan berfikir lebih baik dalam menggunakan keuangan pada saat memasuki usia dewasa, sehingga dalam menggunakan keuangannya masyarakat Desa Bulu Cina selalu mempertimbangkan hal-hal lain yang dianggap penting sehingga aktivitas kredit akan dihindari karena dianggap hanya akan menambah biaya hidup sehari-hari.

Pada pernyataan keenam, mayoritas responden memilih setuju untuk kehati-hatian yang akan diterapkan dalam membelanjakan keuangannya ketika seseorang memasuki usia dewasa, dengan demikian masyarakat Desa Bulu Cina akan lebih berhati-hati dalam bertindak terkait penggunaan keuangan apalagi pada saat memasuki usia dewasa, kehati-hatian tersebut bertujuan untuk menghindari kerugian dan kesalahan dalam membelanjakan keuangannya bahkan untuk melakukan aktivitas kredit akan lebih banyak pertimbangan yang akan difikirkan.

Pada pernyataan ketujuh, responden memilih setuju untuk pernyataan semakin dewasa usia seseorang dalam arti semakin bertambah menuju kepada tingkat kedewasaan pola perilaku keuangan akan semakin meningkat, maknanya masyarakat Desa Bulu Cina percaya dan merasakan pada saat memasuki usia dewasa/puncak kedewasaan, perilaku keuangan akan semakin meningkat menuju kearah yang lebih baik, dengan begitu dalam setiap tindakan terkait penggunaan keuangan akan diaplikasikan kepada hal-hal yang dibutuhkan dan bermanfaat dimasa sekarang bahkan dimasa yang akan datang, lalu dalam melakukan aktivitas kredit pun perlu dipikirkan dengan sangat baik atau bahkan berusaha untuk dihindari sebisa mungkin.

Pada pernyataan kedelapan, dalam menjalankan usia tua seseorang akan mengurangi pola penggunaan keuangannya, bahkan responden/masyarakat Desa Bulu Cina menyatakan setuju, dengan demikian disimpulkan bahwa di Desa Bulu Cina memahami dalam menjalankan hari tuanya nanti, akan mengurangi aktivitas penggunaan keuangan dan lebih mengutamakan kepentingan masa depan keluarganya, sehingga tidak akan berfikir untuk melakukan aktivitas kredit sekalipun.

Pada pernyataan kesembilan, saat memasuki usia tua kebutuhan seseorang akan suatu barang menurun dan mayoritas responden menyatakan setuju untuk hal

tersebut, maksudnya pada saat memasuki usia tua kebutuhan masyarakat Desa Bulu Cina akan semakin menurun dengan begitu penggunaan keuangan juga ikut menurun sehingga untuk melakukan aktivitas kredit tentu akan dihindari karena hanya akan menambah beban dalam hidupnya.

Pada pernyataan kesepuluh, responden menyatakan setuju untuk seseorang di usia rentah akan mengalami keterbatasan beraktivitas dan mengurangi penggunaan keuangannya, maksudnya masyarakat Desa Bulu Cina pada saat memasuki usia tua paham untuk apa keuangannya digunakan seperti hanya digunakan untuk keperluan kesehatan dan keperluan penting lainnya sehingga untuk melakukan aktivitas pembelian secara kredit akan semakin berkurang secara signifikan.

4.2.3 Pendapatan (X_2)

Deskripsi atau penyajian data kuesioner/angket tentang Pendapatan pada masyarakat Desa Bulu Cina dirangkum pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4 Hasil Angket Variabel Pendapatan (X₂)

				P	iliha	an Jaw	aba	ın				
No	Pernyataan	SS		S		KR		TS		ST	S	\sum
		%	R	%	R	%	R	%	R	%	R	
1	Gaji bulan tinggi akan lebih mudah mengatur keuangan dengan baik		27	47,1%	33	11.4%	8	1,4%	1	1,4%	1	70
2	Bonus dapat meringankan biaya kebutuhan tertentu yang mendesak	37,1%	26	50,0%	35	11,4%	8	0%	0	1,4%	1	70
3	Gaji tambahan dapat memperbaiki perilaku keuangan		28	44,3%	31	14,3%	10	1,4%	1	0%	0	70
4	Kenaikan gaji dapat menstabilkan biaya pengeluaran		21	50,0%	35	18,6%	13	1,4%	1	0%	0	70
5	Hasil usaha sampingan dapat mengubah perilaku keuangan		30	38,6%	27	17,1%	12	0%	0	1,4%	1	70
6	6 Investasi dapat meningkatkan kemampuan keuangan masa depan		24	57,1%	40	7,1%	5	0%	0	1,4%	1	70
7	Tahungan danat meringankan hiaya		20	60,0%	42	10,0%	7	0%	0	1,4%	1	70

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2020)

Dari jawaban kuesioner pada tabel 4.4, mayoritas responden menyatakan setuju terkait pernyataan tentang Pendapatan, artinya masyarakat menyetujui bahwa semakin tinggi pendapatan akan meningkatkan status sosial ekonomi dan mampu memenuhi kebutuhan-kebutuhan hidup secara mudah. Berikut penjelasan terkait jawaban-jawaban responden sesuai dengan persepsi masyarakat Desa Bulu Cina atas pernyataan diatas, yaitu sebagai berikut:

Pada pernyataan pertama, mayoritas responden setuju terkait gaji bulanan yang tinggi seseorang akan dengan mudah mengatur pola keuangannya, maksudnya pada saat gaji masyarakat Desa Bulu Cina tinggi mereka akan lebih mudah mengelolah keuangannya bahkan akan lebih mudah untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dan tidak akan merasa kesulitan untuk melakukan aktivitas pembelian secara tunai untuk menghindari aktivitas kredit.

Pada pernyataan kedua, responden cenderung setuju untuk pemberian bonus/hadiah dapat meningkatkan perekonomian dan dapat menstabilkan pola perilaku keuangan, artinya bonus/hadiah besar yang diterima dari suatu pekerjaan, masyarakat Desa Bulu Cina akan dapat memenuhi kebutuhannya secara tunai dengan bonus yang diterima tersebut tanpa melakukan aktivitas pembelian secara kredit.

Pada pernyataan ketiga, responden lebih setuju terkait gaji tambahan yang diterima dapat meningkatkan status ekonomi seseorang dan dapat memperbaiki perilaku keuangannya. Artinya keputusan pembelian dapat dilakukan secara tunai dan transaksi kredit akan berkurang saat masyarakat Desa Bulu Cina memperoleh gaji tambahan dengan nominal cukup besar yang dapat meningkatkan status perekonomian dan perilaku keuangan juga akan berubah menjadi lebih baik.

Pada pernyataan keempat, responden lebih setuju untuk perilaku keuangan akan lebih stabil dan optimal pada saat memperoleh kenaikan gaji, dengan kata lain kebanyakan masyarakat Desa Bulu Cina pada saat memperoleh kenaikan gaji yang lebih signifikan akan membuat perilaku keuangan lebih stabil sehingga dapat dengan mudah untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhannya dan aktivitas pembelian dalam memenuhi kebutuhan hidupnya dapat dilakukan secara tunai tanpa harus bertransaksi secara kredit.

Pada pernyataan kelima, responden memilih sangat setuju terkait hasil usaha sampingan dapat meningkatkan pendapatan dan mengubah pola perilaku keuangan, maksudnya pada saat masyarakat Desa Bulu Cina memperoleh pendapatan dari hasil usaha sampingan akan secara signifikan meningkat secara ekonomi dan dapat mengubah perilaku keuangan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya seperti dapat memenuhi kebutuhan hidup secara mudah dan bertransaksi secara tunai tanpa harus melakukan kegiatan kredit.

Pada penyataan keenam, mayoritas responden memilih setuju terkait investasi dapat meningkatkan kemampuan keuangan dimasa depan, artinya pada saat masyarakat Desa Bulu Cina melakukan investasi dan memperoleh hasil investasi akan dapat meningkatkan perekonomian dimasa depan sehingga dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan dimasa depan secara tunai tanpa harus melakukan aktivitas pembelian/pengambilan kredit.

Pada pernyataan ketujuh, mayoritas responden memilih setuju terkait tabungan dapat mengatur pola perilaku keuangan dan dapat menstabilkan perekonomian dimasa depan, maksudnya dengan menabung masyarakat Desa Bulu Cina dapat mengatur pola perilaku keuangan masyarakat dengan baik

sehingga dapat menstabilkan status ekonomi dimasa depan sehingga jika ingin memenuhi kebutuhan masyarakat akan dapat memenuhinya secara tunai tanpa harus bertransaksi secara kredit dengan menggunakan uang tabungan tersebut.

4.2.4 Pendidikan (X_3)

Dari hasil kuesioner yang penulis bagikan kepada masyarakat Desa Bulu Cina maka dapat di deskripsikan sesuai dengan persepsi yang ada dan dialami oleh masyarakat Desa Bulu Cina itu sendiri, deskripsi data diperoleh dari hasil kuesioner yang telah penulis bagikan, sehingga dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5 Hasil Angket Variabel Pendidikan (X₃)

				P	ilih	an Jaw	aba	n				
No	Pernyataan	SS		S		KR		TS	5	ST	S	\sum
		%	R	%	R	%	R	%	R	%	R	
1	Berhasil dalam dunia pendidikan perilaku keuangan akan menjadi lebih baik	32,9%	23	52,9%	37	12,9%	9	1,4%	1	0%	0	70
2	Perilaku keuangan semakin meningkat ketika jenjang pendidikan semakin tinggi	37,1%	26	48,6%	34	11,4%	8	1,4%	1	1,4%	1	70
3	Kesetaraan pendidikan meningkatkan pengelolaan keuangan suatu daerah	31,4%	22	60,0%	42	7,1%	5	0%	0	1,4%	1	70
4	Kemudahan memperoleh pendidikan dapat memudahkan memahami pengelolaan keuangan	38,6%	27	50,0%	35	8,6%	6	1,4%	1	1,4%	1	70
5	Kemauan yang kuat untuk memahami keuangan, perilaku keuangan akan semakin baik	35,7%	25	52,9%	37	10,0%	7	0%	0	1,4%	1	70
6	Minat ingin tahu yang kuat tentang keuangan dapat memperbaiki perilaku keuangan	32,9%	23	55,7%	39	10,0%	7	0%	0	1,4%	1	70
7	Cara mengelolah keuangan diperoleh dari pendidikan formal dan informal	32,9%	23	58,6%	41	7,1%	5	0%	0	1,4%	1	70

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2020)

Dari jawaban kuesioner pada tabel 4.5, mayoritas responden menyatakan setuju terkait pernyataan tentang Pendidikan, artinya masyarakat menganggap angket/kuesioner yang penulis sebar memilih persepsi yang baik, dan masyarakat

memahami bahwa dengan semakin tinggi dan baiknya jenjang pendidikan yang diterima akan meningkatkan kemampuan dalam mengaplikasikan perilaku keuangan dengan baik sehingga aktivitas pembelian secara kredit akan berkurang seiring dengan meningkatnya pengetahuan dan pemahaman terkait pengelolaan keuangan. Berikut penjelasan terkait jawaban-jawaban responden sesuai dengan persepsi masyarakat Desa Bulu Cina atas pernyataan diatas, yaitu sebagai berikut:

Pada pernyataan pertama, mayoritas responden setuju dengan keberhasilan dalam dunia pendidikan, perilaku penggunaan keuangan akan semakin baik, artinya aktivitas pembelian secara kredit pada masyarakat Desa Bulu Cina dapat berkurang apabila berhasil didalam dunia pendidikan karena dengan begitu pola perilaku keuangan akan menjadi lebih baik sehingga mampu mengatur keuangannya secara tepat.

Pada pernyataan kedua, mayoritas responden setuju dengan semakin tinggi jenjang pendidikan maka perilaku pengelolaan keuangan akan semakin meningkat, maksudnya masyarakat Desa Bulu Cina yang memiliki jenjang pendidikan tinggi dalam melakukan pengelolaan keuangannya akan semakin baik, sehingga dapat memenuhi kebutuhan secara tepat bahkan menghindari menggunakan keuangannya untuk keperluan yang tidak perlu dan tidak menguntungkan dan lebih menghindari aktivitas kredit.

Pada pernyataan ketiga, mayoritas responden menyatakan setuju bahwa kesetaraan pendidikan disuatu daerah akan meningkatkan pola pengelolaan keuangan didaerah tersebut, maksudnya apabila masyarakat Desa Bulu Cina memiliki jenjang pendidikan tinggi yang setara untuk setiap orang maka didaerah tersebut akan dengan baik mengelola keuangannya sehingga keuangannya akan

digunakan dalam memenuhi kebutuhan penting untuk mensejahterakan diri dan masyarakat sekitar sehingga cenderung menghindari aktivitas kredit dalam masyarakat.

Pada pernyataan keempat, mayoritas masyarakat cenderung setuju bahwa kemudahan memperoleh pendidikan akan meningkatkan pola pengelolaan keuangan, artinya kemudahan pendidikan yang diperoleh masyarakat Desa Bulu Cina dapat meningkatkan pola perilaku keuangan dengan semakin baiknya pendidikan, pemikiran akan berkembang dan pengetahuan terkait pengelolaan keuangan juga akan semakin baik sehingga dalam menggunakan keuangannya hanya untuk hal-hal yang membawa manfaat dimasa sekarang dan masa yang akan datang serta memenuhi kebutuhan yang benar-benar dibutuhkan tanpa harus melakukan kativitas kredit untuk memenuhi kebutuhan.

Pada pernyataan kelima, masyarakat setuju terkait pola perilaku keuangan akan lebih baik dengan adanya kemauan yang kuat untuk memahami perilaku keuangan dengan benar, artinya kemampuan pengelolaan keuangan masyarakat Desa Bulu Cina akan lebih baik dengan keinginan yang kuat dalam memahami dan mempelajari pola perilaku keuangan dengan begitu maysarakat akan memahami bahwa mereka harus menghindari aktivitas kredit jika tanpa dibarengi dengan pengetahuan yang cukup tentang kredit dan pengelolaan keuangan.

Pada pernyataan keenam, responden cenderung setuju terkait minat ingin tau yang kuat tentang perilaku keuangan akan meningkatkan pengelolaan keuangan dengan baik, maksudnya dalam suatu masyarakat memiliki perilaku keuangan yang baik diperoleh dari minat untuk mengetahui bagaimana pola pengelolaan keuangan secara baik.

Pada pernyataan ketujuh, mayoritas responden setuju terkait kehandalan dalam pengelolaan keuangan dapat diperoleh dari pendidikan formal dan informal, Artinya masyarakat Desa Bulu Cina percaya bahwa perilaku keuangan akan dilakukan secara baik dengan memahami pengelolaan keuangan melalui pendidikan resmi maupun tidak resmi, dengan pemahaman yang didapat masyarakat akan memahami bahwa melakukan transaksi secara kredit akan banyak merugikan dirinya jika tidak dibarengi dengan pengetahuan dan sistem pengendalian resiko terhadap kegagalan pembayaran kredit dimasa depan.

4.2.5 Pekerjaan (X_4)

Deskripsi atau penyajian data kuesioner/angket tentang pekerjaan pada masyarakat Desa Bulu Cina dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6 Hasil Angket Variabel Pekerjaan (X₄)

Pilihan Jawaban												
No	Pernyataan	SS		S		KR		TS	3	ST	S	\sum
		%	R	%	R	%	R	%	R	%	R	
1	Pekerjaan yang sesuai dapat memperbaiki kemampuan keuangan	40,0%	28	45,7%	32	12,9%	9	1,4%	1	0%	0	70
2	Menjadi pegawai tetap akan dengan mudah memenuhi kebutuhan hidup	35,7%	25	52,9%	37	10,0%	7	1,4%	1	0%	0	70
3	Semakin tinggi gaji perilaku keuangan akan semakin baik	37,1%	26	52,9%	37	7,1%	5	1,4%	1	1,4%	1	70
4	Kenaikan jabatan akan mempengaruhi perilaku penggunaan keuangan	31,4%	22	55,7%	39	10,0%	7	1,4%	1	1,4%	1	70
5	Jabatan yang tinggi perilaku menggunakan keuangan akan semakin meningkat	35,7%	25	55,7%	39	7,1%	5	1,4%	1	0%	0	70
6	Kinerja yang baik dapat memperbaiki pola pengelolaan keuangan	35,7%	25	54,3%	38	7,1%	5	1,4%	1	1,4%	1	70
7	Terus berinovasi dalam bekerja perilaku pengunaan keuangan akan menjadi lebih baik	31,4%	22	62,9%	44	4,3%	3	0%	0	1,4%	1	70
8	Kualitas kerja dapat mempengaruhi pola penggunaan keuangan	47,1%	33	47,1%	33	4,3%	3	1,4%	1	0%	0	70

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2020)

Dari jawaban kuesioner pada tabel 4.6, mayoritas responden menyatakan setuju terkait pernyataan tentang Pekerjaan, artinya masyarakat menganggap angket/kuesioner yang penulis sebar memilih persepsi yang baik, dan masyarakat memahami bahwa pekerjaan yang sesuai dan tepat dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan dapat meningkatkan pola perilaku keuangan secara lebih baik sehingga dapat memenuhi kebutuhan secara tunai tanpa harus bertransaksi secara kredit. Berikut penjelasan terkait jawaban-jawaban responden sesuai dengan persepsi masyarakat Desa Bulu Cina atas pernyataan diatas, yaitu sebagai berikut:

Pada pernyataan pertama, mayoritas masyarakat menyatakan setuju terkait pekerjaan yang sesuai kriteria dapat meningkatkan pola perilaku keuangan dengan baik, artinya ketika masyarakat Desa Bulu Cina memperoleh pekerjaan yang sesuai harapan maka pola perilaku penggunaan keuangan akan stabil dan meningkat, dengan kata lain masyarakat Desa Bulu Cina akan menghindari transaksi pembelian secara kredit karena tau dampak buruk dan mampu untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan hidupnya secara tunai.

Pada pernyataan kedua, mayoritas masyarakat menyatakan setuju terkait kemampuan penggunaan keuangan akan semakin meningkat pada saat menjadi pegawai tetap pada suatu perusahaan, dengan kata lain perilaku penggunaan keuangan masyarakat Desa Bulu Cina akan meningkat dengan bekerja sebagai pegawai tetap disuatu pekerjaan, sehingga dapat memenuhi kebutuhan hidupnya secara tunai tanpa harus bertransaksi secara kredit.

Pada pernyataan ketiga, mayoritas masyarakat memilih setuju tentang mendapatkan kenaikan gaji dalam bekerja meningkatkan pendapatan dan meningkatkan pola perilaku keuangan, dengan demikian masyarakat Desa Bulu Cina pada saat mendapatkan kenaikan gaji dalam suatu pekerjaan akan meningkatkan pendapatan dan status sosial sehingga pola perilaku keuangan akan meningkat sehingga keputusan untuk melakukan pembelian secara kredit akan terus berkurang.

Pada pernyataan keempat, mayoritas masyarakat memilih setuju terkait kenaikan jabatan/status dalam pekerjaan sangat mempengaruhi pola perilaku keuangan, dengan demikian perilaku dapat pembelian secara kredit akan berkurang ketika memperoleh kenaikan jabatan/status dalam pekerjaan, yang menyebabkan pola perilaku keuangan masyarakat Desa Bulu Cina akan meningkat.

Pada pernyataan kelima, mayoritas masyarakat memilih setuju terkait bekerja dengan jabatan tinggi akan meningkatkan perekonomian dan memperbaiki perilaku keuangan, sehingga ketika bekerja dengan jabatan tinggi disuatu perusahaan, masyarakat Desa Bulu Cina percaya dapat meningkatkan perekonomian dan memperbaiki perilaku keuangan secara signifikan sehingga akan berusaha menghindari transaksi pembelian/pengambilan kredit.

Pada pernyataan keenam, mayoritas masyarakat memilih setuju terkait kinerja yang baik dalam bekerja dapat meningkatkan pendapatan dan dapat meningkatkan perilaku penggunaan keuangan, dengan demikian masyarakat Desa Bulu Cina percaya ketika bekerja dengan kinerja yang baik dapat meningkatkan pendapatan dan perilaku penggunaan keuangan juga meningkat secara tidak langsung dengan meningkatnya perilaku keuangan maka keputusan pembelian akan dilakukan secara cermat dan berusaha menghindari aktivitas kredit.

Pada pernyataan ketujuh, masyarakat memilih setuju terkait bekerja dengan inovasi tinggi dapat meningkatkan pendapatan dan meningkatkan perilaku keuangan, sehingga masyarakat percaya jika bekerja dengan inovasi dan terus berkreasi untuk suatu instansi maka pendapatan akan terus meningkat sehingga kebutuhan-kebutuhan untuk memenuhi kehidupan sehari-hari dapat terpenuhi dengan kata lain pembelian secara kredit akan berkurang.

Pada pernyataan kedelapan, kebanyakan masyarakat memilih setuju terkait kualitas pekerjaan yang baik dapat meningkatkan perekonomian dan memperbaiki perilaku keuangan. Artinya masyarakat Desa Bulu Cina percaya jika pekerjaan yang dilakukan berkualitas, kesejahteraan terkait ekonomi meningkat sehingga perilaku keuangan dapat diperbaiki dengan demikian keputusan pembelian yang dilakukan berusaha untuk bertransaksi secara tunai dibandingkan secara kredit.

4.3 Analisis Data

4.3.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda, dalam penelitian ini terdapat 4 (empat) variabel independen yaitu Usia, Pendapatan, Pendidikan dan Pekerjaan serta memiliki 1 (satu) variabel dependen yaitu Keputusan Pembelian Secara Kredit. Sehingga diperoleh rumus sebagai berikut:

$$Y = \beta + \beta 1X_1 + \beta 2X_2 + \beta 2X_3 + \beta 2X_4 + e$$

Tabel 4.7 Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

	Model		lardized icients	Standardized Coefficients	t	Sig.
		В	Std. Error	Beta		J
	(Constant)	9.596	4.002		2.398	.019
	Usia	.460	.167	.355	2.757	.008
1	Pendapatan	134	.226	101	592	.556
	Pendidikan	.607	.257	.442	2.360	.021
	Pekerjaan	.221	.181	.174	1.225	.225

a. Dependent Variable: Pembelian_Secara_Kredit

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2020)

Berdasarkan hasil pengolahan data SPSS seperti pada tabel 4.7 diatas, maka dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 9.596 + 0.460X_1 + (-0.134)X_2 + 0.607X_3 + 0.221X_4 + e$$

Dari hasil persamaan diatas variabel Usia, Pendidikan dan Pekerjaan memiliki koefisien regresi yang positif yaitu masing-masing sebesar 0.460, 0.607, 0.221. Hal ini menunjukan bahwa arah pengaruh dari ketiga variabel tersebut terhadap Keputusan Pembelian Secara Kredit (Y) adalah signifikan positif, jadi setiap kenaikan 1% untuk setiap variabel tersebut maka akan menyebabkan naiknya Keputusan Pembelian Secara Kredit berturut-turut sebesar 0.460, 0.607, 0.221 dengan asumsi variabel lain konstan. Namun untuk pekerjaan memiliki nilai signifikansi sebesar 0.225 hal ini menunjukan Pekerjaan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan Pembelian Secara Kredit. Sedangkan untuk variabel Pendapatan memiliki koefisien regresi yang negatif sebesar 0.134, hal ini menunjukan arah pengaruh antara Pendapatan terhadap Keputusan Pembelian Secara Kredit adalah signifikan negatif sehingga jika setiap kenaikan 1% variabel

Pendapatan maka akan menyebabkan menurunnya Keputusan Pembelian Secara Kredit sebesar 0.134 dengan asumsi variabel yang lain bernilai konstan.

4.3.2 Uji Asumsi Klasik

A. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang telah diterima memiliki penyebaran yang merata sehingga benar-benar mewakili masyarakat Desa Bulu Cina secara keseluruhan dengan begitu dapat dikatakan sebagai data yang baik. Dengan ketentuan apabila data menyebar mengikuti arah garis diagonal dan grafik histogram cenderung menjulang keatas dan membentuk seperti lonceng, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Berikut ini hasil uji normalitas untuk menguji seluruh variabel penelitian yang berskala ordinal dengan menggunakan ketentuan uji *kolmogorov-smirnov* dengan pengujian melalui SPSS:

Tabel 4.8 Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
Normal Farameters	Std. Deviation	3.40199122
	Absolute	.124
Most Extreme Differences	Positive	.068
	Negative	124
Kolmogorov-Smirnov Z		1.035
Asymp. Sig. (2-tailed)		.234

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2020)

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.8, menyatakan bahwa nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* Sebesar 1.035 dan nilai signifikan sebesar 0.234 yang berarti nilai signifikan lebih besar dari 0.05 sehingga data residual dinyatakan berdistribusi normal. Untuk lebih jelasnya perhatikan gambar grafik Histogram dan P-P *Plot Of Regression Standadized Residual* berikut ini:

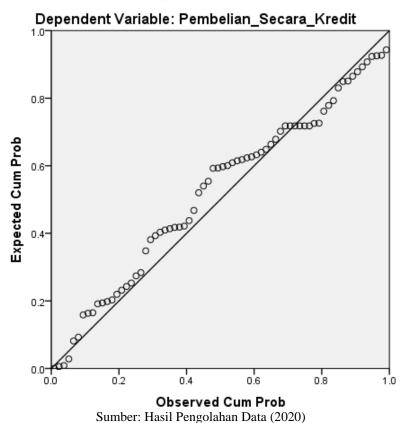
Dependent Variable: Pembelian_Secara_Kredit

Dependent Variable: Pembelian_Secara_Kredit

Mean = 9.07E-16
Std. Dev. = 0.971
N = 70

Regression Standardized Residual
Sumber: Hasil Pengolahan Data (2020)

Gambar 4.1 Grafik Histogram



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Gambar 4.2 Alur P-P Plot of Regression Standardized Residual

Bedasarkan Gambar 4.1, terkait grafik Histogram, data pada penelitian ini menyebar mengikuti garis histogramnya dan berdasarkan gambar 4.2 alur P-P *Plot of Regression Standardized Residual*, data yang menyebar cenderung mengikuti garis diagonal, sehingga dapat dinyatakan bahwa pengajuan normalitas model regresi pada penelitian ini telah memenuhi asumsi yang berlaku pada ketentuan yang telah ditetapkan sebelumnya, sehingga dapat disimpulkan bahwa data model regresi pada penelitian ini berdistribusi secara normal.

B. Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas variabel penelitian ini melalui perhitungan uji independen antar variabel bebas dapat dilihat dan hasil analisis *Collinearity Statistics*. Uji Multikolinearitas dilakukan dengan tujuan untuk melihat apakah ditemukan korelasi antara variabel independen dalam model regresi pada penelitian ini. Model regresi baik jika terjadi korelasi antara variabel independen atau tidak terjadi multikolinearitas. Untuk mengetahui tidak terjadinya masalah multikolinearitas dengan melihat nilai VIF, jika nilai VIF < 10 maka tingkat kolinearitas dapat ditoleransi. Perhatikan tabel dibawah ini untuk mengetahui hasil perhitungan uji multikolinearitas:

Tabel 4.9 Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a

	Model	Collinearity Statistics					
		Tolerance	VIF				
	Usia	.301	3.328				
	Pendapatan	.172	5.820				
1	Pendidikan	.142	7.038				
	Pekerjaan	.249	4.021				

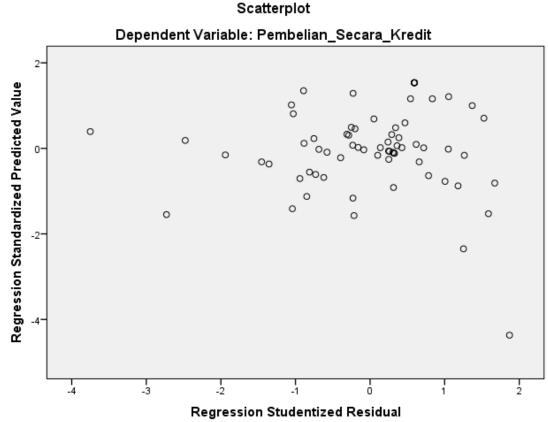
a. Dependent Variable: Pembelian_Secara_Kredit

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2020)

Berdasarkan tabel 4.9 diatas, maka setiap variabel independen yang meliputi variabel Usia memiliki nilai VIF sebesar 3.328, Variabel Pendapatan memiliki nilai VIF sebesar 5.820, Variabel Pendidikan memiliki nilai VIF sebesar 7.038 dan Variabel Pekerjaan memiliki nilai 4.021, untuk seluruh variabel bebas pada penelitian ini memiliki nilai VIF lebih kecil dari 10 dan nilai tolerasinya untuk usia, pendapatan, pendidikan dan pekerjaan berturut-turut adalah 0.301, 0.172, 0.142, 0.249 sehingga lebih besar dari 0.1. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada variabel independen dalam penelitian ini.

C. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dalam penelitian ini bertujuan untuk apakah variabel dalam penelitian ini memiliki varian yang sama atau tidak. Heterokedastisitas mempunyai 1 (satu) pengamatan kepengamatan yang lain. Salah satu metode yang digunakan untuk menguji ada atau tidaknya gejala heteroskedastisitas menggunakan grafik *scatterplot*. Data yang baik adalah data yang tersebar dan tidak mengumpul pada satu titik. Pengujian tersebut dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:



Sumber: Hasil Pengolahan Data (2020) Gambar 4.3 Titik Penyebaran Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 4.3, diatas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu, sehingga dapat disimpulkan bahwa model penelitian ini terhindar dari Heteroskedastisitas.

4.3.3 Uji Hipotesis

A. Uji t (Uji Parsial)

Dalam penelitian uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabelvariabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen. Maksudnya pengujian parsial ini untuk mengetahui apakah secara individual variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat dengan berasumsi bahwa variabel lain konstan. Kriteria pengujiannya apabila nilai signifikansi > 0.05 maka variabel bebas secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel terikat, sedangkan apabila nilai signifikansi < 0.05 maka variabel bebas dinyatakan berpengaruh terhadap variabel terikat. Untuk lebih jelasnya perhatikan tabel berikut ini:

Tabel 4.10 Uji t (Uji Parsial)

Coefficients^a

	Model	0	lardized icients	Standardized Coefficients	t	Sig.
		В	Std. Error	Beta		
	(Constant)	9.596	4.002		2.398	.019
	Usia	.460	.167	.355	2.757	.008
1	Pendapatan	134	.226	101	592	.556
	Pendidikan	.607	.257	.442	2.360	.021
	Pekerjaan	.221	.181	.174	1.225	.225

a. Dependent Variable: Pembelian_Secara_Kredit

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2020)

Berdasarkan hasil uji pada tabel 4.10, maka dapat diperoleh penjelasan sebagai berikut:

1. Pengaruh usia terhadap keputusan pembelian secara kredit

Berdasarkan tabel diatas maka diperoleh nilai signifikansi dari usia sebesar 0.008 sehingga lebih kecil dari 0.05 dan $t_{\rm hitung}$ sebesar $2.757 > t_{\rm tabel}$

sebesar 1.997 dengan demikian H_a diterima, maka dapat disimpulkan bahwa usia berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian secara kredit.

2. Pengaruh pendapatan terhadap keputusan pembelian secara kredit

Dari data tabel diatas menunjukan bahwa nilai signifikansi dari pendapatan sebesar 0.556 sehingga lebih besar dari 0.05 dan t_{hitung} sebesar $0.592 < t_{tabel}$ sebesar 1.997 dengan demikian H_a ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa pendapatan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan pembelian secara kredit.

3. Pengaruh pendidikan terhadap keputusan pembelian secara kredit

Dari tabel diatas menunjukan nilai signifikansi dari pendidikan sebesar 0.021 sehingga lebih besar dari 0.05 dan t_{hitung} sebesar $2.360 > t_{tabel}$ sebesar 1.997 dengan demikian H_a diterima, maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian secara kredit.

4. Pengaruh pekerjaan terhadap keputusan pembelian secara kredit

Berdasarkan tabel diatas menunjukan nilai signifikansi dari pekerjaan sebesar 0.225 > 0.05 dan nilai t_{hitung} sebesar $1.225 < t_{tabel}$ sebesar 1.997 dengan demikian H_a ditolak, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pekerjaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan pembelian secara kredit.

B. Uji F (Uji Simultan)

Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor demografi: usia, pendapatan, pendidikan dan pekerjaan secara bersama-sama terhadap

keputusan pembelian secara kredit. Dengan ketentuan nilai signifikansi < 0.05 maka secara bersama-sama variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen dan jika nilai signifikansi > 0.05 maka secara bersama-sama variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Berikut ini hasil dari uji F:

Tabel 4.11 Uji F (Uji Simultan)

ANOVA^a

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
	Regression	1664.697	4	416.174	33.875	.000 ^b
1	Residual	798.575	65	12.286		
	Total	2463.271	69			

a. Dependent Variable: Pembelian_Secara_Kredit

Berdasarkan tabel 4.11 menunjukan bahwa nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar 0.000, hal ini menunjukan bahwa nilai signifikansi < 0.05 dan F_{tabel} sebesar 2.51 < F_{hitung} sebesar 33.875 maka dengan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor demografi: usia, pendapatan, pendidikan dan pekerjaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap keputusan pembelian secara kredit.

C. Uji R-Square (Uji Koefisien Determinan)

Uji determinan dilakukan untuk mengetahui koefisien determinasi dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan nilai *R square*. Nilai *R square* digunakan untuk mengukur besarnya kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Nilai *R square* dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

b. Predictors: (Constant), Pekerjaan, Usia, Pendapatan, Pendidikan

 $\label{eq:table_equation} Tabel~4.12$ Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.822ª	.676	.656	3.50511

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2020)

Nilai *R square* pada tabel 4.12 sebesar 0.676 sehingga dapat diartikan bahwa 67,6% keputusan pembelian secara kredit dapat dijelaskan oleh variabel faktor demografi: usia, pendapatan, pendidikan dan pekerjaan. Sedangkan sisanya sebesar 32.4% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak dimasukan dalam model penelitian ini.

4.4 Pembahasan

4.4.1 Pengaruh Usia Terhadap Keputusan Pembelian Secara Kredit

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil bahwa Usia berpengaruh terhadap keputusan pembelian secara kredit pada masyarakat Desa Bulu Cina, hal tersebut diperoleh dari hasil uji t dengan nilai signifikansi pada usia sebesar 0.008 < 0.05 dan nilai t_{hitung} sebesar $2.757 > t_{tabel}$ sebesar 1.997 yang dapat disimpulkan bahwa usia berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian secara kredit.

Sehingga dapat dijelaskan bahwa jika semakin bertambah usia kemampuan masyarakat Desa Bulu Cina dalam mengelola keuangan akan lebih baik dan perilaku keuangan juga akan semakin baik pula. Hal ini juga dapat dijelaskan dari hasil kuesioner yang menerangkan bahwa semakin bertambah usia kemampuan pengelolaan keuangan akan semakin meningkat dan dalam membelanjakan uangnya dilakukan dengan sangat hati-hati dan

penuh pertimbangan, sehingga pengelolaan keuangan masyarakat Desa Bulu Cina ketika semakin bertambahnya usia akan semakin baik dan hanya digunakan untuk keperluan-keperluan yang benar-benar bermanfaat dan benar-benar diperlukan saja, untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Dengan begitu mereka akan menghindari aktivitas pembelian/pengambilan kredit dengan biaya yang dikeluarkan pasti lebih besar dan hanya akan menambah biaya pengeluaran bulanan, sebab diusia tua seseorang lebih menginginkan kehidupan yang tenang, nyaman dan tanpa beban, maka dari itu keputusan membeli secara kredit akan berkurang, sebab aktivitas kredit membutuhkan biaya bulanan yang cukup tinggi untuk menyelesaikan tanggungan kredit yang justru akan menambah beban bagi mereka.

Dengan demikian berdasarkan penjelasan tersebut, hasil penelitian tentang pengaruh usia terhadap keputusan pembelian kredit ini di dukung oleh penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu seperti penelitian yang dilakukan oleh Andriani et al., (2016, p. 11) yang menyatakan bahwa "usia berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pengambilan kredit". Hal tersebut dapat mengindikasi bahwa semakin meningkat usia masyarakat Desa Bulu Cina keinginan untuk memperoleh rasa nyaman dan ketenangan hidup semakin tinggi dengan begitu mereka akan menghindari hal-hal yang hanya akan menambah beban pikiran dalam menjalani kehidupan sehingga berusaha untuk tidak melakukan aktivitas kredit.

4.4.2 Pengaruh Pendapatan Terhadap Keputusan Pembelian Secara

Kredit

Dari pengolahan data yang penulis lakukan, di dapatkan hasil bahwa pendapatan tidak berpengaruh secara signifikan atau berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap keputusan pembelian secara kredit pada masyarakat Desa Bulu Cina, hasil tersebut diperoleh dari hasil uji t dengan nilai signifikansi sebesar 0.556 > 0.05 dan nilai t_{tabel} sebesar 1.997 > nilai t_{hitung} sebesar -0.592.

Dengan demikian, besar kecilnya pendapatan tidak akan mempengaruh masyarakat Desa Bulu Cina dalam memutuskan untuk melakukan pembelian secara kredit, hal tersebut sesuai dengan hasil kuesioner pertama terkait pendapatan, sebagian besar masyarakat Desa Bulu Cina menyatakan setuju dan sangat setuju untuk gaji bulanan yang tinggi membuat masyarakat Desa Bulu Cina akan dengan mudah mengatur pola perilaku keuangan mereka, mengatur pola perilaku keuangan mereka bukan berarti mereka mengelolah keuangan dengan baik namun perilaku keuangan masyarakat akan semakin bersifat konsumtif dan cenderung akan meningkatkan gaya hidup dengan membeli barang-barang mewah.

Dengan kemampuan finansial yang cukup atas gaji yang tinggi, mereka merasa mampu membeli barang-barang atau kebutuhan-kebutuhan yang mereka inginkan dan bagi masyarakat yang berpenghasilan rendah pun harus tetap memenuhi kebutuhan-kebutuhan hidupnya, namun sedikit kesulitan dibandingkan dengan masyarakat yang berpenghasilan tinggi. Dengan begitu keputusan pembelian secara kredit yang semakin meningkat

ataupun menurun tidak dipengaruhi oleh tingkat pendapatan mereka, karena bagi masyarakat Desa Bulu Cina keputusan pembelian secara kredit merupakan hal yang lumrah terjadi, namun hal tersebut tidak dipengaruhi oleh pendapatan masyarakat namun dipengaruhi oleh variabel lainnya yang lebih berperan secara signifikan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Darmawan dan Fatiharani, (2019, p. 85) yang menyatakan bahwa "secara parsial ada pengaruh negatif dan tidak signifikan antara faktor demografi: pendapatan terhadap keputusan pengambilan kredit usaha". Hal tersebut mengindikasi bahwa semakin tinggi pendapatan maka keinginan untuk memperoleh barang-barang mewah akan meningkat, untuk memudahkan mereka dalam memperoleh kebutuhan akan barang-barang tersebut bagi sebagian orang caranya yaitu dengan melakukan transaksi secara kredit namun bagi sebagian orang lainnya akan tetap melakukan transaksi secara tunai, keputusan pembelian secara kredit di masyarakat Desa Bulu Cina terjadi berdasarkan mintset yang ada di dalam diri mereka, bagaimana mereka akan memperoleh barang dan barang seperti apa yang ingin beli secara kredit, bukan berdasarkan seberapa besar penghasilan yang mereka dapatkan.

4.4.3 Pengaruh Pendidikan Terhadap Keputusan Pembelian Secara Kredit

Dari hasil olah data atas kuesioner yang penulis bagikan kepada masyarakat Desa Bulu Cina, telah diperoleh hasil uji t dengan nilai signifikansi sebesar 0.021 < 0.05 dan diperoleh t_{hitung} sebesar $2.360 > t_{tabel}$ sebesar 1.997 sehingga dapat diperoleh kesimpulan bahwa pendidikan

berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian secara kredit pada masyarakat Desa Bulu Cina.

Sehingga semakin tinggi pendidikan dan semakin banyak pengetahuan, masyarakat Desa Bulu Cina akan lebih berfikir secara baik dalam mengelolah keuangannya, sehingga dapat mempergunakan keuangan mereka secara maksimal dan tepat sasaran. Dari hasil kuesioner yang penulis bagikan kepada masyarakat Desa Bulu Cina, mayoritas dari responden menyatakan setuju ketika semakin tinggi jenjang pendidikan yang dijalankan maka pola perilaku dan pengelolaan keuangan akan meningkat. Artinya ketika jenjang pendidikan masyarakat Desa Bulu Cina tinggi, pengelolaan keuangan nya akan semakin baik dan pola perilaku keuangan juga akan berlangsung dengan baik, sehingga dapat mengatur dan memenuhi kebutuhan sehari-hari secara tepat serta hanya akan memenuhi kebutuhan yang benarbenar penting dan menghindari menggunakan keuangan untuk kebutuhan yang hanya akan menambah beban seperti melakukan aktivitas pembelian secara kredit yang hanya akan memperbesar biaya kehidupan sehari-hari.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh oleh Beni Azhari (2014) dalam jurnal Andriani et al., (2016, p. 5) yang menyatakan bahwa "Terdapat pengaruh positif dan signifikan dari pendidikan terhadap pengambilan kredit". Penelitian ini mendukung bahwa ketika tingkat pendidikan masyarakat Desa Bulu Cina semakin tinggi maka keputusan pembelian secara kredit akan menurun, karena dalam melakukan transaksi mereka akan mengambil keputusan secara teliti dan cermat serta penuh perhitungan.

4.4.4 Pengaruh Pekerjaan Terhadap Keputusan Pembelian Secara Kredit

Berdasarkan hasil oleh data terhadap penelitian yang penulis lakukan didapatkan nilai signifikansi pada uji t sebesar 0.225 sehingga >0.05 dan nilai $t_{\rm hitung}$ sebesar 1.225 < $t_{\rm tabel}$ sebesar 1.997 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pekerjaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan pembelian secara kredit pada masyarakat Desa Bulu Cina.

Dengan demikian jenis pekerjaan apapun yang dimiliki masyarakat Desa Bulu Cina tidak akan mempengaruhi jumlah/tingkat transaksi pembelian secara kredit, sehingga transaksi pembelian secara kredit akan tetap terjadi bahkan dapat meningkat ataupun menurun tanpa melihat pekerjaan apa yang dimiliki, maksudnya keputusan pembelian secara kredit akan tetap terjadi pada masyarakat Desa Bulu Cina bahkan bagi mereka yang bekerja sebagai buruh, petani, pegawai swasta atau bahkan pegawai BUMN artinya apabila keputusan pembelian secara kredit menurun ataupun meningkat hal tersebut tidak dipengaruhi oleh jenis pekerjaan yang dimiliki oleh masyarakat Desa Bulu Cina namun karena pembelian secara kredit merupakan kebutuhan dan cara tersebut lebih mudah dilakukan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan mendesak.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Pranata dan Widarno., (2014, p. 161) yang menyatakan bahwa "pekerjaan nasabah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap jumlah pengambilan kredit", sehingga penelitian ini mendukung ketika jika terindikasi ragam pekerjaan yang terjadi pada masyarakat Desa Bulu Cina tidak akan mempengaruhi

keputusan pembelian secara kredit, artinya keputusan pembelian secara kredit pada masyarakat Desa Bulu Cina akan terjadi tanpa memperhatikan status pekerjaan. Secara sederhana keputusan pembelian secara kredit akan terus meningkat atau terus menurun tanpa perlu melihat status pekerjaan yang dimiliki oleh masyarakat Desa Bulu Cina.

4.4.5 Pengaruh Faktor Demografi: Usia, Pendapatan, Pendidikan dan Pekerjaan Terhadap Keputusan Pembelian Secara Kredit

Pada penelitian ini faktor demografi: usia, pendapatan, pendidikan dan pekerjaan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian secara kredit masyarakat Desa Bulu Cina, hasil tersebut didapat ketika melakukan pengujian secara simultan dengan nilai signifikansi sebesar 0.000 < 0.05 dan nilai t_{hitung} diperoleh sebesar 33.875 > nilai t_{tabel} sebesar 2.51, sehingga di dapatkan hasil seperti apa yang telah dijelaskan sebelumnya.

Hal tersebut berarti, semakin meningkat usia dibarengi dengan meningkatnya pendapatan, pendidikan dan pekerjaan maka pola perilaku dan pengelolaan keuangan akan semakin lebih baik, sebab pendapatan tinggi dan pekerjaan yang sesuai keinginan jika di barengi dengan meningkatnya kedewasaan dalam berfikir serta pengetahuan dan tingkat pendidikan yang cukup baik maka masyarakat Desa Bulu Cina akan mampu mengelolah keuangannya dengan baik dan bijak, serta memahami bagaimana menggunakan keuangannya dan untuk apa keuangannya dikelola sehingga akan mengurangi pembelian secara kredit.

Hasil penelitian ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Malelak et al., (2016, p. 186) yang menyatakan bahwa "demografi berpengaruh signifikan terhadap perilaku penggunaan kartu kredit", dengan kata lain hasil penelitian tersebut mendukung penelitian yang dilakukan penulis, untuk faktor demografi berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan pembelian secara kredit pada masyarakat Desa Bulu Cina, maksudnya ketika faktor demografi yang terbagi atas usia, pendapatan, pendidikan dan pekerjaan meningkat maka keinginan dan keputusan untuk membeli secara kredit pada masyarakat Desa Bulu Cina akan berkurang sejalan dengan meningkatnya faktor demografi pada penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui apakah faktor demografi yang terdiri dari usia, pendapatan, pendidikan dan pekerjaan berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian secara kredit pada masyarakat Desa Bulu Cina. Berdasarkan hasil analisis data pada penyebaran kuesioner yang dibagikan kepada masyarakat Desa Bulu Cina, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- Usia berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian secara kredit pada masyarakat Desa Bulu Cina.
- 2. Pendapatan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap keputusan pembelian secara kredit pada masyarakat Desa Bulu Cina.
- 3. Pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian secara kredit pada masyarakat Desa Bulu Cina.
- 4. Pekerjaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap keputusan pembelian secara kredit pada masyarakat Desa Bulu Cina.
- Secara bersama-sama faktor demografi: usia, pendapatan, pendidikan dan pekerjaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian secara kredit.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian ini, maka penulis memberikan sedikit masukan terkait penelitian penulis, baik bagi masyarakat Desa Bulu Cina maupun bagi peneliti berikutnya, yaitu sebagai berikut:

- Pengelolaan keuangan menjadi hal yang sangat penting bagi masyarakat Desa Bulu Cina dan kita semua untuk dipelajari serta dipahami dengan baik, sehingga dapat memperbaiki pola perilaku keuangan dalam memenuhi kebutuhan dan keinginan sehari-hari secara baik dan tepat sasaran.
- 2. Masyarakat Desa Bulu Cina diharapkan dapat memperbaiki pola perilaku keuangan, terutama jika pendapatan meningkat dan pekerjaan yang dimiliki lebih baik dari sebelumnya maka seharusnya dapat menggunakan keuangan secara bijak dan tepat sasaran.
- 3. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel lain diluar dari variabel pada penelitian ini, yang berhubungan dan berpengaruh dengan keputusan pembelian/pengambilan secara kredit, serta dapat menambahkan faktor demografi lain yang tidak penulis teliti dalam penelitian ini, seperti ras, status sosial dan lain sebagainya.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini penulis lakukan dengan sebaik dan semaksimal mungkin sesuai dengan prosedur pembuatan penelitian, demi mendapatkan hasil penelitian yang tepat dan sesuai dengan kaidah penelitian. Namun terdapat beberapa keterbatasan yang menjadikan penelitian ini memiliki hasil kurang maksimal, seperti:

1. Faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian secara kredit dalam penelitian ini hanya terdapat 4 faktor yang penulis teliti yaitu usia, pendapatan, pendidikan dan pekerjaan, padahal masih banyak faktor-faktor

lain yang mempengaruhi yang tidak dapat penulis jelaskan di dalam penelitian ini, karena kendala waktu dan kurang cukupnya kemampuan penulis untuk meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi keputusan pembelian secara kredit, selain 4 faktor yang telah penulis sebutkan sebelumnya.

2. Metode pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner dalam penelitian penulis, masih banyak hal-hal yang kurang sesuai dengan yang penulis harapkan, karena hanya terdapat 70 kuesioner yang dapat penulis teliti, sebab terdapat 1 kuesioner yang tidak terjawab secara keseluruhan dan 29 kuesioner lainnya tidak kembali ke penulis sehingga tidak dapat penulis teliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriza, A. (2015). *Membangun Citra Lembaga Perguruan Tinggi Yang Berbasis Vokasi*. Bandung: Deepublish.
- Andriana, D. (2018). *Uang dan Pekerjaan*. Bandung: PT.Sarana Pancakarya Nusa.
- Andriani, T. Y., Cholid, I., & Kardinal, K. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Demografi Terhadap Keputusan Pengambilan Kredit. *Jurnal Studi Kasus Manajemen*, 1–14.
- Andrianto, A. (2020). *Manajemen Kredit: Teori dan Konsep Bagi Bank Umum*. Pasuruan: PT.Penerbit Qiara Media.
- Anshori, M., & Sri, I. (2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Arsana, I. P. J. (2018). *Etika Profesi Insinyur (Membangun Sikap Profesionalisme Sarjana Teknik)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Bachrun, S. (2019). *Penggajian Terintegrasi*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama.
- Cahyono, T. (2018). *Statistika Terapan dan Indikator Kesehatan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Darmawan, A., & Fatiharani, D. (2019). Literasi Keuangan, Faktor Demografi dan Akses Permodalan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Pengambilan Kredit Usaha Sektor Informal. *Jusnal Manajemen Bisnis*, *10*(1), 73–89.
- Dewi, G. A. E. T., Sujana, I. N., & Meitriana, M. A. (2017). Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pengambilan Kredit Pada PT.Pegadaian (Studi Pada PT.Pegadaian (Persero) Cabang Singaraja Tahun 2017). *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 9(2), 367–377.
- Dewi, N. A. K., Zukhri, A., & Dunia, I. K. (2014). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Anak Putus Sekolah Usia Pendidikan Dasar Kecamatan Gerokgak Tahun 2012/2013. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 1–12.
- Elbadiansyah, E. (2019). *Manajemen Sumber Daya Mannusia*. Malang: CV.IRDH.
- Fattah, A. H. (2017). Kepuasan Kerja dan Kinerja Pegawai: Budaya Organisasi, Perilaku Pemimpin dan Efikasi Diri. Yogyakarta: Elmatera.
- Gunawan, A., Pulungan, D. R., & Koto, M. (2019). Tingkat Literasi Keuangan Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Seminar Nasional & Call For Paper Seminar Bisnis Magister Manajemen (SAMBIS-2019)*, 1–9.

- Hariani, I. (2010). Restrukturisasi dan Penghapusan Kredit Macet: Kenapa Perbankan Memanjakan Debitur Besar/Debitur Kecil Dipaksa. Jakarta: PT.Elex Media Komputindo.
- Hidayati, F. F., & Kartawinata, B. R. (2017). Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Demografi Terhadap Proses Keputusan Pengambilan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pada Bank Rakyat Indonesia (BRI) Kantor Unit Mantingan, Kabupaten Ngawi Jawa Timur. *Jurnal Bisnis Dan IPTEK*, *10*(1), 1–10.
- Idris, F. (2018). Dinamika Hubungan Industri. Yogyakarta: Deepublish.
- Ismail, I. (2018). *Manajemen Perbankan dari Teori Menuju Aplikasi*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Iswantoro, C., & Anastasia, N. (2013). Hubungan Demografi, Anggota Keluargadan Situasi dalam Pengambilan Keputusan Pendanaan Pembelian Rumah Tinggal Surabaya. *Jurnal Finesta*, *1*(2), 125–129.
- Jamaluddin, S. F. (2018). *Mengapa Umur Tidak Bisa Mengukur Kedewasaan Seseorang*. Quora. http://id.quora.com/Mengapa-umur-tidak-bisa-mengukur-kedewasaan-seseorang
- Jufrizen, J., Gunawan, A., Radiman, R., & Sari, M. (2019). Analisis Penyaluran Kredit Kepada Masyarakat Dalam Meningkatkan Perolehan Pendapatan (Studi Pada PT.Bank Perkreditan Rakyat Duta Adiarta Medan). *EKONOMIKAWAN: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 19(1), 67–75.
- Juliandi, A., Irfan, I., & Manurung, S. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis: Konsep dan Aplikasi*. Medan: UMSU Press.
- Juliandi, A., Irfan, I., Manurung, S., & Satriawan, B. (2016). *Mengelolah Data Penelitian Bisnis Dengan SPSS*. Medan: AQLI.
- Kemendikbud, & Pusat Data dan Statistika Pendidikan. (2013). *Indikator Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: URS.
- Lamia, K. A. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Nelayan Kecamatan Tumpahan, Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal EMBA*, *1*(4), 1748–1759.
- Larasati, S. (2018). Manajemen Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: Deepublish.
- Latif, M., Zukhairina, Z., Zubaidah, R., & Afandi, M. (2016). *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Malelak, M. I., Memarista, G., & Anastasia, N. (2016). Pengaruh Faktor Demografi Terhadap Perilaku Penggunaan Kartu Kredit. *Jurnal Inovasi Dan*

- Bisnis, 4(2), 173–188.
- Morissan, M. (2010). *Periklanan Komunikasi Pemasaran Terpadu*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Muhith, A., & Siyoto, S. (2016). *Pendidikan Keperawatan Gerontik*. Yogyakarta: CV.Andi Offset.
- Narottama, I. G. H., & Surya, I. B. K. (2015). Pengaruh Karakteristik Pekerjaan dan Kompensasi Finansial Terhadap Kepuasan Kerja dan Kinerja Karyawan. *Jurnal Manajemen Unud*, 4(12), 4302–4334.
- Nasution, M. I., Fahmi, M., Jufrizen, J., Muslih, M., & Prayogi, M. A. (2020). The Quality of Small and Medium Enterprises Performance Using the Structural Equation Model-Part Least Square (SEM-PLS). *Journal of Physics: Conference Series*, 1477(2020), 1–7. https://doi.org/10.1088/1742-6596/1477/5/052052
- Noelaka, A., & Neolaka, G. A. A. (2017). Landasan Pendidikan: Dasar Pengenalan Diri Sendiri Menuju Perubahan. Depok: Kencana.
- Noor, J. (2011). Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah. Jakarta: Kencana.
- Nurhadi, M. (2014). *Pendidikan Kedewasaan Dalam Perspektif Psikologi Islami* (M. Dahlan (ed.)). Yogyakarta: CV.Budi Utama.
- Pranata, G., & Widarno, B. (2014). Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Pendapatan, Status Pekerjaan, Jangka Waktu Kredit dan Tingkat Pendidikan Terhadap Jumlah Pengambilan Kredit. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 10(2), 151–165.
- Pulungan, D. R., & Febriaty, H. (2018). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Riset Sains Manajemen*, 2(3), 103–110. DOI: 10.5281/zenodo.1410873
- Putri, A. D., & Sertiawina, N. D. (2013). Pengaruh Umur, Pendidikan, Pekerjaan Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Miskin di Desa Bebandem. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 2(4), 173–180.
- Rahayu, S. E., Febriaty, H., Rozaini, N., & Mardalena, M. (2016). *Pengantar Ekonomi Makro*. Medan: Perdana Publishing.
- Rambe, M. F., Gunawan, A., Julita, J., Parlindungan, R., & Gultom, D. K. (2017). Pengantar Manajemen Keuangan. Bandung: Citapustaka Media.
- Rapanna, P., & Sukarno, Z. (2017). *Ekonomi Pembangunan*. Makassar: CV. Sah Media.

- Reviandani, W. (2019). Pengaruh Pengalaman Keuangan dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Keluarga di Desa Yosowilangun Kecamatan Manyar Gresik. *Jurnal Manajemen*, 48–58.
- Rokhayati, A., Kambara, R., & Ibrahim, M. (2017). Pengaruh Soft Skill dan Perencanaan Karir Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Kualitas Pelatihan Sebagai Variabel Moderator. *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen Tirtayasa*, *1*(2), 107–124.
- Rosdiani, D. (2018). Manajemen Pendidikan. Bandung: Alfabetah.
- Saat, S. (2015). Faktor-Faktor Determinan Dalam Pendidikan. *Jurnal Al-Ta'dib*, 8(2), 1–17.
- Sagala, S. (2013). Etika dan Moralitas Pendidikan: Peluang dan Tantangan. Jakarta: Kencana.
- Setiadi, N. J. (2003). Prilaku Konsumen. Jakarta: PT.Kharisma Putra Utama.
- Slameto, S. (2020). Strategi Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dengan Profesional. Jakarta: CV.Penerbit Qiara Media.
- Soesatyo, Y. (2015). Pengaruh Tingkat Pendapatan dan Pengetahuan Ekonomi Terhadap Tingkat Konsumsi Mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 3(1), 214–226.
- Suarni, G. A. P., Trupalupi, L. E., & Haris, I. A. (2014). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Dalam Pengambilan Keputusan Kredit Pada LPD (Lembaga Perkreditan Desa) Desa Pakraman Manggissari. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 4(1), 1–10.
- Subandriyo, S. (2016). Pengaruh Kebijakan Pemerintah Terhadap Pendapatan Petani Kakao di Kabupaten Jayapura. Yogyakarta: CV.Budi Utama.
- Susanti, D., Listiana, N. H., & Widayat, T. (2016). Pengaruh Umur Petani, Tingkat Pendidikan dan Luas Lahan Terhadap Hasil Produksi Tanaman Sembung. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan*, 9(2), 75–82.
- Tamrin, K. M. H., & Basir, A. (2015). Persepsi Seseorang dalam Memilih Pekerjaan Sebagai Dosen Perguruan Tinggi Negeri Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, 13(3), 398–412.
- Tsalisa, A., & Rachmansyah, Y. (2016). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Kredit Pada PT.Columbia Cabang Kudus. *Jurnal Media Ekonomi Dan Manajemen*, 31(1), 1–13.
- Wardan, K. (2019). Guru Sebagai Profesi. Yogyakarta: Deepublish.
- Wulandari, P. A., & Iryanie, E. (2018). Pajak Daerah dalam Pendapatan Asli

- Daerah. Yogyakarta: Deepublish.
- Zainal, V. R., Kamal, H., & Muhammad, N. (2014). The Economics of Education: Mengelola Pendidikan Secara Profesional untuk Meraih Mutu dengan Pendekatan Bisnis. PT.Gramedia Pustaka Utama.
- Zaini, A. (2019). *Pengembangan Sektor Unggulan di Kalimantan Timur*. Yogyakarta: Deepublish.

Lampiran

Riwayat Hidup

Dicky Dermawan, lahir pada tanggal 12 Februari 1998 di Bulu Cina, Kecamatan Hamparan Perak, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara, yang merupakan anak kedua dari 2 (dua) bersaudara dari pasangan Ayahanda Minso dan Ibunda Triatik.

Pendidikan yang telah ditempuh sebagai berikut:

- Tahun 2010 menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar (SD) di SD Negeri 101760 Desa Bulu Cina, Kecamatan Hamparan Perak, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara.
- Tahun 2013 menyelesaikan pendidikan Madrasah Tsanawiyah (MTs) di MTs
 Negeri 1 Hamparan Perak, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara.
- Tahun 2016 menyelesaikan pendidikan Sekolah Menegah Atas (SMA) di SMA
 Negeri 1 Hamparan Perak, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara.
- Tahun 2016 melanjutkan pendidikan Strata 1 (S1) pada program studi Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Kegiatan yang pernah diikuti selama menjadi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, antara lain:

- Mengikuti masa perkenalan mahasiswa baru (MPMB) badan eksekutif mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara pada tahun 2016.
- Mengikuti masa ta'aruf (MASTA) pimpinan Komisariat Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) Sumatera Utara pada tahun 2016.
- 3. Melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Kelambir, Kecamatan

- Pantai Labu, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2019.
- 4. Melaksanakan Praktek Kerja/Magang sebagai petugas Administrasi di Kantor Pekerjaan Umum PKK 4.4 Provinsi Sumatera Utara Medan bagian Perbaikan Jembatan dan Jalan yang beralamat di Jln. Busi Dalam No. 7G Medan pada tanggal 04 November 2019 sampai 31 Desember 2019.
- Melaksanakan penelitian skripsi pada masyarakat di Desa Bulu Cina,
 Kecamatan Hamparan Perak, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera
 Utara pada tanggal 12 Februari 2020 sampai 06 Maret 2020.
- 6. Melaksanakan Program Magang Mahasiswa Bersertifikat (PMMB) pada PT. Indonesia Asahan Aluminium (Persero) di kantor pusat Kuala Tanjung, Kecamatan Sei Suka, Kabupaten Batu Bara, Provinsi Sumatera Utara pada tanggal 24 Februari 2020 sampai 24 Agustus 2020.

Kuesioner

Identitas Resp	ponden
Jenis Kelamin	: Laki-Laki Perempuan
Usia	: 21 Tahun – 30 Tahun 31 Tahun – 40 Tahun 41 Tahun – 50 Tahun Diatas 50 tahun
Pendapatan	: Kurang dari Rp. 2.000.000 Rp. 2.000.000 – Rp. 3.500.000 Rp. 3.500.000 – Rp. 5.000.000 Lebih dari Rp. 5.000.000
Pendidikan	: SMA/SLTA D-3 S-1 S-2
telah disediaka	rang Setuju uju
Variabel Be	ebas 1 (Usia)
1. Pada saat	memasuki usia produktif seseorang akan berfikir lebih baik dar
mengurang	atau bahkan menghindari aktivitas kredit.
	Sangat Tidak Setuju Setuju 1 2 3 4 5 Sangat Setuju
2. Semakin be	ertambah usia, pemikiran akan terus berkembang sehingga memilih
membeli se	cara kredit akan berkurang.
	Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

sehingga mengambil keputusan kredit akan berkurang.
Sangat Tidak O O O Sangat Setuju Setuju 1 2 3 4 5
4. Semakin tua usia seseorang kemampuan dalam bertindak akan meningkat
sehingga berfikir untuk menghindari kredit sebisa mungkin.
Sangat Tidak O O O Sangat Setuju Setuju 1 2 3 4 5
5. Memasuki usia dewasa kemampuan berfikir akan semakin matang sehingga
memutuskan untuk bisa menghindari transaksi kredit.
Sangat Tidak Setuju Setuju 1 2 3 4 5
6. Dalam usia dewasa seseorang akan lebih berhati-hati dalam bertindak sehingga
akan lebih menghindari transaksi yang berhubungan dengan kredit.
Sangat Tidak O O O Sangat Setuju Setuju 1 2 3 4 5
7. Di usia dewasa kemampuan finansial seseorang biasanya akan lebih matang
sehingga berfikir untuk menghindari aktivitas yang berhubungan dengan
kredit. Sangat Tidak O O O Sangat Setuju Setuju 1 2 3 4 5
8. Di usia tua kemampuan menurun sehingga kebutuhan akan sesuatu juga
menurun bahkan tidak akan berfikir untuk melakukan aktivitas kredit sama
sekali. Sangat Tidak O O O Sangat Setuju Setuju 1 2 3 4 5
9. Di usia tua keinginan akan sesuatu akan menurun dan bahkan akan
menghindari kredit yang hanya akan menambah beban dimasa tua dengan
membayar angsuran.
Sangat Tidak Setuju Setuju 1 2 3 4 5

3. Di usia muda dan produktif seseorang akan lebih dewasa dalam berfikir

10. Pada saat m	emasuki usia tua seseorang akan mengalami keterbatasan dalam
beraktivitas	sehingga tidak akan mampu dan mau melakukan aktivitas kredit.
	Sangat Tidak O O O Sangat Setuju Setuju 1 2 3 4 5
Variabel Beb	as 2 (PENDAPATAN)
1. Gaji bulanar	yang tinggi membuat seseorang akan dengan mudah memenuhi
kebutuhan-ke	butuhannya sehingga tidak akan melakukan aktivitas kredit.
	Sangat Tidak O O O O Sangat Setuju Setuju 1 2 3 4 5
2. Bonus akhir	tahun akan meningkatkan pendapatan seseorang, dengan begitu
untuk memer	nuhi kebutuhan dan keinginan atas suatu barang dapat tercapai
sehingga akti	vitas kredit akan dihindari.
	Sangat Tidak Setuju 1 2 3 4 5 Sangat Setuju
3. Gaji tambah	an yang didapat dari setiap pekerjaan yang dilakukan akan
meningkatkar	n pendapatan dan memperbaiki status sosial ekonomi sehingga
akan lebih me	enghindari aktivitas kredit.
	Sangat Tidak O O O Sangat Setuju Setuju 1 2 3 4 5
4. Meningkatny	a pendapatan yang diperoleh dari pencapaian atas suatu pekerjaan
yang dilakuka	an mengakibatkan seseorang tidak akan kesulitan untuk persoalan
finansialnya s	sehingga tidak akan melakukan aktivitas kredit.
	Sangat Tidak Setuju 1 2 3 4 5 Sangat Setuju
5. Pendapatan ta	ambahan yang didapat dari hasil usaha sampingan, akan membuat
seseorang sul	kses dalam bidang ekonomi sehingga akan menghindari aktivitas
pembelian se	cara kredit.
	Sangat Tidak O O O Sangat Setuju Setuju 1 2 3 4 5

6. Seseorang yang berinvestasi dan memperoleh return/hasil investasi akan
meningkatkan pendapatan sehingga akan mudah memenuhi kebutuhan dan
tidak akan melakukan kredit.
Sangat Tidak O O O Sangat Setuju Setuju 1 2 3 4 5
7. Investasi dilakukan untuk memenuhi kebutuhan di masa depan sehingga
seseorang tidak akan kesulitan untuk memenuhi kebutuhan dna keinginannya
nanti dan akan menghindari aktivitas kredit.
Sangat Tidak O O O Sangat Setuju Setuju 1 2 3 4 5
Variabel Bebas 3 (PENDIDIKAN)
1. Seseorang yang berhasil didunia pendidikan biasanya akan berperilaku baik
dan mampu berfikir secara logis sehingga akan lebih menghindari pembelian
secara kredit.
Sangat Tidak O Sangat Setuju Setuju 1 2 3 4 5
2. Dengan jenjang pendidikan yang tinggi akan meningkatkan kemampuan
berfikir bahkan kemampuan berfikir yang berhubungan dengan finansial
sehingga tidak akan melakukan aktivitas kredit.
Sangat Tidak O Sangat Setuju Setuju 1 2 3 4 5
3. Dengan jenjang pendidikan yan tinggi kemampuan berfikir meningkat bahkan
setiap tindakan bisa dilakukan dengan tepat sehingga tindakan melakukan
kredit akan dihindari.
Sangat Tidak O O O Sangat Setuju Setuju 1 2 3 4 5
4. Jika terdapat kesetaraan jenjang pendidikan didalam suatu masyarakat tentu
secara keseluruhan pengetahuan masyarakat akan meningkat bahkan
pengetahuan tentang finansial, sehingga aktivitas kredit disuatu masyarakat
tersebut akan berkurang.
Sangat Tidak O O Sangat Setuju Setuju 1 2 3 4 5

5. Kemudahan memperoleh pendidikan akan memudahkan seseorang dalam
meningkatkan pengetahuan bahkan pengetahuan tentang finansial akan
bertambah, sehingga dalam melakukan aktivitas pembelian tidak akan
dilakukan secara kredit.
Sangat Tidak O O O Sangat Setuju Setuju 1 2 3 4 5
6. Keinginan belajar yang kuat akan menambah pengetahuan dengan mudah
bahkan pengetahuan terkait keuangan, yang akan mengakibatkan berkurangnya
keinginan untuk bertransaksi secara kredit.
Sangat Tidak Setuju 1 2 3 4 5 Sangat Setuju
7. Minat ingin tau yang tinggi terkait sistem pengelolaan keuangan pribadi,
membuat seseorang paham tentang keadaan finansial sehingga akan
menghindari aktivitas kredit.
Sangat Tidak Setuju 1 2 3 4 5 Sangat Setuju
8. Kecerdasan masyarakat terkait pengelolaan finansial yang didapat dari dunia
pendidikan baik formal maupun informal, akan membuat masyarakat lebih
menghindari kredit.
Sangat Tidak O O O Sangat Setuju Setuju 1 2 3 4 5
Variabel Bebas 4 (PEKERJAAN)
1. Memiliki pekerjaan dengan kriteria yang sangat diinginkan oleh setiap orang,
kemungkinan besar hidup akan sejahtera secara finansial dengan begitu
keinginan membeli secara kredit pun berkurang.
Sangat Tidak O Sangat Setuju Setuju 1 2 3 4 5
2. Status dalam sebuah pekerjaan seperti pegawai tetap bahkan bagian staff ahli
menjadikan seseorang lebih baik dalam keadaan finansial sehingga mengurangi
keinginan untuk kredit.
Sangat Tidak O O O Sangat Setuju Setuju 1 2 3 4 5

3.	-		i dalam sebuah pekerjaan, dapat meningkatkan
	penghasilan u	intuk memenu	thi kebutuhan, sehingga keinginan membeli secara
	kredit pun ber	kurang.	
		Sangat Tidak Setuju	O O O O Sangat Setuju 1 2 3 4 5
4.	Kenaikan jab	atan menjadi	sebuah prestasi yang dicapai demi meningkatkan
	penghasilan	untuk meme	enuhi kebutuhan sehari-hari dan menghindari
	pembelian sec	ara kredit.	
		Sangat Tidak Setuju	O O O O Sangat Setuju 1 2 3 4 5
5.	Bekerja denga	an jabatan yan	g tinggi seseorang tentu akan memiliki penghasilan
	yang tinggi pu	ıla dengan beg	gitu keinginan membeli secara kredit menurun.
		Sangat Tidak Setuju	O O O Sangat Setuju 1 2 3 4 5
6.	Kemampuan	memahami	dengan baik dalam sebuah pekerjaan dapat
	meningkatkan	kinerja bahk	an meningkatkan gaji untuk memenuhi kebutuhan
	dan menghind	lari sistem kred	dit
		Sangat Tidak Setuju	O O O O Sangat Setuju 1 2 3 4 5
7.	Memiliki ino	vasi tinggi d	alam sebuah pekerjaan dapat meningkatkan gaji
	untuk dapat m	nenghindari sis	stem pembelian kredit.
		Sangat Tidak Setuju	1 2 3 4 5 Sangat Setuju
8.	Kualitas kerja	yang terus n	neningkat dapat meningkatkan jabatan dan bahkan
	penghasilan, c	lengan begitu	dapat menghindari sistem kredit.
		Sangat Tidak Setuju	Sangat Setuju 1 2 3 4 5
V	ariabel Teri	kat (PEMB	ELIAN SECARA KREDIT)
1.	Promosi kredi	t terhadap sua	tu barang akan meningkatkan keinginan membeli.
		Sangat Tidak Setuju	1 2 3 4 5 Sangat Setuju

2. Dengan fasilitas dan fitur canggih dalam kredit akan membuat seseora	ang
tertarik untuk kredit.	
Sangat Tidak O O Sangat Setuju Setuju 1 2 3 4 5	
3. Jangka waktu yang tidak terlalu panjang akan menjadi pertimbangan dal	am
membeli secara kredit.	
Sangat Tidak O O O Sangat Setuju Setuju 1 2 3 4 5	
4. Keringanan biaya dan bunga yang tidak terlalu tinggi meningkatkan keingi	nan
untuk membeli secara kredit.	
Sangat Tidak O O O Sangat Setuju Setuju 1 2 3 4 5	
5. Pengetahuan yang diperoleh dari penjelasan yang dilakukan secara rinci d	dan
jelas akan meningkatkan minat membeli secara kredit.	
Sangat Tidak O O O Sangat Setuju Setuju 1 2 3 4 5	
6. Informasi penting tentang lembaga krredit mempengaruhi membeli bara	ang
secara kredit.	
Sangat Tidak O O O Sangat Setuju Setuju 1 2 3 4 5	
7. Kemudahan cara pembayaran akan meningkatkan minat membeli secara kred	dit.
Sangat Tidak O O O Sangat Setuju Setuju 1 2 3 4 5	
8. Lokasi yang strategis dan tidak terlalu jauh dari rumah meningkatl	kan
keinginan untuk membeli secara kredit.	
Sangat Tidak O O O Sangat Setuju Setuju 1 2 3 4 5	
9. Waktu tempuh yang tidak terlalu lama akan menjadi pertimbangan un	tuk
berkredit. Sangat Tidak Setuju 1 2 3 4 5 Sangat Setuju	
10. Keramahan pegawai menjadi salah satu pertimbangan untuk membeli sec	ara
kredit disuatu lembaga.	
Sangat Tidak O O Sangat Setuju Setuju 1 2 3 4 5	

11.	Kesetaraan p	pelayanan tanp	a men	nbeda	-beda	ıkan j	pelan	ggan menjadi	salah satu
	pertimbanga	n dalam malakı	ıkan k	redit	di ler	nbaga	a terte	ntu.	_
		Sangat Tidak Setuju		\bigcirc	\bigcirc 3	4	5	Sangat Setuju	
12.	Kecepatan d	alam melayani	menja	ıdi pe	rtimb	angar	untu	k melakukan k	credit.
		Sangat Tidak Setuju		\bigcirc	3	4	5	Sangat Setuju	
	'								_

Hasil Jawaban Responden Jawaban untuk Uji Validitas dan Reliabilitas

																	Ш	un			U	V		an	as	Сl					III	as												
No.					U	sia						F	en	dap	ata	n				Pen	did	ikar	<u> </u>				P	eke	rja	an			K	epu	itus	an I	Pen	nbe	lian	Se	car	a K	red	it
1	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	3	4	4	4	5	5	5
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4
6	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	3	4
7	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	4	4	3	5	4	4	4	5	4
8	4	4	4	3	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	3	4	3	4	4	5	4
9	4	4	3	4	3	4	3	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
11	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	3	5	5	4	4	4	4
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
15	3	2	2	5	3	5	2	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5
16	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
17	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
18	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4
19	4	4	4	4	4	4	4	5	5	3	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	3	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
20	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4
21	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
22	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5
23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	4	3	1	3	3	2	2	3	2	3	5	5	5	5	1	2	2	2	2	2	2	3
25	5	4	4	2	2	1	5	2	3	4	1	2	4	1	5	1	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	2	1
26	5	5	5	4	5	2	1	1	5	1	3	2	4	2	4	5	2	3	2	5	5	5	5	5	5	4	3	3	3	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	3	5	5	5
27	5	4	3	3	4	2	4	5	1	4	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	1	1	1	1	2	1	1	1	5	1	2	3
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	5	3	5	4	4	3	4	3	4	2	2	3	2	2	5	5	5	5	5	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
29	3	2	2	3	2	1	3	4	1	2	3	1	3	4	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	1	4	5	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1
30	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	1	1	1	4	1	1	3	3	5	1	1	1	3	1	4	2	2	3	4	3	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
00	v		Ū			Ū	Ū	Ū	_	_		'					Ū	U	Ü				Ū			_		Ū		Ŭ	v													

Hasil Jawaban Responden Jawaban untuk Uji Asumsi Klasik dan Uji Hipotesis

No.					Ш	sia						Р	en	dap	ata	n				Pen	did	ikar	2				P	eke	rias	an			K	anu	itus	an I	Pen	nhe	lian	Se	cara	a Kı	red	it
1	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	лар 4	ลเล 5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4 4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4
2	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4
3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	1	1	2	3	3	4	3	2	3	2	4	3	3	2	2
4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	5	3	4	3	2	3	3	4	4	4	5
5 6	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	3	5	4	5	3 5	5	4	5	4	5 4	4 5	4 5	3	5	3	4	2	3	5	3	3	4	3	3	2	3	3
7	4	4	3	3	2	5	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	5	3	3	3	2	3	4	4	4
8	5	3	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4
9	5	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	4
10	4	4	4	2	3 5	3	3	3	3	3 5	5	5	4	5	3	4	5	5	3 5	4	3 5	3	3 5	4	4	4	4 5	4	4 5	4	4	5	4	4 5	5	4 5	4	5	5 4	5 4	3	3	3 5	4
11 12	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4 5
13	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5
15	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	3	3	3	4
16 17	5	4	3	4	3 5	3	3	3 5	3 5	3 5	3 5	5	5	3 5	3	5	3	5	5	4 5	5	3 5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3
18	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
19	4	4	3	3	3	3	2	5	3	3	2	3	3	3	3	5	4	3	2	4	2	3	3	3	3	4	2	1	5	2	3	3	4	4	2	5	3	4	4	4	4	3	3	3
20	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
21	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4
22 23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5 4	5	5 4	4	5	4	4 5	5 5	4	5	4	4 5
23	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4
25	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5
26	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5
27	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4
28 29	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	5	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4 5	4	4	4 5	5 4
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4
31	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
32	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3
33	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5
34 35	5	3	5	3	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	3	3	3	3	4	4	5	4	4	4	5 4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4
36	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
37	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
38	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4
39	4	3	3	3	3	3	5	3	4	3	5	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	5	4	5	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	5	4	4
40 41	5	5	4	5	4	5	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	3 5	4 5	4	4 5	5	4	4	4	4	5	4	3
42	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5
43	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
44	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
45 46	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4 5	4 5	4 5	4 5	5	5	4 5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4 5	5	4	4 5	4
47	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4
48	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
49	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5
50	4			_				4				4	4		4				4	4		5		4						4				4		4			4				4	4
51 52	4	4	_	4	5				4			4	4	4	5	4	4	4	4	5 4	5	4	4	4	4	5	4	5 4	5	4	4	5	5	5 4		5 4	5 4	4	4 5	5		_	5 4	5 4
53	5					5				5		5		5		5						5				5						5			5			5			5			
54	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
55	5	5			4	_	4	4	4		_	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	5	4	5	3	4		4	4		4					4
56 57	5	5		5	5		5	3 5	4 5			3 5	3 5	3	3	3 5	5	3	5	3 5	3 5	3	5	4 5	4 5	5	5	4 5	4 5	4 5	5	5	5	5	4 5	4 5	4 5	3 5	4 5			5		4 5
58	5	5		5	5		5	5				5	5		5	5		5			5		5	5		5			5		5	5	5	5		5	5		5				5	
59	4	5		4	5				5			5	5		5	5		5	5		5	5	5							5	5	5	4	4		4	4		5	5	5	5	5	4
60	4	4	4	5	4		4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5		5	5	5	5		5	_	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
61	5				5					5		5		5		5								5						5		5	5			5	5		5		5			
62 63	5	5 4		4	4 5		5	5				4	5 4	4	5	4	4	5	5 4	5	5	5	5	5	4	4	4	4		5	4	4	5	4		4	5 5		4				5	4
64		4			4				4			4		4	5	5		4	4	4	4		5	4	4	4				5	4	4	4	4		4	4		5					5
65	4	4		_	4		4		5			4	5		4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	_		4	4	4	4	4	4	5		5	4	5	_	4	4
66	4	4			4		4	4	4		4	4	4		4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4		4	4	5			5
67	5	4	4	4	4		4	4	5			4	4		4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4				4
68 69	_	5		_	4	_			5 4		_	4	5 4	4	4	5	5 4	4	4	4		5	4		4	4	4	4 5		4	4	5	5 4	4	_	4 5	4		4	4			5	4 5
70	4	4	_		4		_	4	_	-		4		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4			5			_	4		5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

l Usia

Correlations

	ITEM1	ITEM2	ITEM3	ITEM4	ITEM5	ITEM6	ITEM7	ITEM8	ITEM9	ITEM10	TOTAL
Pearson Correlation	1	.899**	.774**	.573**	.800**	.401*	.692**	.419*	.526**	.521**	.808**
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.001	.000	.028	.000	.021	.003	.003	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	.899**	1	.828**	.591**	.855**	.489**	.646**	.357	.618**	.450*	.826**
Sig. (2-tailed)	.000		.000	.001	.000	.006	.000	.053	.000	.013	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	.774**	.828**	1	.534**	.792**	.488**	.588**	.284	.681**	.457*	.792**
Sig. (2-tailed)	.000	.000		.002	.000	.006	.001	.128	.000	.011	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	.573**	.591**	.534**	1	.750**	.787**	.433*	.607**	.703**	.499**	.805**
Sig. (2-tailed)	.001	.001	.002		.000	.000	.017	.000	.000	.005	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	.800**	.855**	.792**	.750**	1	.691**	.562**	.540**	.732**	.580**	.904**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.001	.002	.000	.001	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	.401*	.489**	.488**	.787**	.691**	1	.512**	.729**	.768**	.676**	.827**
Sig. (2-tailed)	.028	.006	.006	.000	.000		.004	.000	.000	.000	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	.692**	.646**	.588**	.433*	.562**	.512**	1	.623**	.396*	.765**	.773**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.017	.001	.004		.000	.030	.000	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	.419*	.357	.284	.607**	.540**	.729**	.623**	1	.376*	.694**	.709**
Sig. (2-tailed)	.021	.053	.128	.000	.002	.000	.000		.040	.000	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	.526**	.618**	.681**	.703**	.732**	.768**	.396*	.376*	1	.571**	.800**
Sig. (2-tailed)	.003	.000	.000	.000	.000	.000	.030	.040		.001	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	.521**	$.450^{*}$.457*	.499**	.580**	.676**	.765**	.694**	.571**	1	.785**
Sig. (2-tailed)	.003	.013	.011	.005	.001	.000	.000	.000	.001		.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	.808**	.826**	.792**	.805**	.904**	.827**	.773**	.709**	.800**	.785**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

ation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

tion is significant at the 0.05 level (2-tailed).

_			
		N	%
	Valid	30	100.0
Cases	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.782	11

Variabel Pendapatan

		ITEM1	ITEM2	ITEM3	ITEM4	ITEM5	ITEM6	ITEM7	TOTAL
	Pearson Correlation	1	.792**	.664**	.691**	.602**	.761**	.800**	.878**
ITEM1	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.792**	1	.760**	.653**	.766**	.787**	.877**	.927**
ITEM2	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.664**	.760**	1	.506**	.913**	.792**	.721**	.875**
ITEM3	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.004	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.691**	.653**	.506**	1	.353	.607**	.804**	.751**
ITEM4	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.004		.055	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.602**	.766**	.913**	.353	1	.746**	.708**	.834**
ITEM5	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.055		.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.761**	.787**	.792**	.607**	.746**	1	.769**	.898**
ITEM6	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.800**	.877**	.721**	.804**	.708**	.769**	1	.930**
ITEM7	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.878**	.927**	.875**	.751**	.834**	.898**	.930**	1
TOTAL	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30

^{**.} Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

		N	%
	Valid	30	100.0
Cases	Excludeda	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.803	8

Variabel Pendidikan

Correlations										
		ITEM1	ITEM2	ITEM3	ITEM4	ITEM5	ITEM6	ITEM7	TOTAL	
	Pearson Correlation	1	.723**	.772**	.724**	.830**	.848**	.759**	.916**	
ITEM1	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	
	Pearson Correlation	.723**	1	.424*	.381*	.414*	.549**	.431*	.622**	
ITEM2	Sig. (2-tailed)	.000		.020	.038	.023	.002	.017	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	
	Pearson Correlation	.772**	.424*	1	.852**	.863**	.760**	.867**	.911**	
ITEM3	Sig. (2-tailed)	.000	.020		.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	
	Pearson Correlation	.724**	.381*	.852**	1	.832**	.726**	.897**	.890**	
ITEM4	Sig. (2-tailed)	.000	.038	.000		.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	
	Pearson Correlation	.830**	.414*	.863**	.832**	1	.908**	.878**	.940**	
ITEM5	Sig. (2-tailed)	.000	.023	.000	.000		.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	
	Pearson Correlation	.848**	.549**	.760**	.726**	.908**	1	.824**	.916**	
ITEM6	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000	.000	.000		.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	
	Pearson Correlation	.759**	.431*	.867**	.897**	.878**	.824**	1	.930**	
ITEM7	Sig. (2-tailed)	.000	.017	.000	.000	.000	.000		.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	
	Pearson Correlation	.916**	.622**	.911**	.890**	.940**	.916**	.930**	1	
TOTAL	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	

		0	
		N	%
	Valid	30	100.0
Cases	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.804	8

Variabel Pekerjaan

-					anons				r	r
		ITEM1	ITEM2	ITEM3	ITEM4	ITEM5	ITEM6	ITEM7	ITEM8	TOTAL
	Pearson Correlation	1	.761**	.594**	.614**	.666**	.652**	.750**	.615**	.818**
ITEM1	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.761**	1	.671**	.623**	.609**	.665**	.512**	.700**	.799**
ITEM2	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.004	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.594**	.671**	1	.882**	.808**	.837**	.694**	.773**	.895**
ITEM3	Sig. (2-tailed)	.001	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.614**	.623**	.882**	1	.897**	.867**	.757**	.702**	.905**
ITEM4	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.666**	.609**	.808**	.897**	1	.857**	.819**	.666**	.902**
ITEM5	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.652**	.665**	.837**	.867**	.857**	1	.786**	.825**	.927**
ITEM6	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.750**	.512**	.694**	.757**	.819**	.786**	1	.689**	.862**
ITEM7	Sig. (2-tailed)	.000	.004	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.615**	.700**	.773**	.702**	.666**	.825**	.689**	1	.860**
ITEM8	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.818**	.799**	.895**	.905**	.902**	.927**	.862**	.860**	1
TOTAL	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

		N	%
	Valid	30	100.0
Cases	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.797	9

Variabel Keputusan Pembelian Secara Kredit

		ITEM1	ITEM2	ITEM3	ITEM4	ITEM5	ITEM6	ITEM7	ITEM8	ITEM9	ITEM10	ITEM11	ITEM12	TOTAL
	Pearson Correlation	1	.888**	.799**	.811**	.636**	.734**	.711**	.661**	.383*	.718**	.564**	.520**	.791**
ITEM1	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.037	.000	.001	.003	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.888**	1	.643**	.640**	.486**	.618**	.551**	.539**	.267	.600**	.450*	.364*	.656**
ITEM2	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.006	.000	.002	.002	.153	.000	.013	.048	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.799**	.643**	1	.933**	.776**	.806**	.864**	.827**	.654**	.826**	.731**	.705**	.910**
ITEM3	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.811**	.640**	.933**	1	.802**	.794**	.862**	.818**	.645**	.821**	.724**	.715**	.910**
ITEM4	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.636**	.486**	.776**	.802**	1	.908**	.950**	.870**	.763**	.888**	.804**	.755**	.922**
ITEM5	Sig. (2-tailed)	.000	.006	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.734**	.618**	.806**	.794**	.908**	1	.904**	.899**	.710**	.890**	.720**	.687**	.921**
ITEM6	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.711**	.551**	.864**	.862**	.950**	.904**	1	.929**	.725**	.919**	.845**	.751**	.957**
ITEM7	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.661**	.539**	.827**	.818**	.870**	.899**	.929**	1	.780**	.953**	.836**	.806**	.948**
ITEM8	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.383*	.267	.654**	.645**	.763**	.710**	.725**	.780**	1	.756**	.760**	.805**	.791**
ITEM9	Sig. (2-tailed)	.037	.153	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.718**	.600**	.826**	.821**	.888**	.890**	.919**	.953**	.756**	1	.902**	.839**	.964**
ITEM10	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.564**	.450*	.731**	.724**	.804**	.720**	.845**	.836**	.760**	.902**	1	.900**	.883**
ITEM11	Sig. (2-tailed)	.001	.013	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.520**	.364*	.705**	.715**	.755**	.687**	.751**	.806**	.805**	.839**	.900**	1	.847**
ITEM12	Sig. (2-tailed)	.003	.048	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.791**	.656**	.910**	.910**	.922**	.921**	.957**	.948**	.791**	.964**	.883**	.847**	1
TOTAL	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

 $[\]ensuremath{^{**}}.$ Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

		0	•
-		N	%
	Valid	30	100.0
Cases	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.783	13

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
Normal Parameters	Std. Deviation	3.40199122
	Absolute	.124
Most Extreme Differences	Positive	.068
	Negative	124
Kolmogorov-Smirnov Z		1.035
Asymp. Sig. (2-tailed)		.234

a. Test distribution is Normal.

Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Usia	.301	3.328
	Pendapatan	.172	5.820
	Pendidikan	.142	7.038
	Pekerjaan	.249	4.021

a. Dependent Variable: Pembelian_Secara_Kredit

b. Calculated from data.

Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

	Model	Unstandardize	d Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
		В	Std. Error	Beta		
	(Constant)	9.596	4.002		2.398	.019
	Usia	.460	.167	.355	2.757	.008
1	Pendapatan	134	.226	101	592	.556
	Pendidikan	.607	.257	.442	2.360	.021
	Pekerjaan	.221	.181	.174	1.225	.225

a. Dependent Variable: Pembelian_Secara_Kredit

Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

_	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
	Regression	1664.697	4	416.174	33.875	.000 ^b
1	Residual	798.575	65	12.286		
	Total	2463.271	69			

a. Dependent Variable: Pembelian_Secara_Kredit

b. Predictors: (Constant), Pekerjaan, Usia, Pendapatan, Pendidikan

Uji Koefisien Determinan (\mathbb{R}^2)

Model Summary^b

Model	R	Change Statistics				
		R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.822ª	.676	33.875	4	65	.000

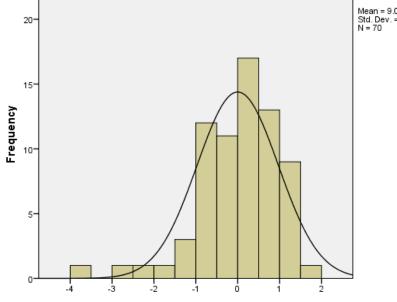
a. Predictors: (Constant), Pekerjaan, Usia, Pendapatan, Pendidikan

b. Dependent Variable: Pembelian_Secara_Kredit

Grafik Histogram Uji Normalitas

Histogram

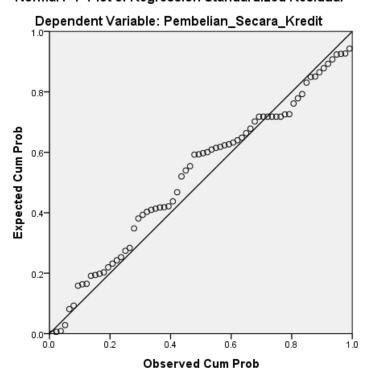




Regression Standardized Residual

Grafik P-P Plot of Regression Standardized Residual Uji Normalitas

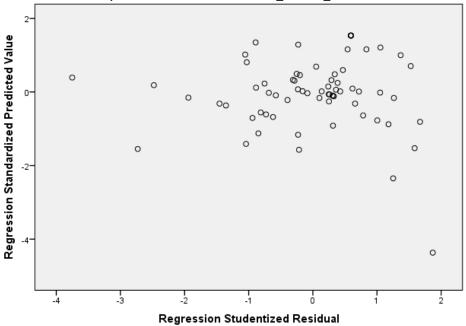
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar Scatterplot Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot





PERMOHONAN IZIN PENELITIAN



Medan, of Januari 2020

	Medan, Co Januar	20XC
ada Yth. ak Dekan ultas Ekonomi dan Bisnis .Muhammadiyah Sumatera Utara		
المُعَالِمُ الْمُعَالِمُ الْمُعَالِمُ الْمُعَالِمُ الْمُعَالِمُ الْمُعَالِمُ الْمُعَالِمُ الْمُعَالِمُ الْمُعَالِمُ المُعَالِمُ المُعِلِمُ المُعِلَمُ المُعِلِمُ المُعِلِمُ المُعِلِمُ المُعِلِمُ المُعِلِمُ المُعِلِمُ المُعِلِمُ المُعِلِمُ المُعِلِمُ المُعِلْمُ المُعِلِمُ المُعِلِمُ المُعِلِمُ المُعِلِمُ المُعِلِمُ المُعِلِمُ المُعِلِمُ المُعِلِمُ المُعِلَمُ المُعِلِمُ المُعِلِمُ المُ		
amu'alaikum Wr, Wb		
ang bertanda tangan dibawah ini :	8	*
Lengkap: DICKY DERMAM	VIAINIII	T T T T T
: 16051603.03		
Mgl Lahir: BULU CINA/13F	[E 8 R U A	
3 8	I B I W I	R119
Studi : MANAJEMEN/EKONOMI PEMBANGUNAN		
ahasiswa: KARANG LUAS KEC. HARAN	BULU	CINA
enelitian DESABULU CI	NAK	
		+++
melitian: BULU CIMA KE	CHAMI	DABA
A PERAK!		12, 11 /1
kepada Bapak untuk pembuatan Izin Penelitian sebagai syarat untuk tari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian . ya lampirkan syarat-syarat lain : p nilai dan KHS Semester 1 s/d Terakhir SPP tahap berjalan.		
ih permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapa	ak saya ucapkan terima k	casih.
		*

Diketahui : lua Prodi/Sekretaris Prodi

Wassalam Pemohon

1 Dicky Dermawan

)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 435/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/25/11/2019

Kepada Yth.

Ketua Program Studi Manajemen

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

di Medan

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama

Dicky Dermawan

NPM

1605160303

Program Studi

Manajemen

Konsentrasi

Keuangan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah

Identifikasi Masalah Judul-1

- 1) Kaitan antara manajemen laba dengan nilai perusahaan.
- 2) Kaitan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.
- 3) Kaitan antara manajemen laba dengan nilai perusahaan yang dimoderasi kinerja keuangan.

Identifikasi Masalah Judul-2

- 1) Kaitan Inventory Turnover Ratio dengan kinerja keuangan perusahaan.
- 2) Kaitan Receivable Turnover dengan kinerja keuangan perusahaan.
- 3) Membahas tentang ITR dan RTR dalam menilai kinerja keuangan perusahaan.

Identifikasi Masalah Judul-3

- 1) Membahas rasio likuiditas dalam memprediksi perubahan laba.
- 2) Kaitan ratio solvabilitas dalam memprediksi perubahan laba.
- 3) Kaitan ratio profitabilitas dalam memprediksi perubahan laba.

Rencana Judul

- : 1. Analisis Tentang Manajemen Laba Dan Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan Di
 - Moderasi Kinerja Keuangan.
- 2. Penilaian Tingkat Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Ratio Perputaran Persediaan
 - Dan Ratio Perputaran Kas.
- 3. Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba

Objek/Lokasi Penelitian

: Perusahaan Manufaktur, Perusahaan Rokok, Bumn, Dan Bursa Efek Indonesia (Bei),

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya Pemohon

(Dicky Dermawan)

Medan, 25/11/2019



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 435/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/25/11/2019

Nama Mahasiswa

: Dicky Dermawan

NPM

: 1605160303

Program Studi

: Manajemen

Konsentrasi

: Keuangan

Tanggal Pengajuan Judul

Nama Dosen Pembimbing*)

Ade Eunawan I

Judul Disetujui**)

"Rengaruh Faktor Demografi terhadap Keputusan Rembelian Secara Kredit Pada Mosyarakat Dosa Bulu Cina"

Disahkan oleh:

Ketua Program Stydi Manajemen

Medan, 06 Januari 2020

Dosen Pembimbing

(Jasman Sarifuddin Hasibuan, SE., M.Si.)

Kolentangari *) Diis olch Primpinan Program Studi **) Diis olch Cosen Pembinding Setelah disebban olch Prodi den Dosen pembinteng, seun/foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini puda form ordine "Upload Pengosaban Judul Skripsi"

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Nama

: Dicky Dermawan

NPM

: 1605160303

Konsentrasi

: Keuangan

Fakultas

: Ekonomi dan Bisnis (Akuntansi/Perpajakan/Manajemen/Ekonomi

Pembangunan

Perguruan Tinggi: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan Bahwa,

- Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri , baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi
 - 2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut
 - Menjiplak /plagiat hasil karya penelitian orang lain
 - Merekayasa data angket, wawancara, obeservasi, atau dokumentasi.
 - 3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti mamalsukan stempel, kop surat, atau identintas perusahaan lainnya.
 - Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "Penetapan Proyek Proposal / Makalah/Skripsi dan Penghunjukan Dosen Pembimbing "dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah Pernyataan ini saat perbuat dengan kesadaran sendiri

Medan 2020 Pembuat Pernyataan

EB64AHF18509796 July Derweuxav

Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul. Foto Copy Surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 🕿 (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL JURUSAN MANAJEMEN

Pada hari ini Senin, 24 Februari 2020 telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Manajemen nerangkan bahwa :

Nama

: DICKY DERMAWAN

N.P.M.

: 1605160303

Tempat / Tgl.Lahir

: Bulu Cina , 19 Februari 1998

Alamat Rumah

: Karang Luas Desa Bulu Cina Kec.H.Perak

JudulProposal

:PENGARUH FAKTOR DEMOGRAFI TERHADAP KEPUTUSAN

PEMBELIAN SECERA KREDIT : STUDI KASUS PADA MASYARAKAT

DESA BULU CINA

*Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	Telap
Bab I	Jeori Latar belaleang dan Batasan Masalah
Bab II	Telinik Kerlijan Langseing dan fidali Langseing
Bab III	Gambar P.Plot Tidali Porlu
Lainnya	Differ isi di sempurnation
Kesimpulan	Lulus
	☐ Tidak Lulus
	Medan, Senin, 24 Februari 2020

TIM SEMINAR

JASMAN SARIPUDDIN, S.E., M.Si.

Pembimbing

ADE GUNAWAN SE.,M.Si.

Dr.JUFRIKEN,SE.,M.Si.

H.MUIS FAUZI RAMFE, SE., MM.



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

JI Kapt Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Est. 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

erdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Manajemen yang diselenggarakan pada iri Senin, 24 Februari 2020 menerangkan bahwa:

ıma

: DICKY DERMAWAN

P.M.

: 1605160303

mpat / Tgl.Lahir

: Bulu Cina , 19 Februari 1998

amat Rumah

: Karang Luas Desa Bulu Cina Kec.H.Pernk

dulProposal

:PENGARUH FAKTOR DEMOGRAFI TERHADAP KEPUTUSAN

PEMBELIAN SECERA KREDIT : STUDI KASUS PADA

MASYARAKAT DESA BULU CINA

posal dinyatakan

syah

dan memenuhi Syarat

nt untuk menulis Skripsi

ngan

mbimbing: ADE GUNAWAN, SE., M.Si.

Medan, Senin, 24 Februari 2020

TIM SEMINAR

SMAN SARU UDDIN, SE., M.Si.

Pembimbing

ADE GUNAWAN SE., M.Si.

-11/10

Dr. DFRIZEN. SE. M.Si.

ekretaris

Permanding

H.MUIS FAUEI RAMBE SE MM.

Diketahui / Disetujui A.n. Dekan Wakil Dekan - I

ADE GUŃAWAN S.E., M.SI

Dipindai dengan CamScanner



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA **FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474 Website: http://www.umsu.ac.id E-mail: rektor@umsu.ac.id

Nomor

: 373 /II.3-AU/UMSU-05/ F / 2020

Medan, 02 Jumadil Akhir 1441 H

27 Januari

2020 M

Lampiran Perihal

IZIN RISET PENDAHULUAN

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Pimpinan/Direksi/Kepala Dinas KEPALA DESA BULU CINA Jln.Bulu Cina Kec.Hamparan Perak Di tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama

: DICKY DERMAWAN

Npm

: 1605160303 : MANAJEMEN

Jurusan Semester

: VII (Tujuh)

Judul

: Pengaruh Faktor Demografi Terhadap Keputusan Pembelian Secara Kredit

Pada Masyarakat Desa Bulu Cina

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

JANURI, SE., MM., M.Si.

Dekan

Tembusan:

1. Pertinggal



PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG KECAMATAN HAMPARAN PERAK DESA BULU CINA

Jalan Pendidikan Emplasmen B Desa Bulu Cina Kode Pos : 20374 Email : bulucina20374@gmail.com Website : www.hamparanperak.deliserdangkab.go.id

Bulu Cina, 12 Pebruari 2020

Kepada Yth,

Dekan Ekonomi Dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Di

Tempat

: 141/37 /BC-II/2020

Sifat

: 1 (satu) lembar

Lampiran Perihal

Nomor

: Pemberitahuan

Menindak lanjuti Surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor Surat: 373/ II.3-AU/UMSU-05/F/2020 tanggal 27 Januari 2020 Perihal Izin Riset Pendahuluan.

Pada prinsipnya Kami memberi izin kepada Mahasiswa:

: DICKY DERMAWAN Nama

Npm : 1605160303 Jurusan : Manajemen

untuk melakukan Riset Pendahuluan dengan Judul "Pengaruh Faktor Demografi Terhadap Keputusan Pembelian Secara Kredit Pada Masyarakat Desa Bulu Cina".

Demikian Surat ini disampaikan agar dapat maklum dan terimakasih.





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA **FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474 Website: http://www.umsu.ac.id E-mail: rektor@umsu.ac.id

PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA

NOMOR: 373 / TGS / II.3-AU / UMSU-05 / F / 2020

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan

Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi

: MANAJEMEN

Pada Tanggal

: 27 Januari 2020

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa:

Nama

: DICKY DERMAWAN

NPM Semester : 1605160303

: VII (Tujuh) : MANAJEMEN

Program Studi

Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Faktor Demografi Terhadap Keputusan Pembelian

Secara Kredit Pada Masyarakat Desa Bulu Cina

Dosen Pembimbing

: ADE GUNAWAN, SE., M.Si.

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

- 1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
- 2. Pelakasanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkanya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
- 3. Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal :27 Januari 2021
- 4. Revisi Judul.....

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di

: Medan

Pada Tanggal

02 Jumadil Akhir 1441 H

27 Januari

2020 M

Dekan b

H.JANURI, SE., MM., M.Si.

Tembusan:

1. Pertinggal.



PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG KECAMATAN HAMPARAN PERAK DESA BULU CINA

Jalan Pendidikan Emplasmen B Desa Bulu Cina Kode Pos. 20374 Email: hukucina20374<u>@gmail.com</u>: Website: www.hamparanperak.deliserdangkab.go.id

Bulu Cina, 06 Maret 2020

Kepada Yth,

: 141/ 6^Q /BC-III/2020

Nomor Sifat

٠.

Lampiran

Perihal

l (satu) lembar

Pemberitahuan

Dekan Ekonomi Dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Di

Tempat

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama

: RAMIYADI

Jabatan

Kepala Desa Bulu Cina.

Menerangkan bahwa

Nama

: DICKY DERMAWAN

Npm

: 1605160303

Jurusan

: Manajemen

Benar, telah selesai melakukan Riset Pendahuluan di Desa Bulu Cina mulai tanggal 12 Pebruari 2020 s/d 06 Maret 2020 dengan Judul "Pengaruh Faktor Demografi Terhadap Keputusan Pembelian Secara Kredit Pada Masyarakat Desa Bulu Cina".

Demikian Surat ini disampaikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kupala Desa Bulu Cina



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa

: Dicky Dermawan

Program Studi : Manajemen

NPM

: 1605160303

Konsentrasi : Kauangan

Nama Dosen Pembimbing: Ade Gunawan S.E., M.Si

Judul Penelitian: Pengaruh Faktor

Demografi Terhadap Keputusan Pembelian Secara Kredit Pada Masyarakat Desa Bulu Cina

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	-Pengaguan Judus Skripsi -Kuesioner Renelitian Renomena -Penentuan Renomena - Penentuan Identifikasi masalah	16/12/2019 21/12/2019 25/12/2019 30/12/2019	Y
Bab 2	- Sistematika Pengutipan Teori - Penentuan Indikator - Penjelasan Kerangka konseptual	28/01/2020	
Bab 3	- Metode Penentuan sampel - Analisis Data	08/02/2020	
Daftar Pustaka	Mandeley	08/02/2020	1
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	- wawancara - Kuestoner - Dakumentasi	25/12/2019 25/12/2019 25/12/2019	1
Persetujuan Seminar Proposal	Are Seminar projering	12/2-2020	b

Medan,

2020

Diketahui oleh: Ketua Program Studi

Disetujui oleh: **Dosen Pembimbing**

JASMAN SYARIPUDIN, S.E., M.Si

ADE GUNAWAD